



KKN PENCERAHAN 34

# *Tapak Jejak*

JEDONGCANGKRING

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO



# **Keping Abdi Kala Pandemi**

## **Oleh:**

Rizky Eka Febriansah, S.Mb., M.SM

Inggit Marodiyah, ST., MT.

Rizky Amelia Paramitah

M Fadchuli Fi'ibad

Novan Andi Ansyah

Ika Khoirun Nisa'

Adam Putra Erriyanto

Muhammad Arsyad Dhani

Cici Anisa Putri

Hildanum Amaliyah

Mochamad Burhanudin Hamsyah

Tyas Arifta Windasari

Errika Al Mufidah Priandini

Fellycia Clovia Risty

Evelisa Dwi Iga Mawar

Khoirun Nisa

Miftahul Sholichah

Danita Triska Amelia

Kharizma Rizqi Amalia

Uud Nur Afidah

Naurur Rifqi

Rida Septi Rifana

**UMSIDA Press**  
**2021**

# **Keping Abdi Kala Pandemi**

- Penulis : Rizky Eka Febriansah, S.Mb., M.SM  
Inggit Marodiyah, ST., MT.  
Rizky Amelia Paramitah  
M Fadchuli Fi'ibad  
Novan Andi Ansyah  
Ika Khoirun Nisa'  
Adam Putra Erriyanto  
Muhammad Arsyad Dhani  
Cici Anisa Putri  
Hildanum Amaliyah  
Mochamad Burhanudin Hamsyah  
Tyas Arifta Windasari  
Errika Al Mufidah Priandini  
Fellycia Clovia Risty  
Evelisa Dwi Iga Mawar  
Khoirun Nisa  
Miftahul Sholichah  
Danita Triska Amelia  
Kharizma Rizqi Amalia  
Uud Nur Afidah  
Naurur Rifqi  
Rida Septi Rifana
- Editor :
- Desain Sampul : Muhammad Arsyad Dhani  
Desain Isi : Novan Andi Ansyah, Ika Khoirun Nisa'  
ISBN : 978-623-6081-72-3  
Cetakan I : April 2021  
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm  
143 halaman

Penerbit UMSIDA Press  
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo  
Telp. 031 8945444

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Sidoarjo, Pasuruan, Mojokerto, Surabaya dan Gresik.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Rizky Eka Febriansah, S.Mb., M.SM., selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Ibu Inggit Marodiyah, ST.,MT., Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Bapak Drs. Soedikman Pribadi M.Pd., Selaku Kepala Desa Jedongcangkring, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo.
8. Bapak Muhammad Ariyanto, Selaku Sekertaris Desa Jedongcangkring
9. Bapak Samsul Huda, Selaku Kepala Dusun Cangkring
10. Bapak Kasan, Selaku Kepala Dusun Jedong
11. Bapak Toha, Selaku Kepala Dusun Gempol
12. Ibu Selimah, S.Pd., Selaku Ketua PKK Desa Jedongcangkring
13. Bapak Kardi Muid, S.Ag., Selaku Kepala TPQ
14. Ibu Sutarsih, Selaku Ketua Posyandu Dusun Cangkring

Sidoarjo, 1 April2021

Tim Penulis



3.19	Cerita Kkn-P Desa Jedongcangkring.....	66
3.20	Pembuatan Uji Coba Produk Susu Jagung.....	68

**BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA**

4.1	Kesan Bapak Kepala Desa Jedongcangkring.....	73
4.2	Kesan Bapak Sekertaris Desa Jedongcangkring .....	74
4.3	Kesan Bapak Kepala Dusun Cangkring.....	75
4.4	Kesan Bapak Kepala Dusun Jedong.....	76
4.5	Kesan Kepala Dusun Gempol .....	77
4.4	Kesan Ibu Posyandu Dusun Cangkring .....	78
4.4	Kesan Ibu Posyandu Dusun Jedong .....	79
4.4	Kesan Kepala TPQ .....	80
4.4	Kesan Ibu PKK .....	81

**BAB V PENUTUP**

5.1	Kesimpulan dan Saran.....	82
5.2	Rekomendasi & Tindak Lanjut .....	83

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>
----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

LOGBOOK KKN DESA JEDONGCANGKRING .....	94
DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 34 .....	117
BIODATA PENULIS .....	121



# 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Analisis Situasi dan Permasalahan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya). Dengan demikian KKN merupakan implementasi dari salah satu amanat, yaitu pengabdian pada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang didapat selama berada di meja kuliah. Karena dimana KKN memiliki manfaat dan tujuan yang sangat besar bagi kelangsungan kehidupan masyarakat, sehingga program KKN akan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman langsung yang didapat oleh mahasiswa selama mengikuti KKN tersebut.

Adapun tempat pelaksanaan KKN-Pencerahan adalah di desa Jedong Cangkring, kecamatan Prambon, kabupaten Sidoarjo. Di desa ini terdapat 3 dusun, yaitu dusun Jedong, dusun Cangkring dan dusun Gempol. Supaya memperoleh hasil yang diinginkan dengan maksimal, baik dalam kepentingan masyarakat atau mahasiswa perlu saling memberi dan memperoleh manfaat selama berlangsungnya KKN-Pencerahan. Pelaksanaan KKN-Pencerahan dilakukan secara kelompok ini yang berasal dari prodi yang berbeda-beda, sebagai bekal keterampilan untuk terjun ke masyarakat dalam menangani permasalahan yang ada di masyarakat.

Untuk KKN-Pencerahan saat ini berbeda dengan tahun sebelumnya, dikarenakan saat ini dalam masa pandemi COVID-19 yang tidak dianjurkan untuk melakukan kegiatan yang berkerumun, oleh karena itu kami melakukan kegiatan KKN-Pencerahan dengan menerapkan protokol yang sesuai dengan aturan dari UMSIDA. Sehingga ilmu yang diperoleh tidak hanya ilmu akademik tentang pendidikan tetapi juga ilmu yang berasal dari masyarakat di tempat KKN-Pencerahan yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki untuk kepentingan masyarakat.

### **1. Bidang Kesehatan**

Tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya menerapkan 5M untuk mencegah penularan COVID-19 di daerah jedong cangkring masih kurang. Sosialisasi dengan masyarakat sekitar itu tidak mudah. Hal ini dapat teratasi dengan olahraga bersama dan sosialisasi gerakan mencuci tangan dan memakai masker kemanapun atau saat berpergian.

### **2. Bidang Ekonomi**

Secara umum, kegiatan ekonomi di Desa JedongCangkring sudah cukup stabil di zaman pandemi seperti ini. Mayoritas masyarakat desa bekerja sebagai karyawan,pedagang,petani dan jasa lainnya. UMKM di desa JedongCangkring juga menunjang perekonomian desa.

### **3. Bidang Lingkungan**

Dalam bidang lingkungan, permasalahan yang muncul adalah masyarakat didesa JedongCangkring ini belum memiliki sarana dan prasarana dalam hal membuang sampah. Kurangnya kesadaran dilarang membuang sampah, membuat masyarakat sekitar mengabaikan larangan membuang sampah sembarangan. Tidak adanya tempat pembuangan sampah atau TPS menjadi kendala utama dalam hal kebersihan lingkungan di Desa.

Pada tahap pelaksanaan program lingkungan di Desa JedongCangkring, dari hasil observasi yaitu desa JedongCangkring terbilang biasa saja namun salah satu dusun memiliki kolam renang (taman wisata), yaitu dusun Gempol. Desa JedongCangkring terbagi menjadi tiga dusun, yaitu Dusun Jedong, Dusun Cangkring dan Dusun Gempol. Sebagian masyarakatnya memiliki mata pencaharian petani, pegawai swasta, dan ada

juga pedagang. Desa JedongCangkring juga memiliki tempat seperti bumdes (tempat untuk makan atau sekedar membeli kebutuhan pokok). Bumdes juga termasuk salah satu penunjang perekonomian di desa JedongCangkring.

Permasalahan berikutnya yaitu, masyarakat disana kurang sadar akan pentingnya dilarang membuang sampah sembarangan dan kurangnya edukasi pentingnya menggunakan masker dimasa pandemi ini. Di pertengahan maret lalu, kami dan perangkat desa bersama beberapa polisi dan TNI bersosialisasi tentang pentingnya memakai masker ketika bepergian. Masyarakat Desa JedongCangkring sangat antusias dengan adanya sosialisasi tersebut.

Perkembangan Desa JedongCangkring sebenarnya cukup, karena sosialisasi pentingnya menggunakan masker pada masyarakat desa JedongCangkring.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) bagi masyarakat Desa JedongCangkring :

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai melalui KKN :

1. Menumbuhkan kepedulian atantara mahasiswa terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, dan wawasan mahasiswa terhadap permasalahan yang ada di masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat.
4. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar

5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan beberapa teori yang telah didapat dari kampus.

### **1.2.2 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari KKN :

#### **a. Bagi mahasiswa**

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang di hadapi masyarakat dan mampu memecahkannya.
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan *problem solver*.
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab antar individu maupun dengan warga sekitar Desa.
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dihadapi.

#### **b. Bagi masyarakat**

1. Masyarakat memperoleh perubahan-perubahansosial kearah yang lebih baik
2. Masyarakat memperoleh ilmu manfaat dari pembuatan produk unggulan “susu jagung”

#### **c. Bagi perguruan tinggi**

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan pertumbuhan pembangunan.
2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
3. Mempercepat kerja antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi dalam pelaksanaan pembangunan.

# PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

## 2

### 2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

#### A. Produk Susu Jagung

Kuliah kerja nyata ( KKN ) merupakan wujud dari salah satu pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Dengan kegiatan KKN ini diharapkan agar mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing, selain itu mahasiswa juga dapat membantu merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka melaksanakan pemerataan pembangunan perekonomian di pedesaan. Kegiatan KKN ini sangat penting bagi mahasiswa maupun masyarakat. Dengan adanya KKN mahasiswa dapat melakukan aktivitas belajar secara lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari masalah-masalah pembangunan masyarakat di pedesaan. Sedangkan bagi masyarakat KKN diharapkan dapat memberikan semangat baru untuk menggerakkan pembangunan desa.



Gambar 2.1 Susu Jagung

Kita memilih menggunakan produk susu jagung ini karena masih kurangnya inovasi produk yang berbahan dasar jagung sedangkan jagung ini merupakan bahan yang sering kita jumpai di desa tersebut. Selain itu manfaat dari jagung dan susu juga sangat banyak. Sehingga kalau kita gabungkan maka sangat bermanfaat bagi tubuh kita. Manfaat jagung seperti menyehatkan mata, mencegah diverticulosis, menjaga kesehatan usus, menurunkan risiko anemia, menurunkan kolesterol dan kadar gula darah dll, sedangkan manfaat dari susu yaitu menyehatkan tulang, membangun massa otot, membuat gigi lebih kuat, mencegah naiknya berat badan dll. Sedangkan jika dua bahan tersebut dikolaborasikan maka dapat menjadi sumber antioksidan bagi tubuh, menjaga kesehatan jantung, mencegah anemia, meningkatkan sistem imun tubuh dll. Jadi produk tersebut diharapkan selain bermanfaat bagi kesehatan masyarakat juga dapat membantu mengembangkan UMKM di desa Jedongcangkring.

Susu jagung diperoleh dengan cara penggilingan biji jagung yang telah direbus dalam air. Hasil penggilingan kemudian disaring untuk memperoleh filtrat yang kemudian dipasteurisasi dan diberi flavor untuk meningkatkan rasanya. Kandungan ekstrak karbohidrat dalam susu jagung dipengaruhi oleh varietas jagung, jumlah air yang ditambahkan, jangka waktu dan kondisi penyimpanan, kehalusan gilingan, dan perlakuan panas.

Selain jagung manis, bahan utama pembuatan susu jagung adalah gula pasir, penstabil CMC atau maltodextrin, air dan ingredient lain.



Gambar 2.2 Produksi Susu Jgung

Berikut ini Cara Pembuatan susu jangung. Jagung muda disortasi terlebih dahulu supaya terhindar dari ulat serta tidak tua dan kering. Jagung dikupas dan direbus sampai matang, kemudian dipipil. Timbang jagung pipilan. Jagung pipil diblender menggunakan air kemudian disaring dengan kain saring. Filtrat yang dihasilkan ditambahkan gula, garam, dan maltodextrin serta flavor yang disukai kemudian diaduk sampai homogen. Panaskan filtrat pada suhu 700 -800 C selama 15 menit. Kemudian Kemas dalam botol kemasan plastik kaku dalam keadaan panas dan tutup sesegera mungkin untuk menghindari kontaminasi mikroba. Pasang label dengan memberi keterangan komposisi, volume, produksi, dan umur simpan. Lalu Simpan pada suhu dingin (0-5<sup>o</sup>C). Untuk penyimpanan lebih lama



Gambar 2.3 Pengemasan ke Dalam Botol

Program kerja susu jagung memiliki beberapa manfaat. Manfaat jagung yang ditawarkan untuk kesehatan kita tidak lain dikarenakan adanya kualitas nutrisi di dalamnya. Disamping kaya phytochemical juga memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit kronis. Berikut ini beberapa manfaat jagung bagi kesehatan kita:

1. **Sumber yang Kaya Kalori:** Jagung merupakan sumber yang kaya kalori dan merupakan makanan pokok bagi banyak penduduk. Kandungan kalori jagung adalah 342 kalori per 100 grams, salah satu yang tertinggi di sereal.
2. **Pencegahan Kanker Usus dan Wasir:** Kandungan serat dari satu cangkir jagung adalah 18,4% dari jumlah harian yang disarankan. Ini membantu dalam mengurangi masalah pencernaan seperti sembelit dan wasir, serta menurunkan resiko kanker usus.
3. **Sumber yang Kaya Vitamin:** Jagung kaya akan vitamin B, khususnya Thiamin dan Niacin. Thiamin penting untuk menjaga kesehatan saraf dan fungsi kognitif. Kekurangan Niacin bisa menyebabkan pellagra; penyakit yang ditandai dengan diare, demensia dan dermatitis dan umumnya diamati pada orang kekurangan gizi. Jagung juga merupakan sumber yang baik untuk asam pantotenat yang merupakan vitamin yang diperlukan untuk karbohidrat serta protein dan metabolisme lemak dalam tubuh. Kekurangan asam folat pada

wanita hamil mengakibatkan kelahiran bayi kurus dan juga dapat mengakibatkan cacat neural tube pada saat lahir. Jagung menyediakan potongan besar dari kebutuhan folat sehari-hari. jagung kuning merupakan sumber yang kaya beta-karoten yang membentuk vitamin A dalam tubuh, penting untuk pemeliharaan visi yang baik dan kulit. Kernel jagung kaya akan vitamin E, antioksidan alami penting untuk pertumbuhan.

4. **Mengandung Mineral yang Diperlukan:** Jagung selain mengandung banyak fosfor dan magnesium, mangan, seng, besi dan tembaga. Serta mengandung mineral seperti selenium. Fosfor sangat penting bagi pemeliharaan pertumbuhan normal, kesehatan tulang dan fungsi ginjal normal. Magnesium diperlukan untuk mempertahankan denyut jantung normal dan untuk kekuatan tulang.
5. **Sifat antioksidan Jagung:** Menurut studi yang dilakukan di Cornell University, jagung merupakan sumber yang kaya antioksidan yang melawan kanker yang disebabkan oleh radikal bebas. Bahkan, proses memasak dapat meningkatkan zat antioksidan dalam jagung manis. Jagung merupakan sumber yang kaya akan senyawa fenolik asam ferulic, agen anti-kanker yang telah terbukti efektif dalam memerangi tumor pada kanker payudara dan kanker hati. Anthocyanin, ditemukan dalam jagung ungu juga bertindak sebagai pemulung penyebab kanker radikal bebas.
6. **Melindungi Jantung:** Menurut para peneliti, minyak jagung telah menunjukkan efek anti aterogenik pada tingkat kolesterol, sehingga mencegah risiko penyakit jantung.
7. **Mencegah Anemia:** vitamin B12 dan asam folat yang terdapat dalam jagung mencegah anemia yang disebabkan oleh kekurangan vitamin ini.
8. **Menurunkan Kolesterol Jahat:** Menurut Jurnal Biokimia Nutrisi, konsumsi minyak kulit jagung menurunkan kolesterol LDL plasma dengan mengurangi penyerapan kolesterol oleh tubuh.
9. **Perlindungan terhadap Diabetes dan Hipertensi:** Konsumsi jagung membantu pengelolaan non-insulin dependent diabetes mellitus (NIDDM) dan efektif terhadap penyakit tekanan darah tinggi karena adanya phytochemical fenolik di seluruh jagung

Tujuan kami membuat program kerja ini yaitu agar kita dapat memajukan UMKM yang ada di Desa JedongCangkring. Dengan mengajarkan proses pembuatan susu jagung kepada masyarakat JedongCangkring, maka dapat memajukan UMKM yang ada di desa JedongCangkring ini. Sehingga, perekonomian warga juga dapat terbantu di masa pandemi ini.



Gambar 2.4 Penjualan kepada Warga Desa

## **B. Penyemprotan Desinfektan Pada Tempat Ibadah Desa Jedongcangkring**

Bentuk nyata upaya pencegahan persebaran virus COVID-19, Tim KKN-P Kelompok 34 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo beserta aparaturnya desa Jedongcangkring bersinergi melaksanakan Penyemprotan disinfektan di tempat ibadah guna pencegahan penyebaran virus pada saat dilaksanakannya sholat Jumat di masjid.



Gambar 2.5 Penyemprotan di Masjid

Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 di Jedongcangkring. Seperti yang kita ketahui bahwa tempat ibadah adalah salah satu tempat dimana orang – orang bisa berkumpul dan melakukan aktifitas secara bersama. Hal ini adalah pemicu utama mudahnya penularan virus covid -19 terjadi di masyarakat.

Sterilisasi tempat ibadah melalui kegiatan penyemprotan masal disinfektan ini dapat meminimalisir penyebaran Covid 19 melalui benda. Semenjak Covid 19 masuk ke Indonesia banyak warga yang enggan sholat berjamaah di masjid dikarenakan takut tertular, diharapkan dari kegiatan ini warga tidak lagi merasa was-was sholat berjamaah karena masjid sudah disterilkan. Tidak hanya itu, tetap menjaga protokol kesehatan masih harus dijadikan prioritas utama saat beribadah di masjid.

Kegiatan ini dilakukan di dua masjid dan dua musholah yang berada di desa Jedongcangkring. Fokus utama dalam penyemprotan ini adalah lantai, dinding serta fasilitas masjid seperti tempat wudlu, toilet dan pagar Masjid. Dimana pada bagian tersebut yang sangat sering disentuh oleh orang-orang.

Kepala desa Jedongcangkring, Soedikman Pribadi memberi respon positif kepada Tim KKN-P Umsida yang telah melakukan kegiatan yang bermanfaat ini. Dikarenakan kegiatan ini sangat bagus dan sangat membantu kami perangkat desa dalam pencegahan penyebaran virus

Covid-19 di lingkungan masyarakat. Sehingga penyebaran virus Covid 19 ini bisa terkendali. Selanjutnya kegiatan ini semoga bisa rutin dilakukan di kemudian hari.

### C. Pembagian Masker Gratis Kepada Warga Desa

Pada hari Jum'at, tanggal 19 Maret 2021, tim KKN-P 34 bersama perangkat desa JedongCangkring, membagikan masker gratis kepada warga masyarakat desa jedongcangkring. Pembagian masker gratis ini diikuti oleh perangkat desa, ibu-ibu senam, perwakilan dari Polresta Sidoarjo, dan juga dari Tim KKN-P 34 UMSIDA. Sebelum pembukaan acara pembagian masker gratis kepada warga, kegiatan yang dilakukan adalah senam bersama. Setelah itu, pembukaan acara pembagian masker gratis dilaksanakan. Sambutan-sambutan dari perangkat desa, dan salah satu anggota Polresta Sidoarjo satu persatu telah disampaikan, setelah sambutan berlangsung kegiatan yang dilaksanakan yaitu membagikan masker kepada perwakilan RT setempat, kemudian disusul dengan acara foto bersama sebagai arsip desa dan juga KKN. Selesai acara usai, tim KKN-P 34 bersama perangkat desa membagikan masker gratis ke rumah-rumah warga. Ada 1000 box masker gratis yang dibagikan kepada warga masyarakat.



Gambar 2.6 Pembagian Masker kepada Perwakilan RT

Gerakan JedongCangkring bermasker ini bertujuan untuk mengurangi resiko terpapar virus Covid19. Dengan membiasakan memakai masker, maka resiko terpapar virus covid19 akan berkurang. Oleh karena itu, perangkat desa dan juga tim KKN-P 34 melakukan kegiatan membagi 1000 box masker kepada masyarakat Desa JedongCangkring dengan harapan semua warga Desa JedongCangkring selalu menggunakan masker dan selalu mematuhi protokol kesehatan.

## **2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai**

### **1. Bidang Lingkungan**

Ada satu program kerja di bidang lingkungan. Yaitu membersihkan sampah yang dibuang warga secara sembarangan dilahan yang tidak seharusnya. Program ini dilaksanakan dengan memasang banner tentang larangan membuang sampah secara sembarangan. Pelaksanaan program kerja ini di wakili oleh perwakilan tim KKN-P 34. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

## **2. Bidang Sosial**

Ada dua program kerja di bidang sosial, yaitu posyandu dan perkumpulan PKK. Program posyandu ini tidak hanya untuk balita. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin di setiap awal bulan, dan masing-masing dusun mempunyai jadwal yang berbeda. Program PKK ini dihadiri oleh para Ibu-Ibu kader dari beberapa dusun yang dilakukan di rumah salah satu kader dan balai desa dengan menghadirkan bidan untuk penyampaian tentang kesehatan lingkungan sekitar.

## **3. Bidang Keagamaan**

Dalam bidang keagamaan kami mempunyai suatu program kerja yaitu mengajar di TPQ Asyiyah Al- Muchsin, untuk program mengajar di TPQ ini dilakukan 2 kali dalam seminggu yaitu terletak pada hari Kamis dan Sabtu pada jam 16.00-17.00. sebelum kami terjun untuk mengajar kami meminta izin kepada kepala TPQ dan kepala TPQ menerima kehadiran kami dan juga menyerahkan kepada kami untuk kegiatan-kegiatan yang akan kami laksanakan di TPQ. Pada hari Kamis awal kami memulai mengajar di TPQ dan anak-anak menerima kami dengan baik dan setelah perkenalan kami memulai mengajar, kegiatan anak-anak yang pertama yaitu doa bersama untuk memulai pembelajaran setelah doa selesai belajar mengajar pun dimulai satu persatu belajar mengaji kami menyimak bacaan mereka bukan hanya mengaji saja tetapi mereka juga harus menghafalkan bacaan sholat dan doa sehari-hari.

# SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI

# 3

## **3.1. Pembukaan KKN Kelompok 34 Di Desa Jedong Cangkring Oleh : Rizky Amelia Paramitah**

Kuliah kerja nyata, atau yang biasa kita sebut dengan KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada masa pandemi covid ini, kami maha siswa Umsida ( Universitas Muhammadiyah Sidoarjo) melaksanakan kegiatan KKN secara luring. Dimana kegiatan KKN tetap di laksanakan secara tatap muka. Walaupun kegiatan KKN ini dilakukan secara luring, mahasiswa – mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo tetap mematuhi protocol kesehatan demi menjaga terpaparnya penyebaran virus covid 19 ini. Mereka saling menjaga jarak antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini di lakukan oleh mahasiswa – mahasiswa dari berbagai jurusan, diantaranya ada yang dari management, informatika, teknik industry, pendidikan guru sekolah dasar (PGSD), psikologi, agroteknologi, akuntansi dll.

Kami adalah kelompok 34 mahasiswa KKN dari universitas muhammadiyah sidoarjo yang beranggotakan 20 orang di antaranya :

1. Muhammad Arsyad Dhani
2. Miftahul Sholichah
3. Hildanum Amaliyah

4. Ika Khoirun Nisa'
5. Tyas Ariftha Windasari
6. Muhammad Burhanudin Hamsyah
7. Rida Septi Rifana
8. Adam Putra Erriyanto
9. Naurur Rifki
10. Danita Triska Amelia
11. Errika Almufudah Priandini
12. Evelisa Dwi Iga Mawar
13. Rizky Amelia Paramitah
14. Kharizma Rizqi Amalia
15. Novan Andi Ansyah
16. Uud Nur Afidah
17. M. Fadchuli Fi'ibad
18. Khoirun Nisa
19. Cici Anisa Putri
20. Fellycia Clovia Risty

Kami adalah mahasiswa – mahasiswa Umsida yang mendapat tugas KKN di desa Jedongcangkring, kecamatan Prambon. Dimana pelaksanaan KKN ini di mulai tanggal 22 Febuari 2021. Hingga 7 april 2021.

Pelaksanaan pembukaan KKN ( kuliah kerja nyata ) kelompok 34 di Desa Jedongcangkring kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo ini berlangsung dengan lancar dan sukses. Pembukaan KKN ini berlangsung di balai desa Jedongcangkring yang di hadiri oleh segenap perangkat desa dan seluruh anggota kelompok KKN 34, dengan tetap mematuhi protocol – protocol kesehatan diantaranya saling menjaga jarak, menggunakan masker, mencuci tangan dan menggunakan handsanitizer.

Acara pembukaan KKN berlangsung pada hari Rabu, 24 febuari 2021 pukul 09.00 hingga 10.00 WIB yang di buka oleh koordinator desa ( kordes ) Adam Putra Erriyanto dan Kepala Desa yaitu Bapak Soedikman Pribadi. Adam Putra Erriyanto ( kordes ) menyampaikan bahwa tujuan KKN ini sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat setempat.. kelompok KKN 34 desa Jedongcangkring ini mengusung tema tentang “Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Berbasis Sosialkultural dan Teknologi”. Tema ini di usung berdasarkan melihat

kondisi desa di masa pandemic covid 19 ini agar tetap dapat menjadi masyarakat yang mandiri dan di harapkan dapat menunjang pengetahuan mengenai teknologi yang semakin maju ini. Karena pada masa covid 19 ini hampir semua pekerjaan dan pendidikan di lakukan secara online.

Kordes menyampaikan harapan para mahasiswa bahwa agar kepala desa, perangkat desa beserta masyarakat sekitar dapat membantu menyukseskan kegiatan KKN kelompok 34 di desa Jedongcangkring ini. Kordes juga menyampaikan bahwa mahasiswa kelompok 34 ini memiliki produk unggulan sebagai program kerja dalam pengabdian desa yang dimana nantinya dapat di jadikan sebagai lahan usaha masyarakat desa Jedongcangkring. Produk unggulan kelompok 34 yaitu “SUSU JAGUNG”.

Kemudian kepala desa memperkenalkan diri beserta jajaran perangkat desa yang ada. Setelah itu kepala desa menyampaikan kepada mahasiswa KKN kelompok 34 semoga kegiatan KKN ini berjalan dengan lancar dan sukses, serta mahasiswa dapat mengabdikan kepada desa Jedongcangkring ini, kepala desa juga menyampaikan tentang program – program desa yang ada di desa Jedongcangkring ini. Diantaranya ada PKK, posyandu, sosialisasi mengenai pencegahan virus covid 19 ini.

Untuk sosialisasi pencegahan virus covid 19, kepala desa menjelaskan bahwa mahasiswa KKN kelompok 34 dapat membantu perangkat desa untuk melakukan penyemprotan desinfektan secara bertahap, dan juga membagikan masker yang telah di sediakan oleh desa Jedongcangkring. Kepala desa juga berharap bahwa mahasiswa KKN kelompok 34 desa Jedongcangkring dapat mengajarkan berbisnis secara online yang di bantu dengan produk unggulan mahasiswa KKN kelompok 34.

Mengenai fasilitas KKN kelompok 34 telah di sediakan tempat sebagai posko saat pengerjaan produk maupun saat melakukan diskusi bersama anggota Kelompok KKN 34 desa Jedongcangkring, kepala desa juga menyampaikan untuk program – program pembantu desa dapat ditanyakan mengenai jadwal – jadwal kegiatannya kepada perangkat sekertaris desa (Sekdes) yaitu Bapak Muhammad Ariyanto.

Setelah itu pembukaan KKN kelompok 34 desa Jedongcangkring di tutup, dan semua mahasiswa melakukan foto bersama dengan tetap mematuhi protocol kesehatan dengan saling menjaga jarak dan menggunakan masker, lalu para mahasiswa laki – laki melakukan

pemasangan banner di depan balai desa Jedongcangkring di bantu oleh bapak kepala desa.

### **3.2. Penyemprotan disinfektan di desa jedong cangkring**

**Oleh: M. Fadchuli Fi' Ibad**

Masa perkuliahan mulai masuk semester 6 dimana masa-masa tersebut adalah kegiatan mahasiswa untuk menjalani kuliah kerja nyata (KKN). Dalam situasi pandemi saat ini kegiatan tersebut dilakukan secara klusterisasi kelompok menurut alamat mahasiswa masing-masing.

Dalam suatu kegiatan KKN tentunya terdapat banyak kegiatan-kegiatan yang harus dijalankan baik dari program desa maupun dari program unggulan yang ditetapkan oleh kampus. Salah satu kegiatan program desa yang saya jalankan ialah pencegahan penyebaran covid-19 dengan menggunakan metode penyemprotan cairan disinfektan mengelilingi tempat-tempat umum seperti, masjid, musholla, balai desa, posyandu dll.

Dalam masa pandemi saat ini menerapkan protokol kesehatan merupakan hal yang mutlak untuk diterapkan demi menjaga kesehatan masyarakat. Salah satunya ialah penyemprotan cairan disinfektan yang diadakan oleh pihak desa demi menjaga kesehatan warga desa jedong cangkring dari penyebaran covid-19. Di desa jedong cangkring sendiri terdapat tiga dusun yang masing-masing setiap dusunnya dilakukan penyemprotan satu kali dalam satu minggu, agar penyebaran virus covid-19 dapat dicegah dan warga desa aman dari gejala-gejala covid-19.

Pengertian disinfektan adalah bahan kimia yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran oleh jasad renik atau obat untuk membasmi kuman penyakit, selain itu disinfektan tidak dapat membunuh spora bakteri sehingga dibutuhkan metode lain. Pengertian disinfektan tersendiri merupakan adalah pencegahan bakteri atau kuman-kuman yang membahayakan kesehatan jasmani manusia. Menurut teori para ahli disinfektan mampu membasmi bakteri maupun kotoran-kotoran yang terdapat dalam sebuah tempat.

Tiba pada minggu ke-2 dari berjalannya KKN, saya pun mendapatkan tugas penyemprotan disinfektan dengan beberapa teman yang mendampingi tugas tersebut. Dan tiba pada lokasi pertama yakni masjid

dusun cangkring saya dan beberapa teman saya sudah bersiap untuk menjalankan penyemprotan, tidak lama kemudian, beberapa perangkat desa dan salah satu warga desa datang dengan membawa cairan disinfektan tersebut yang diperoleh dari puskesmas kecamatan.

Setelah tidak berselang lama kemudian, perangkat desa meracik beberapa botol cairan disinfektan untuk dimasukkan kedalam alat penyemprot dan dicampur dengan 20 liter air bersih, tidak lupa kami juga turut membantu perangkat desa untuk melakukan peracikan tersebut. Setelah proses peracikan tersebut usai, barulah proses penyemprotan masjid dijalankan. Dalam kegiatan ini ada sebagian dari kami dibagi menjadi beberapa tugas yakni, penyemprot yang bergiliran dan publikasi sebagai bukti adanya kegiatan tersebut.

Dan usai melakukan penyemprotan, kami pun kembali ke basecamp (balai desa) untuk mendiskusikan program-program yang akan dijalankan. Tetapi, setelah sampai di basecamp ada hal yang mengejutkan yang tidak terduga, kunci sepeda motor yang dikendarai oleh perangkat desa lupa tertinggal di kantong celana saya dan perangkat desa masih di lokasi penyemprotan terakhir, alhasil perangkat desa pun mendorong motor tersebut dengan motor lain. Usai kejadian tidak patut itu, saya pun segera meminta maaf kepada perangkat desa atas keteledoran saya, dan perangkat desa pun memaafkan saya dan diminta untuk tidak diulangi lagi kejadian hal itu.

Dan untuk minggu ketiga, penyemprotan disinfektan dilaksanakan di dusun jedong serta tetap dilakukan pada masjid-masjid dan musholla. Pada penyemprotan kali ini hanya 3 mahasiswa yang melakukan kegiatan ini sedangkan yang lainnya menjalankan program-program lain. Dalam penyemprotan disinfektan di masjid jedong kali ini dengan di dampingi oleh bapak Huda salah satu perangkat desa jedong cangkring kami tidak hanya menyemprot di masjid dan musholla-musholla saja, namun juga menyemprot beberapa sekitar rumah warga desa.

Setelah penyemprotan di masjid jedong telah usai, barulah kita menyemprot bagian musholla-mushollanya, ditengah itu hal yang tidak diinginkan pun terjadi, salah satu teman saya terpeleset di musholla tersebut dikarenakan lantai yang sedikit licin, namun tidak ada luka serius atas kejadian hal itu. Ujar pak Huda kepada teman saya "lain kali hati-hati

mas, jangan terburu-buru apabila bekerja utamakan selamat”, dan kamipun menerima nasehat dari pak huda tersebut untuk berhati-hati dalam sebuah tindakan.

Setelah usai menyemprot di masjid dusun jedong dan sekitarnya, kamipun bergegas untuk kembali ke basecamp, namun pak huda menawarkan kami untuk rehat sejenak untuk mencari makan, “sebelum kembali ke balai desa sebaiknya istirahat untuk mencari makan, biar bapak yang bayar” ujar pak huda kepada kami, dan kamipun menerima ajakan pak huda tersebut, setelahnya sampai dirumah makan, saya pun merasa tidak enak untuk dibayari makan tersebut, “Pak huda, biar kami sendiri saja yang membayar, bapak tidak usah repot-repot” ujar kata saya, namun, pak huda tetap bersikeras untuk membayar makanan tersebut, “ tidak usah anak, biar bapak yang bayar”. Setelah kembali dari tempat makan kami pun tidak lupa berterimah kasih kepada pak huda yang sudah menraktir kami dan kembali ke basecamp untuk membahas program kerja KKN.

Selanjutnya di minggu ke-4, penyemprotan dilakukan di dusun gempol yang dimana penyemprotan ini adalah penyemprotan yang terakhir. Penyemprotan ini masih sama seperti pada penyemprotan ke-2 yang dilaksanakan di dusun jedong. Dengan anggota yang masih sama saya dan teman saya juga dibimbing oleh pak huda kami pun berangkat dari basecamp menuju masjid gempol pukul 08.00 dan sudah ditunggu oleh pak huda di lokasi.

Sesampainya dilokasi, kamipun meracik disinfektan tersebut dengan 20 liter air sebelum disemperotkan. Dan pak huda juga membersihkan sekitar-sekitar masjid. Dan penyemprotan pun dilakukan bebrapa ruangan di masjid saya dan teman saya pun bergantian untuk melakukan penyemprotan agar tidak mudah lelah. Pada bagian luar masjid kamipun berkeliling membawa semprotan tersebut dengan mengendarai motor agar penyemprotan berhasil rata.

Setelah penyemprotan di masjid sudah kelar, kami dengan pak huda pun bergegas untuk menuju ke musholla dusun gempol, untuk melanjutkan penyemprotan, berbeda dengan penyemprotan pada musholla-musholla sebelumnya, penyemprotan kali ini diminta oleh pak huda agar dipercepat dikarenakan cuaca sudah sedikit mendung. Belum sempat kembali ke basecamp, hujan pun turun di lokasi penyemprotan, alhasil kamipun

meneduh di muholla tersebut sampai hujan reda, tidak lupa kami juga berbincang-bincang dengan pak huda agar keakraban tetap terjalin, setelah sekitar 1 jam an hujan pun reda. Dan kamipun bergegas kembali ke basecamp sebelum hujan mengguyur lagi

### **3.3. Cerita KKN Di Desa Jedong Cangkring, Desa Tetangga**

**Oleh : Novan Andi Ansyah**

Di tahun 2021 tepatnya pada bulan februari saya akan menjalai Kuliah Kerja Nyata atau bisa disebut dengan KKN. Tempat KKn saya berlokasi di desa jedong cangkring, prambon. Desa jedong cangkring merupakan tetangga desa dengan desa saya, yang berjarak sekitar 2km. Untuk KKN Pencerahan ini kita harus menerapkan protocol 5M, yaitu Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, dan Membatasi mobilitas dan interaksi.

Pembekalan mahasiswa KKN-P oleh kampus dilakukan pada tanggal 22 Februari 2021. Pembekalan nya melalui zoom karena masih pandemi. Dalam pembekalan dijelaskan aturan-aturan yang harus ditaati dan bebrapa luaran yang harus di keluarkan pada saat KKN-P selesai. Pada pembekalan nya diwajibkan ada 3 anggota yang mewakili untuk mengikuti pembekalan nya. Saya dan 3 orang anggota yang mewakili untuk mengikuti pembekalan. Selesai pembekalan, saya dan teman anggota KKN-P pergi untuk menyetak banner untuk acara pembukaan KKN-P di Balai Desa Jedong cangkring yang dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2021.

Pada tanggal 24 Februari 2021, acara pembukaan KKN-P di laksanakan pada pagi hari. Yang dihadiri oleh Kepala Desa Jedong Cangkring dan Anggota Struktur Pemerintah Desa. Kegiatan diawali dengan smbutan oleh ketua tim KKN-P Desa Jedong Cangkring, kemudian sambutan dan perkenalan dari Kepala Desa Jedong Cangkring dan Struktur nya. Setelah itu, pembahasan tentang program unggulan kami atau proker yang akan dijelaskan kepada Kepala Desa dan Srtuktur nya. Terakhir, penutupan yang di lakukan oleh ketua tim KKN-P dan mekalukan dokumentasi dengan Kepala Desa dan Struktur nya.

Setelah acara pembukaan, kami ditunjukkan tempat yang disediakan oleh Desa jedong Cangkring yang bisa digunakan sebagai tempat berkumpul dan diskusi mengenai program KKN-P yang akan dilaksanakan.

Kemudaian kami melakukan kegiatan bersih-bersih di tempat yang disediakan karena sudah lama tidak di gunakan.

Kemudian, pada hari jumat kami melakukan penyemprotan di tempat-tempat ibadah yang ada di desa jedong cangkring, terutama pada masjid. Kegiatan penyemprotan pertama di lakukan di masjid jedong yang di laksanakan pada pukul 08.30. Penyemprotan dilakukan bersama dengan perangkat desa jedong cangkring. Untuk penyemprotan pada masjid jedong dilakukan kira-kira 60 menit. Selanjutnya pindah ke mushola terdekat untuk dilakukan penyemprotan yang memakan waktu kisaran 20 menit.

Selanjutnya, kami pindah ke mushola terdekat dengan melakukan penyemprotan yang memakan waktu sekitar 25 menit. Dilanjutkan dengan menuju masjid cangkring yang menghabiskan waktu kisaran 50 menit dikarenakan jarak yang lumayan jauh. Oleh karena itu, memakan waktu yang lumayan lama dan penyemprotan selesai hanya sampai masjid cangkring dikarenakan hari jumat dan akan dilakukan ibadah sholat jumat.

Pada minggu selanjutnya, kami melakukan penutupan pembuangan sampah illegal yang ada di pinggir jalan yang ditimbun dengan daun dan ranting pohon, kemudian dilakukan pemasangan banner yang bertulis larangan membuang sampah ditempat itu. Dikarenakan lokasi nya tidak enak dipandang dan juga karena saran dari sekretaris desa jedong cangkring. Setelah pemasangan banner, kami melakukan penempelan stiker pada botol untuk produk unggulan kami, yaitu produk susu jagung yang akan di lakukan uji coba produksi.

Pada hari produksi susu jagung, produksi dimulai agak siang karena hujan pada pagi hari yang menyebabkan beberapa anggota telat untuk dating. Kemudian untuk proses nya memakan waktu yang lama dikarenakan waktu untuk memasak dan mengaduk nya yang lama. Belum lagi, pada saat pendinginan susu jagung yang memakan waktu kurang lebih sekitar 3 jam. Untuk lamanya menunggu susu jagung nya dingin untuk di kemas dalam botol itu lama karena harus menunggu susu jagungnya benar-benar dingin agar botol kemasannya tidak rusak karena panas dari susu jagungnya.

Untuk pengemasan susu jagung nya, kami melakukan penyaringan dengan menggunakan saringan dank kain. Agar meminimal kan serat yang terkandung dalam susu jagung dan mengurangi kekentalan susu jagung

agar tidak mual saat minum akibat susu jagung yang terlalu kental. Untuk produksi pertama dimasukkan kedalam 10 botol 250ml dan 2 botol 1 literan untuk di perkenalkan kepada ibu-ibu yang senam pada hari minggu dan untuk 2 botol 1 liter di gunakan sebagai tester untuk yang ingin mencoba.

Pada hari minggu, kegiatan senam dimulai pukul 07.30 yang di ikuti oleh mahasiswa KKN-P dan ibu-ibu di desa Jedong cangkring. Kegiatan senam dilakukan dengan suka cita. Setelah senam dilakukan pemberian tester susu jagung dan menjual susu jagung yang sebelumnya sudah di kemas. Setelah kegiatan itu kami kembali ke basecamp untuk malakukan evaluasi mengenai produk susu jagung.

Kesan saya selama KKN-P di Desa Jedong Cangkring adalah lokasi yang tidak jauh dari tempat tinggal dan bisa menambah banyak pengalaman, mendapat informasi-informasi yang belum pernah saya ketahui sebelumnya. Bisa belajar terjun langsung ke dalam masyarakat, berbaur dengan mereka semua, bertukar pikiran dengan mereka, yang hal-hal tersebut tidak bisa saya di dapatkan di dalam bangku kampus. Walaupun mungkin banyak rintangan dan halangan juga yang membuat proker kami kurang bisa berjalan kami mengambil hikmah atas segala sesuatu yang terjadi. Mulai dari masalah internal bersama teman-teman KKN lainnya yang dimana hal itu sangatlah wajar jika terjadi karena perbedaan pendapat, sifat dan lain sebagainya.

Pesan saya yaitu semoga program kerja yang kami buat di desa Jedong Cangkring ini bisa dijalankan, dimanfaatkan dan dirawat dengan baik, khususnya program pembuatan Susu Jagung. Semoga segala sesuatu yang kami lakukan disini selama satu bulan penuh bisa memberikan banyak hal yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

### **3.4. Ni Rasanya Kkn Di Desa Tetangga**

**Oleh : Ika Khoirun Nisa'**

KKN-P (Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan) dengan tema “Membangun Masyarakat Mandiri melalui Pengabdian Berbasis Sosialkultural Dan Teknologi” yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang diselenggarakan pada bulan Februari hingga April tahun 2021. Saya adalah salah satu peserta yang berada didalam kelompok 34. Kelompok 34 ini ditempatkan di desa JedongCangkring, Prambon, Kabupaten. Sidoarjo.yang

dima kami memulai kegiatan KKN-P ini dengan kegiatan survey lapangan dan dilanjut dengan acara pembukaan yang dilakukan di balaidesa JedongCangkring bersama dengan kepala Desa dan jajaran perangkat desa. Pada desa tersebut saya bersama 19 rekan atau teman saya membantu jalan program desa tersebut, namun toidak lupa dengan program kerja kamu sendiri. Salah satu program desa tersebut adalah pemberdaya ibu-ibu PKK (Peembinaan Kesejahteraan Keluarga).

PKK merupakan gerakan pembangunan masyarakat bermula dari Seminar Home Economic di Bogor pada tahun 1957, yang menghasilkan rumusan 10 Segi Kehidupan Keluarga. Kemudian ditindak lanjuti oleh Kementrian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan pada tahun 1961 yang menetapkan 10 Segi Kehidupan Keluarga sebagai Kurikulum Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang diajarkan di sekolah-sekolah oleh Pendidikan Masyarakat (PENMAS). VISI: Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera lahir dan batin.

MISI: 1. Meningkatkan pembentukan karakter keluarga melalui penghayatan, pengamalan pancasila, kegotong royongan serta kesetaraan dan keadilan gender.

2. Meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga melalui berbagai upaya keterampilan dan pengembangan koperasi.

3. Meningkatkan Ketahanan Keluarga melalui pemenuhan pangan, sandang dan perumahan sehat dan layak huni.

4. Meningkatkan derajat kesehatan keluarga, kelestarian lingkungan hidup serta perencanaan sehat.

5. Meningkatkan pengelolaan Gerakan PKK meliputi kegiatan pengorganisasian dan peningkatan Sumberdaya Manusia.

PKK memiliki 10 Program pokok yakni, Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Gotong Royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga, Pendidikan dan Keterampilan, Kesehatan, dan Pengembangan Kehidupan Berkoperasi. PKK juga memiliki Program Kerja Kelompok Kerja (Pokja) 1,2,3,4 PKK,

Pokja I. Mengelola program Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dan Program Gotong Royong.

Pokja II. Mengelola Program Pendidikan dan Ketrampilan dan Pengembangan Kehidupan Berkoperasi.

Pokja III. Mengelola program Pangan, Sandang, Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga.

Selain PKK, terdapat juga kegiatan POSYANDU. Pos Pelayanan Keluarga Berencana - Kesehatan Terpadu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Posyandu merupakan salah satu upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat. Tujuan dari posyandu adalah 1. Mempercepat penurunan angka kematian bayi, anak balita dan angka kelahiran, 2. Mempercepat penerimaan NKKBS, 3. Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan kesehatan dan lainnya yang menunjang, sesuai dengan kebutuhan. Sapta Krida Posyandu, 7 kegiatan utama posyandu atau yang dikenal dengan istilah sapta krida posyandu adalah 1. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), 2. Keluarga Berencana (KB), 3. Imunisasi, 4. Peningkatan Gizi, 5. Penanggulangan diare, 6. Sanitasi dasar, 7. Penyediaan obat esensial. Selain posyandu ada kegiatan rutin seperti senam di setiap hari minggu.

Setelah pembukaan KKN-P dengan perangkat desa dan jajarannya, saya dan teman-teman rapat program kerja untuk merundingkan produk unggulan dari KKN-P kelompok 34. Rapat dimulai pukul 10.00 pagi di rumah salah satu rekan KKN, berbagai pendapat telah di tampung. Hingga mencapai final bahwa kami membuat "susu jagung". Jadwal pembuatan mulai dari uji coba produk, lalu pembuatan produk hingga beberapa kali produksi. Produk dibuat untuk dijual di masyarakat sekitar desa, ibu-ibu senam, dan berkeliling di beberapa lokasi yang menurut kami ramai masyarakat. Alhamdulillah penjualan produk susu jagung ini lumayan laku keras, dan banyak masyarakat yang puas dengan produk kami.

KKN-P ini dilakukan selama kurang lebih 30 hari lebih 2 minggu. Banyak sekali suka dan duka. Berbagai masalah yang kami hadapi juga. Dan berbagai karakter per individu pun saya dan rekan-rekan pahami. Sangat menyenangkan ketika saya bertemu dengan teman-teman baru dari berbagai program study. Kesan pertama mereka ketika bertemu saya adalah judes, jahat, namun setelah bertemu saya mereka malah berkata bahwa saya orangnya friendly. Namun ada juga yang tidak suka saya. Entah

dari apa dia tidak menyukai saya, namun banyak yang suka saya. Teman saya juga berkata KKN ini berasa seperti reuni. Bagaimana tidak, ada beberapa yang ternyata dulunya satu SMA atau satu SMK.

Kesan saya adalah menyenangkan sekali KKN di desa tetangga sendiri, selain dekat juga beberapa teman sangat friendly. Walaupun ada salah satu teman yang terkesan tidak baik. Pesan saya, semoga setelah KKN ini kami tidak merasa asing, sebab sering sekali sudah beberakali mengalami kegiatan bersama namun setelah kegiatan mereka berlaku seperti tidak kenal satu sama lain. Teruntuk teman-teman KKN ku semoga pertemanan kita tidak berhenti sampai selesai KKN ya, lancar kuliah sampai skripsi, semoga kita bisa sukses bareng. Terimakasih sudah menjadi rekan yang baik selama KKN, terimakasih telah menjadikan cerita KKN ini menjadi bermakna, berwarna seperti hari-hari ku. See you soon temen-teman. Love you .

Dan ini rasanya KKN di tetangga desa sendiri, sangat menyenangkan, tapi tidak semua hari menyenangkan hahahaha. Karena tidak selalu hari itu menyenangkan, ada hari yang terkadang membuat saya kesal. Namun semua nya terasa sangat menyenangkan, berbagi canda dan tawa bersama teman-teman. Sekian dan Terimakasih.

### **3.5. Membersihkan Masjid Di Desa Jedong Cangkring**

**Oleh : Adam Putra Erriyanto**

Lokasi KKN-P di Desa JedongCangkring membuat saya sangat antusias karena jarak antara tempat tinggal dan lokasi KKN hanya dipisahkan 4 Desa saja, dan minggu ke saya dengan Burhan teman kkn saya, kebagian bertugas bersih-bersih masjid di Desa Jedong Cangkring tempatnya sangat dekat dengan Basecamp kami (Kelompok 34)kegiatan Bersih-bersih ini diitunjukkan untuk membantu tugas Marbot sebagai tukang bersih-bersih masjid.

Kegiatan membersihkan masjid ini meliputi menyapu dan mengepel areal bangunan dan tempat berwudu, membersihkan kaca jendela serta melakukan penghijauan dengan menanam beberapa pohon pelindung di sekitar lingkungan masjid. Tujuan dari membersihkan masjid ini adalah untuk meningkatkan kenyamanan warga dalam beribadah.

Pengalaman saya bersih bersih di masjid jedong cangkring sungguh pengalaman yang mulia, karena pekerjaan itu sungguh bermanfaat bagi

orang lain karena dapat banyak pahala, disana saya kebagian bersih bersih kamar mandi dan mengepel lantai, sungguh penat dan dan lelah, saya dan mas Burhan teman saya berusaha semangat dan tetap menjalani tugas yang mulia itu.

Marbot, atau Kaum adalah istilah yang diberikan kepada seorang yang bertanggungjawab mengurus keperluan langgar/surau atau masjid, terutama yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan tempat ibadah tersebut. Adakalanya, seorang marbot juga mengurus hal-hal yang berurusan dengan ibadah, seperti azan, menjadi imam cadangan.

Sebagai suatu profesi, jasa seorang marbot juga dihargai. Mereka digaji dari dana celengan yang dikumpulkan baik harian, ataupun mingguan (hari Jumat). Pada saat-saat tertentu, marbot juga mendapat santunan, seperti saat masyarakat mengadakan walimah (khitanan atau perkawinan), atau saat menjelang Idul Fitri dan Idul Adha, mereka pun mendapatkan bagian.

Tidak ada aturan khusus mengenai deskripsi kerja seorang marbot. Umumnya pekerjaan ini telah umum diketahui oleh masyarakat, sehingga siapapun bisa menjadi seorang marbot. Namun secara garis besar, ada ketentuan khusus bagi seorang marbot:

Laki-laki dewasa

Menetap

Untuk tempat tinggal, adakalanya marbot menetap di salah satu bagian yang khusus diperuntukkan baginya (biasanya masjid). Adapun marbot surau dan langgar, biasanya marbot bertempat di sekitar tempat itu untuk memudahkannya melakukan aktivitas rutin.

Jelang Hari Raya Idul Fitri, Muslim biasanya melakukan bersih-bersih tempat ibadah baik masjid maupun musala. Selain menjaga kebersihan dan kesehatan terutama di masa pandemi Covid-19 ini, membersihkan masjid dari kotoran juga untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi jemaah.

Pahala yang diberikan oleh Allah SWT bagi orang yang suka membersihkan dan menjaga kebersihan masjid juga sangat dahsyat. Dikutip dari nu.channels, ada tiga keutamaan menjaga kebersihan masjid, sebagaimana berikut.

1. Dosanya diampuni oleh Allah. Orang yang menjaga kebersihan masjid, meskipun hanya dengan membuang kotoran sebesar biji sawi,



Tugas utamanya adalah menjaga kebersihan masjid agar senantiasa suci. Di samping itu, ada banyak sekali tugas seorang marbot. Mereka juga terkadang diberi kepercayaan untuk menjadi muazain atau bahkan imam di masjid.

Sebenarnya tidak ada kriteria khusus untuk menjadi marbot. Namun di kebanyakan masjid, marbot adalah seorang laki-laki baligh dan tinggal menetap di masjid.

Melihat tugas marbot masjid yang begitu mulia dan utama, sudah sewajarnya bagi kita umat muslim untuk menghargai mereka. Hal tentang menghargai marbot masjid ini bahkan telah dicontohkan oleh Rasulullah ﷺ sendiri.

Sesungguhnya seorang wanita hitam biasa menyapu masjid. Kemudian Rasulullah merasa kehilangannya. Beliau pun bertanya tentangnya. Para sahabat menjawab, "Ia telah meninggal dunia." Rasulullah kemudian bersabda, "Mengapa kalian tidak memberitahu saya?". Abu Hurairah berkata, "Seakan mereka meremehkan keberadaannya." Rasulullah menjawab, "Tunjukkan padaku di mana kuburannya." Para sahabat menunjukkannya dan Rasulullah pun shalat atasnya. (HR. Al-Bukhari, no. 460 dan Muslim, no. 2259).

Terlihat dari kisah teladan di atas bahwa betapa Rasulullah ﷺ menghargai seseorang yang telah membersihkan masjid sepanjang hidupnya.

Beliau bahkan langsung salat untuk mendoakan keselamatannya di alam kubur. Jika Rasulullah ﷺ saja telah menghargai jasa seorang marbot, maka kita hendaknya mengikuti teladan tersebut.

Marbot masjid sekilas memang terlihat sebagai pekerjaan sepele. Seharian-hari mereka hanya merawat masjid. Namun, di balik itu sebenarnya ada banyak sekali jasa marbot bagi kelangsungan umat Islam.

Oleh karenanya, mari bersama-sama kita menghargai para marbot. Anda bisa memberi sedekah atau membantu mereka merawat masjid dengan melakukan hal-hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya atau mengembalikan alat ibadah usai digunakan.

### **3.6. Hari-Hari KKN di Desa Orang, Hari-Hari**

**Oleh : Muhammad Arsyad Dhani**

KKN-P (Kuliah Kerja Nyata Pencerahan) merupakan kegiatan dari perkuliahan mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan pengabdian pada masyarakat. Pada tahun ini 2021 KKN -nya berbeda dengan KKN pada tahun sebelum pandemic, dulu pada tahun 2020 KKN-nya bertemakan KKN tangguh. Sekarang kita terklasterisasi kelompok berdasarkan domisili mahasiswa, Tidak ada posko untuk KKN sekarang. Masih tetap menjaga adat KKN kita bersama Desa menjalin kerjasama dengan Desa untuk mendukung program Desa dan melakukan monitoring ke Mitra sampai masyarakat. Sebelumnya tim pengabdian kita melakukan survey desa tentunya kita menjalani protokol kesehatan jadi tim kita berangkat dengan perwakilan dari desa Jedongcangkring. Mereka menjalani 5M protokol kesehatan ketat .Selagi mereka mengali informasi tentang desa Jedongcangkring, mereka juga melakukan komunikasi tentang KKN yang kita akan lakukan. Menganalisi situasi desa jadi kita tahu apa yang perlu dilakukan dan tidak dilakukan agar tidak melanggar aturan desa tersebut. Perwakilan tim juga diinformasikan dari perangkat desa tentang program desa apa saja yang bisa kita ulik-ulik.

Sehingga kita menemukan ide yang dapat untuk melakukan program kami. Dan program kami yaitu program makanan susu jagung dengan latar belakang dari kita survei di desa Jedong Cangkring menemukan permasalahan, pengembangan kelompok masyarakat produktif dengan usaha mikro kecil dan menengah. Kami membangkitkan UMKM di desa Jedong Cangkring dengan mengembangkan produk unggulan kami yaitu "Susu Jagung" dengan adanya produk kami, kami berharap bisa mengatasi masalah memilih-milih jenis makanan, contohnya seperti anak kecil yang tidak suka makan sayur seperti jagung dan memungkinkan produk kami yang bernama "Susu Jagung" ini bisa mengatasi permasalahan dalam pemilihan makanan karena produk kami terdapat susu yang mana anak akan menyukainya dan bisa memakan sayur jagung. Dan menurut survey yang dilakukan kepada beberapa masyarakat desa Jedong Cangkring bahwasanya masih banyak masyarakat desa yang kurang mengetahui manfaat dari "Susu Jagung" dan kurangnya minat masyarakat dalam mengkonsumsi susu sapi dan jagung, terutama pada masyarakat usia lanjut

padahal jika ditinjau dari manfaatnya, susu sapi dan jagung memiliki manfaat yang sangat baik untuk kesehatan. Oleh sebab itu, kami ingin membuat kombinasi susu sapi dan jagung ini kedalam sebuah minuman dengan rasa perpaduan susu dan jagung agar setiap kalangan dapat menikmati manfaat dari jagung dan susu sapi ini. Dan juga mereka yang berada pada usia lanjut kebanyakan menghindari mengkonsumsi susu dikarenakan rasanya yang membuat mual menjadikan mereka memiliki dalam mengkonsumsi "Susu Jagung", begitu pula dengan anak-anak yang biasanya menghindari mengkonsumsi jagung sebagai sayur, dengan adanya "SUGU" atau Susu Jagung ini menjadikan anak-anak menyukai atau berminat untuk mengkonsumsi minuman kombinasi susu dan jagung ini yang memiliki perpaduan rasa yang khas dengan segudang manfaat.

Ada program unggulan dari kampus untuk KKN pencerahan 2021; 1). UMKM pengembangan kelompok masyarakat produktif dengan usaha mikro, kecil dan menengah serta industri kreatif. 2). TKP Pengembangan tata kelola kehidupan public (TKP) dan rekayasa sosial-budaya. 3). AIK Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat berbasis Pendidikan, dakwah al-Islam dan Kemuhammadiyah. 4). Social Recovery Mitigasi kebencanaan, adaptasi perubahan iklim, ketangguhan dan pemulihan social. 5). TTG / Rekayasa Pengembangan potensi kelompok masyarakat berbasis inovasi kesehatan, literasi, sains dan teknologi tepat guna atau model rekayasa social.

Sebelumnya kita melakukan pembekalan yang diberikan oleh pembimbing dan DPL ( Dosen Pengawas Lapangan ) daring melalui zoom banyak pembahasan tentang KKN, jadi sebelum melakukan aktivitas / terjun melakukan KKN saya mendapat pengetahuan tentang apa saja yang dilakukan untuk KKN pada tahun ini.

Pada hari pertama kita melakukan pengenalan dari desa dan tim pengabdian kita saya disini sebagai pendokumentasi melakukan dokumentasi seperti foto dan video. Saat disana kami membantu penataan dekorasi kursi meja dan lain-lain. Saat penyampaian dari desa kami mendengarkan nasehat-nasehat yang disampaikan dari itu kita diharapkan untuk melakukan kegiatan dari program unggulan maupun program dari desa untuk dikerjakan bersama-sama.

Saya sebagai pendokumentasi melakukan foto juga dibantu teman saya sebagai devisi pendokumentasi. Pada dasarnya, dokumentasi diambil dari bahasa inggris, yaitu documentation. Dilansir kamus oxfordlearnersdictionaries, terdapat dua pengertian dokumentasi atau documentation. Pertama, yaitu menyuguhkan informasi atau bukti resmi yang berguna untuk catatan. Kedua, sebagai upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto, video, dll.

Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa pengertian dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan, serta bukti dan juga menyebarkannya kepada pihak berkepentingan.

Selain itu, pengertian dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber.

Beberapa pihak ada yang menganggap bahwa dokumentasi sama dengan bentuk kearsipan dalam perpustakaan, nyatanya jelas berbeda. Beberapa ahli bahkan mengatakan bahwa pengertian dokumentasi adalah penghimpunan dokumen atas suatu subjek tertentu.

Selesai pengenalan kita membereskan dari apa yang kita tata. Selesai itu kita diberikan tempat untuk dijadikan tempat singgah sementara. Disitu kita membersihkan tempat itu, dan melakukan penataan ruangan dengan menyelimuti lantai dengan karpet. Saat sudah berberes-beres, Kami mengadakan rapat mengenai kegiatan yang kita akan lakukan. Saat itu banyak mengutarakan pendapat dari teman-teman mengenai KKN yang akan dilaksanakan, saya sendiri memikirkan mie ayam mana yang cocok untuk makan nanti siang.

Setelah hari pertama, hari berikutnya kita langsung terjun melakukan kegiatan atau program dari desa “ Penyemprotan Densifektan “ melakukan sterilisasi pada setiap tempat ibadah seperti musholla dan masjid. Dimasa pandemi seperti ini dilakukan densifektan dengan upaya pencegahan virus Covid-19. Penyemprotan dilakukan pada jam 08:00 WIB, Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 di Jedongcangkring. Seperti yang kita ketahui bahwa masjid menjadi tempat dimana orang melakukan sholat secara berjamaah. Hal

tersebut menjadi pemicu mudahnya penularan virus Covid -19 terjadi di masyarakat. Setelah kegiatan ini diharapkan warga tidak lagi merasa was-was sholat berjamaah karena masjid sudah disterilkan. Tidak hanya itu, tetap menjaga protokol kesehatan masih harus dijadikan prioritas utama saat beribadah di masjid. saat disana semua sudah berisap-siap melakukan penyemprotan dengan alat yang sudah disediakan oleh desa. Penyemprotan dilakukan oleh pihak desa dan dibantu oleh rekan KKN pencerahan , kegiatan tersebut berjalan lancar setelah selesai ada beberapa teman kkn saya membantu membersihkan area masjid tidak berhenti disitu. Setelah penyemprotan densifektan di area tempat ibadah kita juga melakukan penyemprotan pada area lingkungan dan rumah yang ada disekitar masjid di Desa Jedong Cangkring. Kegiatan yang berlangsung di dua masjid dan dua mushola ini, fokus utama penyemprotanya adalah lantai, dinding serta fasilitas masjid seperti tempat wudlu, toilet dan pagar masjid. Dimana bagian tersebut yang seringkali disentuh oleh para jamaah. Selama penyemprotan densifektan saya sendiri melakukan pendokumentasian saat pihak desa dan rekan KKN melakukan penyemprotan tempat ibadah dengan total 4 tempat ibadah yang berbeda-beda dusun.

Setelah kegiatan penyemprotan densifektan selesai. Kami beristirahat dan makan bersama dengan rekan – rekan KKN. Konsumsi diberikan oleh rekan yang tidak dijadwalkan mengikuti penyemprotan densifektan. Kegiatan itu diberikan desa dan mewajibkan laki-laki yang melakukan penyemprotan. Kegiatan resmi pertama dari desa kami sudah lakukan pada hari kedua. Semua berjalan lancar tidak ada masalah yang terjadi. Itulah kegiatan KKN saya selama minggu pertama di Desa Jedong Cangkring.

### **3.7. Kegiatan Posyandu Dusun Jedong Tahap Kedua**

**Oleh : Cici Anisa Putri**

Posyandu merupakan salah satu kegiatan atau jenis pelayanan kepada anak yang berupa penimbangan untuk memantau pertumbuhan anak di sebuah desa tertentu. Manfaat posyandu untuk masyarakat tentu sangat banyak meliputi, pertama penimbangan balita, pada kegiatan penimbangan ini dilakukan secara rutin pada tiap bulannya guna untuk memantau pertumbuhan dan medeteksi sedini mungkin penyimpangan pertumbuhan pada balita. Kedua, Imunisasi, pada kegiatan ini balita mendapatkan layanan imunisasi dan ketiga, membantu peningkatan gizi pada balita

dengan adanya posyandu yang sasaran utama bayi serta balita sangat tepat karena pada usia dini anak rentan kekurangan gizi disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu pada pentingnya gizi pada anak sesusia mereka. Kegiatan posyandu juga sangat membantu ibu bayi dan balita dalam pencegahan penyakit yang sering di derita oleh bayi dan balita. Pencegahan tersebut dapat disampaikan pada sosialisasi atau memberikan penyuluhan pada ibu yang membunyai atau tidak mempunyai bayi dan balita guna untuk pengetahuan seputar gizi pada anak serta yang lainnya dan berhubungan dengan bayi dan balita.

Manfaat lain posyandu seperti yang dijelaskan oleh Effendy (1998), meliputi mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak, meningkatkan pelayanan kesehatan ibu untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak, mempercepat penerimaan norma keluarga kecil bahagia sejahtera, meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang kegiatan kemampuan hidup sehat, pendekatan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada penduduk berdasarkan geografi, dan meningkatkan dan pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka alih teknologi untuk kelola usaha-usaha kesehatan masyarakat.

Kegiatan utama posyandu yang rutin diselenggarakan sebagai berikut :

#### 1. Kesehatan ibu dan anak

Kegiatan posyandu pada kesehatan ibu mencakup seluruh pemeriksaan yang berhubungan dengan kesehatan yang meliputi pemeriksaan kehamilan, nifas, pemenuhan gizi ibu (pemberian vitamin atau suplemen penambah darah) serta imunisasi tetanus pada ibu hamil.

Sedangkan kegiatan posyandu yang berkaitan dengan kesehatan anak meliputi penimbangan berat badan dan pemberian vitamin pada anak balita. Fungsi dari kegiatan ini adalah untuk memantau kesehatan pada anak sedini mungkin. Kegiatan penimbangan ini kemudian akan dicatat di Kartu Menuju Sehat (KMS), yang merupakan kartu yang mencatat perkembangan balita. Dengan begitu pengembangan yang terpantau melalui KMS, status pertumbuhan balita dapat diketahui.

#### 2. Keluarga Berencana (KB)

Pada kegiatan posyandu ini biasanya setiap pasangan akan diberikan waktu dan ruang unyuk berkonsultasi seputar program KB yang ingin atau tengah mereka jalani.

### 3. Pemberian Imunisasi

Salah satu kegiatan yang rutin lainnya dan paling umum adalah pemberian imunisasi. Dalam kegiatan ini, setiap anak akan mendapatkan berbagai imunisasi wajib yang sudah dijadwalkan kapan mereka akan di imunisasi bahkan akan diberikan imunisasi tambahan seperti imunisasi BGC, imunisasi DPT, imunisasi polio dan imunisasi hepatitis B.

### 4. Pemantauan Gizi

Kegiatan ini tidak hanya dilakukan pada ibu dan anak saja tetapi juga pada lansia. Pemberian makanan tambahan atau camilan bergizi pada lansia dilakukan secara rutin. Begitu juga pemberian makanan tambahan pada ibu dan anak untuk memenuhi kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan tubuh.

### 5. Pencegahan dan Penanggulangan Diare

Pada kegiatan ini posyandu akan memberikan oralit dan suplemen zinc pada seluruh masyarakat sehingga dapat mencegah serta menanggulangi diare pada seluruh masyarakat.

Sama halnya pada posyandu di Dusun Jedong Desa Jedongcangkring tahap kedua kegiatan ini rutin dilaksanakan atau diselenggarakan pada setiap bulannya dan berurutan melaksanakan kegiatan posyandu pada Desa Jedongcangkring. Bertepatan pada tanggal 16 Maret 2021 kemarin kegiatan posyandu pada Dusun Jedong tahap kedua dilaksanakan dengan dibantu oleh Cici Anisa Putri dan Rizky Amalia mahasiswa KKN UMSIDA yang bertugas membantu ibu-ibu kader yang ditunjuk sebagai penyelenggara kegiatan posyandu.

Pada kegiatan posyandu Dusun Jedong tahap kedua terdapat hal-hal yang menarik seperti banyak anak-anak yang menangis karena takut pada saat ditimbang. Setelah anak-anak ditimbang akan diberikan makanan atau snack agar tangisan mereka mereda.

Kegiatan posyandu dimulai pada pukul 08.00 WIB dan berakhir pada pukul 11.00 WIB, banyak hal dan pengalaman yang belum pernah dialami bagi mahasiswa KKN UMSIDA akan adanya kegiatan posyandu ini. Mahasiswa KKN UMSIDA yang bertugas pada kegiatan posyandu

membantu berbagai kegiatan yang bersangkutan dengan posyandu seperti penimbangan pada balita, pencatatan pada buku KMS, dan pemberian makanan atau snack pada balita yang sedang melakukan penimbangan di posyandu.

### **3.8. Pengalamanku KKN di bagian 1 Posyandu**

#### **Oleh: Hildanum Amaliyah**

Lokasi KKN-P di Desa JedongCangkring membuat saya sangat antusias karena jarak antara tempat tinggal dan lokasi KKN hanya dipisahkan 3 Desa saja, dan minggu ke 2 saya dengan mifta kebagian bertugas membantu ibu-ibu Posyandu di Dusun Cangkring tempatnya sangat dekat dengan Basecamp kami (Kelompok 34)kegiatan Posyandu ini diitunjukkan untuk seluruh balita, ibu hamil Posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Posyandu dilaksanakan secara rutin satu bulan sekali yang biasanya dilakukan di minggu pertama mengingat pentingnya kesehatan dan tumbuh kembang balita, meskipun situasi dan kondisi masa pandemi seperti ini posyandu harus tetap dilakukan secara rutin dan pastinya dengan mengikuti Protokol Kesehatan yang ketat, karena dengan mengikuti posyandu ini sendiri balita akan mendapatkan vaksin dan imunisasi sesuai umur balita tersebut sehingga pertumbuhan dan perkembangan bayi dapat terpantau dengan baik.

Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat. Kegiatan posyandu balita diadakan di Rumah salah 1 kader Posyandu dusun Cangkring, hari selasa tanggal 02 Maret 2021. Kegiatan posyandu dimulai pada pukul 09.00 WIB. Balita yang mengikuti posyandu berjumlah sekitar 40 anak. Bidan yang bertugas adalah Ibu Ninik ainiyah, S.Tr.Keb dan terdapat beberapa kader posyandu yang membantu dalam proses posyandu.

Kegiatan posyandu ini diawali dengan penimbangan balita, mengukur tinggi badan, kemudian menyerahkan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang mana didalam buku ini berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir sampai anak usia 5 tahun) serta

berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Kemudian diberi PMT (Pemberian Makanan Tambahan) makanan yang diberikan meliputi bubur kacang hijau dan juga biskuit balita.

Mahasiswa KKN-P kelompok 34 mendapat kesempatan untuk ikut serta membantu dalam kegiatan posyandu yang dilakukan pada hari Selasa 02 Maret 2021 pendampingan Posyandu itu sendiri diikuti oleh tiga mahasiswi KKN-P 34 yang mengabdikan di desa Cangkring

Saya dan mifta membantu ibu-ibu untuk menyiapkan acara posyandu di Dusun Cangkring kami sangat antusias karena ini pengalaman pertama kami membantu posyandu, kami berangkat pukul 8.30 WIB dari rumah ke Dusun Cangkring dan kebetulan saya dan mifta adalah tetangga maka dari itu kami berangkat bersama sesampai ditempat Posyandu kami disambut oleh ibu-ibu yang ada di tempat posyandu, mereka sangat senang karena kami membantu mereka setelah itu mifta membantu ibu-ibu menimbang anak-anak dan saya ikut membantu menyediakan media pencatatan untuk pengukuran serta membantu membagikan makanan bagi bayi dan balita yang sudah melakukan pengukuran.

Ibu-ibu mencatat hasil timbang dan hasil tinggi badan anak-anak tersebut, bagi saya ini pengalaman yang sangat menyenangkan karena bertemu dengan anak-anak kecil yang sangat lucu dan bertemu dengan ibu-ibu petugas posyandu yang sangat baik dan sangat ramah, setelah itu mifta menimbang anak yang sudah hampir remaja anak itu menangis merontaronta tidak mau ditimbang oleh mifta karena ketakutan dan tiba-tiba anak itu menendang mifta dengan kakinya, mifta pun kaget dan saya pun ikut kaget kami pun tertawa bersama ibu-ibu karena kelakuan anak itu.

Kegiatan Posyandu hari itu terlaksana cukup kondusif, antusiasme para bayi dan balita dapat terlihat dari senyum serta tawa mereka seperti menunjukkan bahwa mereka mengikuti kegiatan posyandu dengan baik dan dengan hati senang ada banyak macam ekspresi yang di keluarkan oleh anak-anak dan balita. Ada yang senang karena ditimbang, ada yang menangis karena disuntik, ada yang tertawa karena diberi snack dan lain-lain walaupun ada juga balita yang menangis karena takut ditimbang mereka akhirnya bisa tenang dan menurut kepada mahasiswi KKN-P 34.

Ibu Sutarsih, salah satu kader Posyandu mengungkapkan pihaknya mengucapkan terima kasih kepada mahasiswi KKN-P 34 yang sudah

berkenan membantu dalam kegiatan rutin posyandu ini, kami Mahasiswi KKN-P merasa bersyukur telah diperbolehkan untuk ikut adil dalam kegiatan posyandu ini meskipun ini baru pertama kalinya, dan kegiatan ini bisa berjalan sukses sesuai yang diharapkan. Dalam kegiatan posyandu ini, tetap diharapkan menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan menyemprotkan hand sanitizer sebelum ikut posyandu

### **3.9. Program Anti Covid 19 Tim Kkn P Desa Jedong Cangkring**

**Oleh : Mochamad Burhanudin Hamsyah**

Kkn (Kuliah Kerja Nyata) pencerahan merupakan suatu program perkuliahan yang di bentuk oleh Universitas Muhammadiyah dalam tahun ajaran 2021 ini. Di dalam suasana pandemic ini universitas memberikan inovasi dalam melakukan kegiatan KKN tersebut. Terbentuklah tim KKN-P 34 yang telah ditempatkan di desa Jedong Cangkring, Prambon Sidoarjo.

Seperti yang kita ketahui bersama, pandemi covid yang ada di indonesia saat ini tetaplah tinggi dan mungkin terlihat aneh dan tidak masuk akal. Angka tertular tetap tinggi perharinya, angka kesembuhan tidak kalah tinggi juga, sedangkan angka kematian bisa naik turun, mengapa ? karena kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan masker atau yang lebih terkenal saat ini 3 M (Memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun.) itu menurun dan cenderung dihiraukan. Sebagai tim kkn p yang berlokasi di desa jedong cangkring kita membuat program kerja yang jelas untuk mengingatkan kembali, menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Salah satu program kerja yang dilakukan oleh tim KKN-P 34 ini adalah penyemprotan disinfeksi ke tempat ibadah dan rumah masyarakat yang diadakan 26 Februari 2021. Pada program kerja ini mahasiswa melakukan penyemprotan dengan di koordinasi oleh pihak desa / perangkat desa dengan membawa *sprayer* dan alat pelindung diri seperti masker dan *faceshield* agar terhindar dari tertularnya virus corona. Program ini lebih difokuskan kepada mahasiswa karena untuk membawa *sprayer* membutuhkan tenaga yang kuat.

Salah satu mahasiswa yang bernama M Fadchuli Fi Ibad memiliki antusias yang tinggi. sasaran penyemprotan yang pertama merupakan masjid desa Jedong Cangkring yang pada saat itu tepat hari jumat. Pihak desa mengungkapkan bahwa masjid merupakan tempat yang harus

dilakukan disinfeksi karena tempat berkumpulnya masyarakat untuk menunaikan ibadah sholat jumat.

Saat penyemprotan berlangsung mahasiswa dan masyarakat nampak antusias dan saling membantu. “penyemprotan ini wajib dilakukan karena di sekitar desa Jedong Cangkring ada beberapa masyarakat yang terjangkau covid 19”. Ujar salah satu pihak desa di sela-sela penyemprotan.

“dan penyemprotan ini mungkin akan dilakukan 2-3 kali dalam sebulan tapi tergantung dengan kondisi.” Ujarnya lanjut. Sekitar 1 jam setengah dilaksanakannya program penyemprotan ini mahasiswa membersihkan kamar mandi masjid. Ketua tim kkn adam putra, “ayo kita bersihkan kamar mandi masjid juga rek” ungkap ajakan ke mahasiswa lain.

Pembersihan kamar mandi masjid yang dilakukan oleh tim kkn p 34 dengan cepat dan bersih seluruhnya karena pada waktu itu jam sudah mendekati dimulainya sholat jumat. Pembersihan kamar mandi ini dibantu oleh teman-teman mahasiswi untuk membantu juga membersihkan lantai masjid dan mengambil sejumlah gambar dokumentasi. Dalam mengerjakan program yang telah dibuat tim kkn p 34 semua anggota mempunyai andil disetiap kegiatannya. Yang begitu terlihat yaitu di setiap harinya ada sebuah jadwal piket kebersihan yang telah dibagi oleh tim struktur kkn p 34. dalam jadwal piket ini setiap hari ada 4 orang mahasiswa yang akan membersihkan lingkungan balai desa atau yang sering kita sebut *basecamp*. Jadwal piket dimulai dari jam 8 atau mungkin jam 07.30 untuk yang begitu rajin yang dalam bahasa jawanya (akas). jadwal ini di terima dengan antusias oleh seluruh anggota. Semua menganggap jadwal ini mampu membangun kerja sama, rasa tanggung jawab, kepedulian kepada sesama anggota, rasa kekeluargaan, hal ini akan membantu proses berjalannya program-program yang telah dirancang oleh tim kkn p 34. rasa kepedulian inilah yang sangat penting dalam sebuah kelompok karena sebuah program atau sebuah tujuan suatu organisasi akan terlaksana jika rasa kekeluargaan dan saling membantu. Seperti biasa setelah jadwal piket kebersihan ada kegiatan yang lain yang ada di desa jedong cangkring. Di setiap kegiatan atau program kerja kita sangat memperhatikan protokol kesehatan dan saling mengingatkan untuk saling menjaga kesehatan.

ada satu program menurut penulis ini sangat membantu untuk meningkatkan kekebalan tubuh untuk menjalankan tugas kkn p setiap

harinya yaitu pemberian vitamin C kepada seluruh anggota. Pembagian vitamin C ini memang tidak terlalu banyak hanya 8 butir vitamin C untuk setiap anggota. Namun vitamin C ini sangatlah membantu untuk menyegarkan kondisi badan di saat badan lemas atau terlalu capek. Penulis sendiri mempunyai harapan untuk diadakan lagi pembagian vitamin C untuk setiap anggota. Mungkin hanya penulis yang mengharapkan ini karena mendapat efek yang jelas terhadap kekebalan tubuh sedangkan anggota lain masih belum menggunakan vitamin C ini setiap harinya.

Kkn p tahun 2021 ini mungkin tidak seperti yang penulis harapkan. Karena dalam informasi awal terkait bagaimana proses berjalannya kkn p ini sangat lah berbeda dengan apa yang terjadi selama hampir 3 minggu ini. Kegiatan, program kerja dan yang lain begitu cepat dibuat dan dilaksanakan karena kita tim kkn p 34 desa jedong cangkring karena dari awal pembukaan kita tim kkn p 34 mempunyai pegangan setiap apapun kegiatan desa yang mungkin bisa kita bantu maka kita akan siap membantu. Kkn p ini memberikan sebuah pelajaran yang sangat berharga bagi penulis sendiri yaitu pentingnya menghargai setiap pendapat yang di utarakan oleh setiap anggota dan memiliki komitmen yang jelas dan tinggi terhadap setiap program kerja. Kkn p ini juga memberikan sebuah pelajaran bahwa sesuatu yang awalnya terlihat tidak mungkin akan terlihat mungkin dan bisa sangat mungkin dengan seiring berjalannya waktu. melakukan semua aktivitas dengan ketulusan dan menikmati setiap momennya itu akan terasa indah.

### **3.10. Sekutip kenangan KKN di Desa Jedongcangkring dikala pandemi**

**Oleh: Tyas Arifta Windasari**

KKN ( Kuliah Kerja Nyata ) merupakan bentuk pengimplementasian ilmu yang telah diperoleh mahasiswa di perguruan tinggi yang merupakan pemberdayaan masyarakat dimana masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam memajukan daerah masing-masing bersama dengan mahasiswa. Karena searah dengan tujuan dan misi KKN sebagai pemberdayaan masyarakat menjadi dasar perumusan program kerja oleh mahasiswa, sehingga program Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu bagian dari program pengabdian pada masyarakat oleh perguruan tinggi.

Dengan demikian perguruan tinggi, mahasiswa, serta masyarakat dapat berinteraksi dan bekerjasama secara sinergis.

KKN-P ( Kuliah Kerja Nyata – Pencerahan ) merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan untuk KKN non kerja sedangkan dua bulan untuk KKN kerja yang hanya dilakukan di hari sabtu minggu saja. Program KKN tiap tahun dilakukan dengan format yang berbeda setiap tahunnya. Hal ini dilakukan agar memberikan pengalaman, wawasan serta tantangan baru bagi mahasiswa.

Seperti KKN-P di tahun 2021 ini sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Karena KKN-P tahun ini dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19. Jika biasanya KKN-P dilaksanakan di desa-desa terpencil atau jauh dari domisili masing-masing maka tahun ini dilaksanakan berdasarkan domisili masing-masing, serta pelaksanaannya tidak seperti KKN-P biasanya. KKN-P saat ini pelaksanaannya dibatasi, satu minggu maksimal 3-4 kali karena mengingat adanya pandemi. Sehingga ini memberikan pengalaman dan tantangan baru bagi para mahasiswa. Kebetulan saya mendapatkan kelompok KKN-P 34 yang penempatannya di Desa Jedongcangkring, desa ini terletak di kecamatan prambon. Walaupun Desa Jedongcangkring ini merupakan desa tetangga dengan desa tempat tinggal saya namun tetap memberikan hal-hal baru untuk saya, orang-orang baru serta kenangan yang tak terlupakan untuk saya.

Sejak pertama kali saya dan kelompok datang di Desa Jedongcangkring kami diberikan sambutan yang sangat baik oleh Kepala Desa dan perangkat desa Jedong Cangkring. Saat upacara pembukaan berlangsung Kepala Desa mengucapkan harapan kepada tim KKN-P 34 agar kita dapat bekerja sama dalam membantu melaksanakan program kerja desa yang belum terwujud, untuk mewujudkan kesejahteraan dan memajukan Desa Jedongcangkring. Kami pun diberi fasilitas tempat (basecamp) di Desa Jedong Cangkring, yang letaknya dekat dengan balai desa Jedongcangkring.

Di Desa Jedong Cangkring ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman-teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Di tempat ini kita berkumpul, berjuang bersama dan saling memberikan dukungan satu sama lain. Tidak

dipungkiri kalau di dalam satu tim kita juga terdapat konflik, karena kita berkumpul dengan orang-orang baru yang belum Saling kenal sebelumnya dengan kepribadian yang berbeda-beda. Jika kita biasa mementingkan ego sendiri tanpa memperdulikan orang lain, namun di tempat ini mampu merubah itu semua kita harus meredam ego, mementingkan kepentingan bersama demi mewujudkan tujuan bersama.

Untuk program pengabdian atau pendampingan desa yang kita lakukan yaitu membantu menjalankan proker-proker desa yang butuh bantuan atau belum terealisasi sebelumnya. Seperti penyemprotan disinfektan, membantu ibu-ibu koperasi, membantu pelaksanaan posyandu, membantu melaksanakan event kulinano maskeran, untuk even kuinano maskeran ini jadi event ini membagikan masker ke warga Desa Jedongcangkring sejumlah 1000 box. Tujuan event ini yaitu agar warga Desa Jedongcangkring terbiasa menggunakan masker pada saat keluar rumah hal ini demi kebaikan bersama. Dimasa pandemic seperti ini kita harus tetap mematuhi protocol kesehatan karena bahaya Covid-19 dapat menyerang siapa pun.

Sedangkan program unggulan yang kita ambil di Desa Jedongcangkring ini yaitu program unggulan UMKM. Jadi kita memproduksi dan menjual susu jagung. Susu jagung ini sangat bermanfaat bagi kesehatan karena mengandung vitamin yang dibutuhkan oleh tubuh apalagi disaat pandemic seperti ini, selain untuk kesehatan alasan kita memilih produk susu jagung ini karena kita ingin produk ini nantinya bisa dilanjutkan oleh warga sekitar, karena dengan mengembangkan UMKM kita dapat membantu perekonomian warga sekitar disaat pandemi seperti ini. Awal penjualan susu jagung ini sangat disambut baik oleh perangkat desa atau warga sekitar, pesanan susu jagung pun terus mengalir. Satu pengalaman yang mungkin tidak akan saya lupakan saat produksi susu jagung ini, susahny membuat produk ini, susahny memasarkan suatu produk apalagi produk baru. Produk susu jagung yang menurut saya perlu perhatian ekstra karena jika diolah dengan step yang salah walaupun bahan sudah benar maka akan gagal produksi atau rasanya tidak sesuai.

Ucapan terimakasih saya akan selalu mengalir untuk Desa Jedongcangkring, para warga, keluarga, keluarga besar tim KKN-P 34 Jedongcangkring, serta pihak-pihak yang terlibat dalam membantu

pelaksanaan KKN ini. Karena dengan usaha semangat dan doa, KKN-Pencerahan desa Jedongcangkring dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif di Desa Jedongcangkring serta untuk pihak-pihak yang terlibat.

Kesan saya selama KKN di Desa Jedongcangkring ini yaitu bisa menambah banyak pengalaman yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Berbaur dan belajar bertukar pikiran dengan masyarakat mengenai masalah yang sering terjadi di masyarakat, menjadi pengalaman tersendiri buat saya yang tidak akan saya dapat jika hanya mendengarkan dan belajar dengan teori tanpa praktik dilapangan seperti saat ini. Belajar menyatukan pemikiran dengan orang-orang baru demi tujuan bersama tidak semudah yang dipikirkan, harus meredamkan ego masing-masing demi suksesnya suatu proker. Walaupun mungkin banyak rintangan dan halangan juga yang membuat proker kita kurang bisa berjalan dengan baik Kita tetap mengambil hikmah atas segala sesuatu yang terjadi. Mulai dari masalah internal bersama teman-teman KKN lainnya yang dimana hal itu sangatlah wajar jika terjadi karena perbedaan pendapat, sifat dan lain sebagainya.

Pesan saya semoga kegiatan dan program yang kami laksanakan di Desa Jedongcangkring dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-Pencerahan ini berakhir. Semoga produk susu jagung ini bisa terus dilanjutkan oleh warga sekitar yang nantinya dapat membantu dan bermanfaat dalam pengembangan UMKM di desa jedong cangkring. Untuk warga Desa Jedongcangkring saya harap akan selalu dan terus bekerjasama untuk memajukan Desa Jedongcangkring agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena Desa Jedongcangkring memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dan dalam mengembangkan potensi Desa Jedongcangkring. Selain itu saya harap untuk teman-teman KKN-Pencerahan Desa Jedongcangkring tetap menjaga tali silaturrahi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga dari apa yang kita hadapi selama KKN berlangsung dapat menjadi kenangan tersendiri buat kita semua dan bisa diambil sisi positifnya.

### **3.11. Hidup Sehat Bersama Masyarakat Desa Jedongcangkring**

**Oleh : Errika Al Mufidah Priandini**

Program KKN-P (Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini kami diberikan pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup di tengah-tengah masyarakat dengan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang dihadapi di lingkungan masyarakat.

Desa Jedongcangkring merupakan tempat saya untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Awal pembagian kelompok KKN-P Desa Jedongcangkring membuat saya sangat bahagia. KKN-P ini dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2021 dan diakhiri pada tanggal 07 April 2021. Tak jarang mahasiswa melakukan KKN-P di desanya sendiri, apalagi pada saat pandemi seperti ini yang mengharuskan kita harus tetap waspada menjaga diri agar tetap sehat dengan kegiatan-kegiatan yang kita lakukan terutama di luar rumah. Syukur alhamdulillah dalam kegiatan KKN-P ini saya masih di beri kesehatan untuk mengikuti dan berkontribusi secara langsung di lingkungan masyarakat di Desa Jedongcangkring.

Pada tanggal 24 Maret 2021 saya dan teman-teman berkumpul di balai Desa Jedongcangkring untuk menghadiri pembukaan KKN-P di Desa Jedongcangkring. Disana saya saling mengenal satu sama lain. Sebelumnya kami belum mengenal satu sama lain karena kami beda Prodi. Prodi kelompok 34 KKN-P kami beranggota 20 orang yang berasal dari Prodi yang berbeda, seperti ada yang dari Prodi Pendidikan Guru SD, Teknik Industri, Agroteknologi, Informatika, Manajemen, Akuntansi, Psikologi, dan juga ada yang dari Pendidikan Bahasa Inggris. Dari sini, kami mengerti meskipun kami beda Prodi namun tujuan kami sama. Menkenal mereka merupakan suatu kebahagiaan saya, karena mempunyai keluarga baru serta menambah pengalaman baru.

Dalam pengabdian KKN-P, para mahasiswa KKN-P Desa Jedongcangkring mengadakan program Senam. Tujuan dari senam bersama ini adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani kita serta dapat mempererat silaturahmi kita dalam bermasyarakat. Senam sehat tersebut diadakan di tempat yang strategis, yaitu dilaksanakan di BUMDES (Badan Usaha Milik Desa). Kami memilih titik kumpul ini karena tempatnya

yang pastinya sudah di kenal masyarakat sekitar sehingga banyak masyarakat yang tertarik untuk mengikutinya.

Pada tanggal 7 Maret 2021, di hari Minggu yang cerah, mahasiswa KKN-P Pergi ke BUMDES untuk mengikuti senam pagi bersama dengan masyarakat Desa Jedongcangkring dan sekitar. Senam ini dimulai pada pukul 07.00 dan diakhiri pada pukul 08.30. Kami serentak mengikuti kegiatan ini dengan penuh ceria bersama-sama guna kesehatan kita bersama. Selesai mengikuti kegiatan senam ini kami mahasiswa KKN-P mempunyai suatu program tambahan guna meningkatkan kesehatan kita bersama. Program ini adalah pembagian tester minuman "Susu Jagung" yang kami rasa minuman ini sangat mudah di buat dan tidak membutuhkan biaya yang besar untuk dinikmati.

Susu jagung juga bisa mencegah anemia atau darah rendah. Pasalnya jagung dikenal sebagai bahan pangan yang kaya kandungan zat besi. Itulah sebabnya mengonsumsi susu jagung bisa menjadi sarana memenuhi kebutuhan asupan zat besi. Dilansir dari *organicfacts*, susu jagung dapat membantu menjaga kesehatan tubuh. Pasalnya susu jagung adalah sumber antioksidan yang sangat baik bagi kesehatan. Antioksidan adalah zat yang berfungsi melawan efek negatif dari radikal bebas yang menyebabkan berbagai penyakit, termasuk kanker.

Selain itu minuman ini memberikan banyak manfaat bagi kesehatan kita terutama di tujukan untuk anak kecil yang dalam kondisi seperti ini harus benar-benar memilah makanan dan minuman yang akan di konsumsi. Dalam pembagian tester "Susu Jagung" ini kami juga mensosialisasikan cara pembuatan serta bahan-bahan yang diperlukan untuk membuatnya. Setelah memberitahu proses pembuatan susu jagung kami pun juga memberi tau bahwa susu jagung tersebut tidak bertahan lama, hanya saja kisaran beberapa hari saja, karena kami menggunakan bahan-bahan alamiah.

Dalam hal ini kami sebagai mahasiswa KKN-P bersosialisasi tentang manfaat susu jagung tersebut agar masyarakat tau khasiat dari minurn yang mereka konsumsi. Seperti yang kita ketahui Jagung merupakan salah satu makanan sehat yang memiliki banyak sekali manfaat untuk tubuh. Dan jagung juga salah satu makanan yang bisa diolah menjadi banyak makanan dan bahkan minuman. Minuman olahan dari jagung yang bisa dinikmati,

salah satunya adalah “Susu Jagung”. Susu jagung ini memiliki banyak sekali khasiat bagi kesehatan. Macam-macam khasiat dari susu jagung ini adalah

1. Untuk menurunkan kolesterol jahat,
2. Untuk mengatasi anemia
3. Untuk sumber protein dan kalori terbaik
4. Sebagai antioksidan

Setelah itu bisa dikonsumsi secara rutin agar mendapatkan khasiat tersembunyi dari susu jagung ini. Akan lebih sempurna lagi jika Anda juga melakukan gaya hidup sehat seperti olahraga dan istirahat teratur. Manfaat tersebut sangat penting bagi tubuh, apalagi dalam masa pandemi ini kita harus pintar-pintar menjaga kesehatan tubuh kita agar tidak terpapar oleh virus covid 19 ,

Kemudian alasan kami memilih bahan dasar jagung untuk proker KKN-P kami, agar kami bisa membantu para petani dalam proses pemasaran jagung, Hal itu dilakukan agar keuangan petani stabil dimasa pandemi ini. Dalam pemasaran Susu Jagung kami menggunakan teknik online seperti di WA, Instagram, dan sosial media lainnya dan offline pun kami memasarkankan produknya di masyarakat sekitar.

### **3.12. Pengembangan Produk Kelompok 34 Didesa**

#### **Jedongcangkring**

**Oleh : Fellycia Clovia Risty**

Ditahun 2021 tepatnya pada bulan februari saya akan menjalani KKN (kuliah kerja nyata). Tempat KKN saya berlokasi didesa jedong cangkring kecamatan prambon sidoarjo. Saat saya mengetahui bahwa saya akan ditempatkan didesa jedong cangkring saya sangat senang karena selain dekat dengan tempat tinggal saya, kuliah kerja nyata ini tidak mengharuskan saya dan teman-teman untuk menginap didesa jedongcangkring dikarenakan pada saat kami menjalankan kegiatan KKN bertepatan dengan maraknya virus covid sehingga kami semua harus menjaga kesehatan dengan baik. tepat pada tanggal 11 februari saya masuk ke grup whatsapp KKN jedong cangkring dan saya hanya mengenal satu teman lama saya itu, saya merasa takut karena saya belum pernah kenal dengan 18 anggota yang ada digrup tersebut.

Pada tanggal 15 februari 2021 itu meet up pertama kelompok KKN jedong cangkring tapi sayangnya saya tidak ikut hadir karena setiap sore

saya harus melakukan rutinitas saya yaitu kerja part time. Sambil menunggu pengumuman pembekalan dan pengambilan jaket dari kampus kelompok KKN jedong cangkring membuat pertemuan wajib yang bertujuan untuk membahas tentang produk unggulan dan pengenalan bagi anggota yang belum mengikuti meet up atau pertemuan pertama. Pertemuan itu digelar di rumah salah satu anggota yang bersedia rumahnya digunakan untuk berkumpul.

Kuliah kerja nyata (KKN) pencerahan 2021 ini dimulai pada tanggal 22 februari 2021. Acara diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh kampus secara daring pada hari senin tanggal 22 Februari 2021. Pembukaan tersebut diikuti oleh panitia KKN, Dosen pembimbing lapangan dan perwakilan kelompok 3 orang. Selanjutnya acara pembukaan sekaligus penerimaan mahasiswa KKN-P kelompok 34 didesa jedongcangkring diadakan pada hari rabu tanggal 24 februari 2021. Acara pembukaan ini adalah kegiatan pertama bagi anggota kelompok 34. Kami dari kelompok 34 disambut hangat oleh kepala desa bapak Drs. Soedikman Pribadi, M.Pd. bersama jajaran perangkat desa. Karena kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) pencerahan tahun 2021 ini diadakan dalam situasi pandemi covid 19, kami tidak lupa selalu menerapkan protocol kesehatan dalam setiap kegiatan dan selalu mengenakan masker dan sering mencuci tangan setiap akan melangsungkan kegiatan rapat maupun kegiatan yang lainnya, selain itu kami selalu menerapkan sistem jaga jarak pada setiap kegiatan seperti senam pagi hari, rapat anggota, dan lain sebagainya.

Kegiatan kedua setelah upacara pembukaan kuliah kerja nyata (KKN) adalah pembagian program kerja, saat itu saya memilih untuk memegang pengembangan produk, pengembangan produk adalah strategi dan proses yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam mengembangkan produk yang dinaungi, memperbaiki produk lama atau memperbanyak kegunaan produk segmen pasar yang ada dengan asumsi pelanggan menginginkan unsur- unsur baru mengenai produk, pengembangan produk juga bisa dikatakan proses perubahan yang dilakukan terhadap produk yang sudah ada sekaligus proses pencarian inovasi untuk menambah nilai terhadap barang lama dengan mengkonverensikannya kedalam produk tersebut.

Dengan adanya pengembangan produk berarti perusahaan sudah memahami tentang kebutuhan dan keinginan pasar. Pengembangan

produk adalah strategi untuk suatu produk baru meliputi produk orsinil, produk yang disempurnakan, produk yang dimodifikasi, dan merk baru yang dikembangkan melalui usaha riset dan pengembangan (tjiptono 2008).

Tujuan pengembangan produk

1. Untuk memenuhi kebutuhan baru dan memperkuat reputasi suatu perusahaan atau usaha dagang sebagai investor, yaitu dengan menawarkan produk yang lebih baru dari pada produk sebelumnya
2. Untuk mempertahankan daya saing terhadap produk yang sudah ada, yaitu dengan jalan menawarkan produk yang dapat memberikan jenis kepuasan yang baru. Bentuknya bisa bertamba terhadap lini produk yang sudah ada maupun revisi terhadap produk yang telah ada.
3. Untuk memenuhi keinginan konsumen
4. Untuk memanfaatkan Sumber daya alam maupun sumber daya manusia
5. Untuk mencegah kebosanan dari konsumen

Kegiatan pengembangan produk dilakukan pada tanggal 10 maret 2021 pukul 08.00 WIB bertempat di balai desa jedongcangkring prambon sidoarjo untuk anggota pengembangan produk sendiri didatangi oleh tyas, mbak uud, evelisa dan felly (saya sendiri). Sebelum melakukan pengembangan kami sepakat untuk membuat produk unggulan kami yaitu susu jagung yang biasanya kita sebut dengan sugu, semua bahan ditelah dibagi pada tanggal 9 maret 2021 dari masing-masing anggota ada yang membawa jagung manis, susu kental manis, susu uht dan lain sebagainya termasuk alat masak, untuk cara pembuatan susu jagung atau sugu sangat mudah. Pertama siapkan alat dan bahan. Alat yang diperlukan adalah kompor, panci, pengaduk, blender, pisau, baskom, gelas ukur, saringan dan kain batis. Bahan yang dibutuhkan adalah air, jagung, susu UHT, krimer kental manis, gula dan pewarna makanan. Kedua adalah kupas jagung manis dan iris-iris sehingga tersisa bagian tengahnya saja. Masukkan biji jagung kedalam blender, selanjutnya saring kedalam panci dan nyalakan api dan aduk perlahan. Tambahkan 2 sachet krimer kental manis, 200 gram gula, 500 ml susu UHT. Masak dengan ai kecil dan aduk perlahan sampai mendidih. Setelah sudah mendidih matikan api dan biarkan susu jagung

dingin. Proses selanjutnya adalah pengemasan kedalam botol. Sebelum dikemas, susu jagung disaring lagi menggunakan kain batis agar seluruh ampasnya tidak ikut masuk kedalam botol, hal ini dilakukan agar didalam susu jagung tidak terdapat endapan ataupun butiran – butiran jagung. Selanjutnya susu jagung dikemas ke dalam botol berukuran 250 ml. Agar susu jagung lebih nikmat untuk diminum, simpan susu jagung kedalam kulkas terlebih dahulu dan biarkan 24 jam kemudian susu jagung siap untuk dikonsumsi dan dipasarkan.

Pada saat pembuatan susu jagung pertama ada beberapa anggota yang komplain karena minuman susu jagung jagung kami rasanya sedikit asam, masih ada bulir-bulir jagungnya, mengendap dan lain sebagainya. Dan saat itu sempat terjadi berdebatan dan argumen dari anggota satu ke anggota yang lain. Berdebatan itu dipicu karena adanya kurang komunikasi dari bagian produksi dengan bagian pengembangan produk sehingga terjadi kesalahpahaman yang menimbulkan masalah dalam kelompok kami, tidak hanya itu masalah itu terjadi karena kurang adanya toleransi dari sesama anggota sehingga timbul perasaan iri. Akan tetapi masalah itu selesai karena kita mencoba untuk berinteraksi dengan baik dan mencoba saling memahami satu sama lain, selain itu kita selalu mengadakan evaluasi setiap selesai acara sehingga masalah itu cepat selesai dan tidak ada perasaan kesal yang berketerusan dan supaya program kerja kelompok kami bisa berjalan dengan lancar.

Setelah adanya revisi dari produksi pertama kami belajar da mencoba membuat susu jagung (sugu) lagi dan alhamdulillah untuk perobaan kedua hasilnya lebih baik dari yang pertama hanya saja kami menggunakan jagung muda sehingga warnanya kurang menarik dan akhirnya kamipun menambahkan pewarna makanan supaya warnanya menarik.

Pesan dan kesanku selama mengikuti KKN adalah semoga apa yang telah kita abdikan baik waktu maupun tenaga selama satu bulan ini bermanfaat, dan menurut saya KKN ini sangat berkesan dan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan. Kekompakan, solidaritas. Dan disinilah saya bisa belajar boersosialisasi, bekerja bersama tim serta beranggung jawab dalam suatu hal. Untuk teman-teman KKN 34 semoga perjuangan kita bersama tidak sia-sia dan memberikan manfaat buat kemajuan desa jedongcangkring. Apapun masalah yang pernah kita

hadapi dan perbedaan pendapat yang kita utarakan jangan pernah menjadikan itu alasan untuk kita saling membenci dan melupakan kebaikan satu sama lain.

Dari saya khusus untuk kalian : terima kasih sudah memberikan 1 bulan yang menyenangkan 😊

### **3.13. Kelompok 34 Kkn Umsida Turut Serta Dalam Kegiatan Koperasi Unit Desa Oleh : Evelisa Dwi Iga Mawar**

Februari, 2021 di desa Jedongcangkring saya menjalani kuliah kerja nyata atau biasa disebut KKN. Selain dekat dengan tempat tinggal saya, warga desa Jedongcangkring sangatlah ramah serta perangkat desa yang menyambut kedatangan kami kelompok 34 KKN Umsida.

Saat upacara pembukaan tanggal 22 Februari 2021 yang diikuti segenap perangkat desa dan seluruh anggota kelompok 34 KKN Umsida serta bapak Drs. Soedikman Pribadi, M.pd selaku bapak kepala desa yang memberikan sambutan untuk kami dan menjelaskan program desa, serta kami juga menjelaskan apa produk unggulan kami yang akan kami realisasikan saat KKN berlangsung. Acara pembukaan berjalan dengan lancar, lalu setelah itu kai seluruh anggota kelompok 34 KKN Umsida dan seluruh perangkat desa Jedongcangkring foto bersama serta tidak lupa unuk selalu mnaati protokol kesehatan seperti selalu memakai masker dan *social distancing*.

Pada minggu ke 2 tepat nya tanggal 9 Maret 2021 kami mengerjakan produk unggulan kelompok KKN kami dan sebagiam membantu kegiatan koperasi unit desa Jedongcangkring. Kelompok KKN 34 membagi tugas secara merata agar program unggulan kami maupun program desa berjalan dengan baik. Kami kelompok 34 KKN dan sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akan menjaga nama baik universitas kepada masyarakat khususnya di desa Jedongcangkring.

Koperasi unit desa adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi didaerah perdesaan. Selain itu koperasi unit desa memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah. Usaha koperasi unit desa dibentuk berdasarkan kebutuhan pelayanan kepada anggota seperti usaha simpan pinjam, sarana-sarana pertanian, memasarkan produksi anggota dan lain-lainnya.

Menurut instruksi presiden Republik Indonesia No 4 Tahun 1984 Pasal 1 Ayat (2) disebutkan bahwa pengembangan koperasi unit desa diarahkan agar dapat menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektoral.

Badan hukum koperasi unit desa jedongcangkring adalah no: 578/BH/XVI.24/518/X Tanggal 5 November 2009 dan susunan struktur koperasi unit desa Jedongcangkring yaitu :

- Ketua : Hj.Dillah Mei Dwi Harini
- Bendahara : Hj. Sri Muawwanah dan Nur Amanah
- Sekretaris : Afiyatun Nihayah dan Ainun saadah
- Pengawas : Nyuntini, Hj. Choiriyah, dan Siti

khumaimah

Pada tanggal 9 Maret 2021 saya turut serta dalam membantu kegiatan ibu-ibu koperasi unit desa Jedongcangkring. Kegiatan ibu-ibu koperasi unit desa ini adalah mengemas gula menjadi per 1 kg. Kegiatan ini dimulai dari pukul 9 pagi hingga pukul 12 siang. Kegiatan tersebut dilaksanakan di kediaman ketua koperasi yakni ibu Hj.Dillah Mei Dwi Harini. Kegiatan ini dilakukan selama 4 hari berturut-turut. Saya dengan teman-teman yang lain yaitu mbak kiki, mas ibad, mas burhan dan mbak felly melakukan perkenalan terlebih dahulu kepada ibu-ibu koperasi lalu segera membantu mengemas gula. Dalam per satu hari kurang lebih ada 20 karung gula yang harus dikemas menjadi per 1 kg bersama 8 ibu-ibu lain nya. Pengemasan tersebut dilakukan secara bertahap yaitu tahap pertama 5 karung gula yang dituang diatas terpal bersih dan kami mengemas kedalam plastik menjadi per 1 kg setelah itu di pastikan beratnya menggunakan timbangan lalu jika beratnya sudah tepat 1 kg akan dilock menggunakan staples serta dirapikan. Tahap-tahap tersebut dilakukan secara berulang kali sampai dengan pukul 12 siang. Di sela-sela waktu saya, teman-teman dan ibu-ibu yang lain saat melakukan kegiatan megemas gula tersebut kami saling mengobrol untuk mengenal lebih dekat dan saling bercanda. Ada pula ibu-ibu yang menceritakan kehidupan mereka serta membagi pengalamannya dengan kami. Saya dan teman-teman diperlakukan sangat baik oleh ibu-ibu

koperasi setelah kami selesai membantu kami diberi makan siang gratis, dan kami sangat senang wkwk.

Pesan dan kesan saya selama KKN adalah semoga apa yang telah kita lakukan selama kegiatan KKN berlangsung dapat berguna untuk kedepannya dan petik hal-hal baik serta jadikan pelajaran. Dalam kurung waktu kurang lebih 1 bulan kami (kelompok 34 KKN Umsida) telah melaksanakan KKN dengan usaha semaksimal mungkin. Saya sangat senang bisa mendapatkan teman-teman baru dengan karakter yang berbeda-beda, hal itu membuat saya belajar untuk saling memahami dan mengerti satu sama lain. Dan semoga teman-teman ku semua selalu dalam keadaan baik serta bahagia dan jangan lupa bersyukur atas apa yang kalian miliki.

### **3.14. Pelayanan Posyandu Terhadap Masyarakat Desa Jedongcangkring**

**Oleh : Khoirun Nisa**

Pengertian Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. (Cessnasari. 2005) judul artikel (Pengertian Posyandu, Kegiatan, Definisi, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Pelaksanaan Posyandu. KMS)

Definisi Posyandu adalah wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait. (Departemen Kesehatan RI. 2006).

Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana.(Effendi, Nasrul. 1998: 267)

Tujuan Posyandu

Tujuan posyandu antara lain:

Menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas.

Membudayakan NKBS

Meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera.

Berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera.

Pada hari buka posyandu dilakukan pelayanan masyarakat dengan sistem 5 meja yaitu:

Meja I : Pendaftaran

Meja II : Penimbangan

Meja III : Pengisian KMS

Meja IV : Penyuluhan perorangan berdasarkan KMS

Meja V : Pelayanan kesehatan berupa:

Imunisasi

Pemberian vitamin A dosis tinggi.

Pembagian pil KB atau kondom.

Pengobatan ringan.

Konsultasi KB.

Petugas pada meja I dan IV dilaksanakan oleh kader PKK sedangkan meja V merupakan meja pelayanan medis.

(Bagian Kependudukan dan Biostatistik FKM USU. 2007)

Keberhasilan Posyandu

Keberhasilan posyandu tergambar melalui cakupan SKDN.

S : Semua balita di wilayah kerja posyandu.

K : Semua balita yang memiliki KMS.

D : Balita yang ditimbang.

N : Balita yang Berat Badannya naik

Keberhasilan Posyandu berdasarkan:

D Æ Baik/ kurangnya peran serta masyarakat.

N Æ Berhasil tidaknya program posyandu.

(Bagian Kependudukan dan Biostatistik FKM USU. 2007)

Kegiatan Posyandu JedongCangkring

1. Jenis Pelayanan Minimal Kepada Anak

Penimbangan untuk memantau pertumbuhan anak, perhatian harus diberikan khusus terhadap anak yang selama ini 3 kali tidak melakukan penimbangan, pertumbuhannya tidak cukup baik sesuai umurnya dan anak yang pertumbuhannya berada di bawah garis merah KMS. Pemberian makanan pendamping ASI dan Vitamin A. Pemberian PMT untuk anak yang tidak cukup pertumbuhannya (kurang dari 200 gram/ bulan) dan anak yang berat badannya berada di bawah garis merah KMS. Memantau atau

melakukan pelayanan imunisasi dan tanda-tanda lumpuh layu. Memantau kejadian ISPA dan diare, serta melakukan rujukan bila perlu.

## 2. Pelayanan Tambahan yang Diberikan

Pelayanan bumil dan menyusui. Program Pengembangan Anak Dini Usia (PADU) yang diintegrasikan dengan program Bina Keluarga Balita (BKB) dan kelompok bermain lainnya. Program dana sehat atau JPKM dan sejenisnya, seperti tabulin, tabunus dan sebagainya. Program penyuluhan dan penyakit endemis setempat. Penyediaan air bersih dan penyehatan lingkungan pemukiman. Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat Desa (UKGMD). Program diversifikasi pertanian tanaman pangan. Program sarana air minum dan jamban keluarga (SAMIJAGA) dan perbaikan lingkungan pemukiman. pemanfaatan pekarangan. Kegiatan ekonomis produktif,

Suatu saat saya KKM dan mengabdikan di desa Sempalwadak yang berada di kecamatan Bululawang, Malang. Saya dan kelompok memiliki proker untuk desa Sempalwadak dan mengikuti semua kegiatan dari warga itu sendiri. Kemudian saya memilih satu kegiatan dari berbagai kegiatan yang di ikuti di masyarakat yaitu kegiatan posyandu desa yang menangani ibu hamil dan anak-anak. Dari pihak masyarakat sangat terbuka untuk kami diijinkan mengikuti kegiatannya.

Dalam acara psyandu yang pertama adalah acara sosialisasi ibu hamil yang terlaksana pada jam 08:00 sampai selesai. Dari pihak posyandu sangat terbuka dan mau memberikan ilmunya untuk saya agar dapat membantu mengerti kegiatan tersebut. Selama berjalannya waktu sosialisasi saya membantu untuk mendata ibu-ibu dan mengukur tinggi badan dan berat badan, disana saya juga membantu para bidan melakukan sosialisai. Mendengarkan apa yang di jelaskan oleh bidan Polindes Sempalwadak tentang ibu hamil, bagaimaa perkembangan tiap bulan dan seterusnya. Pada minggu ke tiga adalah acara posyandu balita yang terlaksana pada jam 08:00 sampa selesai. Kegiatan yang di lakukan adalah penimbangan berat badan si balita, pengukuran berat badan dan tensi anak tersebut. Rangkaian kegiatan ini untuk mengecek per 2 minggunya balita di desa Jedongcangkring

Dari kegiatan posyandu sosialisasi ibu hamil saya mendapatkan pembelajaran tentang fase-fase selama hamil dan di beri pengertian untuk jaga kesehatan , dalam segi makanan dan pola hidup sehari-hari. Para ibu

hamil juga diberi pengarahan saat tanda-tanda bayi ingin keluar dan perawatannya. Saya dapat berinteraksi langsung dengan ibu-ibu bayi , bertanya-tanya mengenai perasaan saat mengandung. Saya mendapat banyak manfaat saat mengikuti sosialisasi ini dan semoga bisa bermanfaat unuk saya kedepannya. Untuk acara posyandu yang kedua yaitu ponyandu balita yang mengajarkan bagaimana seorang ibu untuk rajin-rajin datang ke posyandu balita untuk pengecekan kesehatan rutin (melengkapi imunisasi). Saya jadi dapat lebih mengerti untuk menjadi seorang ibu yang sesungguhnya di masa yang akan datang. Dari perkataan saya di atas, memohon maaf bila banyak tutur kata yang mungkin tidak berkenan di hati pembaca. Terimakasih sudah senggana untuk singgah sebentar membaca pengalaman dan manfaat yang saya dapat selama mengabdikan

### **3.15. Cerita Singkat KKN Dalam Program Senam Hok A Hok E Bersama Ibu-Ibu PKK**

**Oleh : Miftahul Sholichah**

KKN-P (Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan) dengan tema “Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Berbasis Sosialkultural Dan Teknologi” diadakan oleh unversitas Muhammadiyah Sidoarjo yang diselenggarakan pada rentang bulan Februari-April. Di mana saya sendiri merupakan salah satu pesertanya yang tergabung dalam kelompok 34. Kelompok 34 ditempatkan pada desa Jedongcangkring, Prambon kabupaten Sidoarjo. Dimana kegiatan KKN-P ini kami awalai dengan kegiatan survey lapangan dan dilanjut dengan acara pembukaan yang diselenggarakan di balaidesa desa Jedong cangkring bersama dengan kepala desa beserta jajarannya. Di desa ini saya bersama 19 rekan saya menjalankan program kerja kami serta membantu menjalankan program kerja desa. Yakni dimana salah satu program desa ialah pemberdayaan ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga). Anggota PKK terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang bersal dari tiga dusun di desa Jedongcangkring yakni dusun Jedong, Cangkring dan gempol.

PKK memiliki 10 program pokok yang pada hakikatnya merupakan kebutuhan dasar manusia yang mencakup penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tatalaksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, perencanaan sehat.

Pada program kesehatan ibu-ibu PKK mewujudkan dalam bentuk kegiatan senam. Senam yang dilaksanakan tergolong kedalam senam ritmik. Yakni senam dengan gerakan yang mengikuti irama dengan berbantuan tepukan tangan dan nyanyian musik. Kegiatan senam ini dipilih dengan tujuan agar warga desa Jedongcangkring terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat sebab kurangnya aktivitas olahraga. Disamping itu kegiatan senam juga bertujuan untuk meningkatkan pola hidup sehat warga desa untuk menghadapi situasi pandemic Covid-19 saat ini yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia.

Kegiatan program senam tersebut diberinama "Senam Hok A Hok E".Kegiatan senam tersebut rutin diadakan setiap hari minggu pada pukul 08.00 dengan peserta seluruh anggota ibu-ibu PKK dan warga umum yang berminat untuk ikut bergabung. Kegiatan senam diadakan bertempat di balai bini desa Jedongcangkring. Senam dilaksanakan dengan dipandu oleh instruktur senam yang telah memiliki sertifikasi instruktur provisional yakni bernama Mbak Dewi. Hal ini memungkinkan seluruh peserta kegiatan senam dapat berjalan dengan baik dan dapat terasa manfaatnya.

Pada hari minggu tanggal 7 Maret 2021, saya bersama rekan kelompok KKN-P 34 ikut serta melaksanakan program kegiatan senam yang diadakan oleh ibu-ibu PKK. Kami sebagai mahasiswa KKN ikut serta dalam kegiatan senam bertujuan untuk membangun silaturahmi dan sebagai bentuk dukungan saya dan teman-teman KKN\_P 34 kepada ibu-ibu PKK untuk terus menjalankan program senam dengan penuh semangat. Selain itu kegiatan senam pada hari itu kami manfaatkan untuk melaksanakan salah satu tahapan program unggulan kami yakni susu jagung. Dimana tahapan tersebut ialah tahapan pembagian tester secara gratis kepada masyarakat serta merumuskan evaluasi dari produk yang akan kami berdayakan pada ibu-ibu PKK. Pembagian tester kami berikan sebelum diadakannya kegiatan senam. Hal ini bertujuan agar seluruh warga yang mengikuti kegiatan senam dapat semangat untuk mengikuti kegiatan senam.

Kegiatan senam kami awali dengan kumpul pagi yang dilaksanakan mulai pukul 07.00-08.00, dimana pada jam tersebut seluruh peserta berkumpul untuk menunggu kedatangan dari anggota ibu-ibu PKK maupun warga yang berkenan untuk ikut melaksanakan kegiatan senam. Selain itu

warga yang menunggu kehadiran warga lain dapat memanfaatkan waktu dengan melakukan mengorol bersama dan caring dibawah hangat matahari pagi yang memiliki banyak manfaa. Tak terkecuali saya dan rekan-rekan KKN lain juga mengikuti kegiatan caring tersebut sebab manfaatnya yang baik bagi tubuh kita. Beberapa manfaat cahaya matahari yakni menjalankan fungsi metabolisme kalsium, meningkatkan daya imun, kekebalan tubuh serta mentransmisi kerja otot dengan syaraf. Manfaat tersebut deperoleh sebab sinar matahari yang mengandung UV (ultraviolet) menentuh permukaan kulit dan oleh tubuh akan diubah menjadi vitamin D.

Kegiatan selanjutnya yakni dilakukan baris-berbaris sebagai awal kegiatan senam. Kegiatan berbaris dilakukan dengan merentangkan tangan dengan jarak antar peserta satu dengan peserta lainnya sepanjang 1-2 meter. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya tabrakan antar peserta senam saat kegiatan senam sedang berlangsung. Selain itu pemberian jarak anatar peserta merupakan salahsatu bagian priotokol kesehatan yang harus dipatuhi pada masa pandemic saat ini. Saya beserta teman- teman KKN-P 34 mengambil posisi baris pada bagian selatan dan timur barisan ibu-ibu PKK.

Kegiatan senam selanjutnya yakni senam pemanasan. Dimana pada tahapan senam pemanasan gerkan senam yang dicontohkan oleh instruktur yakni mbk Dewi adalah gerkan senam ringan. Sgerakan senam yang ringa berguna untuk memanskan tubuh, merenggangkan otot-otot dan merileks kan ototo sebelum menuju gerakan yang lebih rumit. Dalamgerakan senam pemanasan mbk Dewi mnggunakan batuan music dengan irama sedang untuk menyelaraskan antara gerakan pemanasan yang ringan dan music. Kegiatan senam pemanasan dilakukan dengan durasi 10 menit. Untuk selanjutnya disambung dengan istirahat selama 5 menit agar tubuh menyesuaikan denagan gerakan senam selanjutnya yakni senam inti.

Untuk kegiatan senam inti mbak Dewi menggunakan jenis senam Zumba. Senam Zumba yakni jenis senam jantung yang menyenangkan dan mudah untuk di ikuti oleh segalaah usia terutama anggota PKK yang terdiri dari ibu-ibu. Pemilihan jenis senam ini juga bertujuan agar kegiatan senam tidak terkesan monoton dan kuno, sehingga dapat menarik minat warga lain

terutama kalangan anak muda untuk mengikuti kegiatan senam. Pada senam Zumba sebagai sebam inti memiliki gerakan aerobic yang berbasis tarian yang diiringi dengan music latin dan internasional dengan kombinasi irama yang cepat dan pelan. Dengan menggabungkan unsur tarian seluruh peserta merasa senang dan gembira karena gerkan senam yang tidak berfokus pada gerakan yang monoton. Hal ini juga memotivasi say dan teman-teman untuk melakukan gerakan senam dengan beberapa candaan dan tawa yang disebabkan oleh gerakan tari yang lucu dari salah satu rekan kami.

Rangkaian senam terakhir ialah pendinginan dimana pada bagian ini seluruh peserta berpindah barisan, yakni barisan yang semuloh lurus berjajar berganti menjadi melingkari lapangan senam. Dengan masi dengan jarak yang sama, yakni 1-2 meter antara satu peserta dengan peserta lainnya. Dalam penggunaan mesik mbak Dewi menggunakan music kekinian yakni musik aliran K-pop yang banyak digandrungi oleh anak mudah. Tak terkecuali kami yang masih mahasiswa, dimana beberapa dari kami termasuk saya yang menyukai aliran music ini jadi semakin semangat untuk mengikuti kegiatan senam ini terutama dilain waktu. Penggunaan music yang berirama pelan diimbangi gerakan yang tenang membantu untuk menurunkan suhu tubuh kami yang meningkat pasca melakukan kegiatan senam Zumba yang berirama capat.

Kegiatan senam kami akhiri dengan kegiatan berfoto bersama sebagai keng-kenangan kami selama melakukan kegiatan KKN di desa Jedongcangkring ini. Dimana saya mengamil posisi dibagian depan dan berjongkok bersama rekan rekan saya dan di belakang kami ibu-ibu PKK berdiri. Sebisah mungkin seluruh rangkaian kegiatan senam kami lakukan dengan mematuhi protocol kesehatan, yakni menggunakan masker, menjaga jarak antara peserta. Meskipun dalam masa pandemic kami sebisah mungkin untuk terus menerapkannya dan menjalani kegiatan dengan menyenangkan. Saya harap dengan diadakannya kegiatan ini kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan dan penerapan protocol kesetan dapat terus mereka jalankan

### **3.16. Singkat Ceritaku Di KKN-P Desa JedongCangkring** **Oleh : Danita Triska Amelia**

KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, yang artinya setiap mahasiswa akan melakukan aksi pengabdian masyarakat secara berkelompok di suatu daerah tertentu. Kali ini, KKN diadakan Kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan nama KKN-P atau bisa disebut dengan KKN Pencerahan. KKN dilaksanakan di desa-desa tertentu yang dipilih untuk kegiatan pengabdian masyarakat. Pada kesempatan ini, Desa JedongCangkring dipilih sebagai Desa yang akan ditempati mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai tempat KKN-P 2021. Letak Desa JedongCangkring ada di Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah tiga dusun, yaitu Dusun Cangkring, Jedong, dan Gempol. Setiap Dusun mempunyai jumlah RT yang bisa dibilang banyak, sehingga masyarakat yang bertempat tinggal di Desa JedongCangkring juga bisa dibilang banyak jumlahnya.

Sebelum melakukan kegiatan KKN-P di Desa JedongCangkring, perwakilan dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tepatnya kelompok 34 akan melakukan survei Desa. Mengapa hanya perwakilan saja? Ya, dikarenakan dengan kondisi pandemi saat ini kita harus menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan selalu mematuhi protokol kesehatan. Survei Desa dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 19 Februari 2021 oleh perwakilan dari kelompok 34 yaitu aku, Rizma, Adam, dan juga Novan. Pada kegiatan survei Desa, kami disambut hangat oleh perangkat Desa JedongCangkring, khususnya Sekretaris Desa. Kami menyampaikan jika akan mengadakan kegiatan KKN-P di Desa JedongCangkring, dan alhamdulillah kami mendapat respon yang baik dari perangkat Desa tersebut. Kami menjelaskan apa saja kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa JedongCangkring. Kepala Desa dan perangkat Desa menyetujui kegiatan yang akan kami laksanakan disana. Dan kami diberi amanah untuk membantu kegiatan program Desa yang akan diadakan oleh Desa JedongCangkring. Kami tidak diberatkan oleh kegiatan Desa yang sangat banyak, Kepala Desa dan Sekretaris Desa hanya berpesan "kalian boleh melaksanakan kegiatan apapun, tapi harus sesuai dengan protokol kesehatan, dan tidak usah banyak-banyak kegiatan, karena kami juga tidak ingin memberatkan kalian dengan program desa yang ada", begitu ujar dari Sekretaris Desa JedongCangkring.

Pada Hari Rabu, Tanggal 24 Februari 2021 adalah acara pertama kami saat KKN-P 2021, yaitu pembukaan KKN-P 2021 di Desa JedongCangkring. Pembukaan KKN-P 2021 disambut hangat oleh Perangkat Desa JedongCangkring. Pada saat pembukaan KKN-P 2021 di Desa JedongCangkring, mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menjelaskan apa saja program kerja yang ingin dilaksanakan di Desa JedongCangkring. Kami selaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menjelaskan secara detail apa saja program-program kerja yang akan kami lakukan di Desa JedongCangkring. Program kerja yang akan kami lakukan di Desa JedongCangkring ada 2, yaitu program unggulan dan program desa. Program kerja unggulan yang kami kerjakan yaitu memproduksi susu jagung, dan program kerja desa yang dapat dibantu seperti posyandu, kerja bakti, pembagian masker gratis dan kegiatan desa lainnya. Di KKN-P ini, aku mengemban tugas pada divisi Pubdekdok. Divisi Pubdekdok adalah singkatan dari divisi publikasi, dekorasi, dan dokumentasi, yang artinya setiap ada kegiatan harus didokumentasikan dan di publikasikan. Jika mendapat tugas untuk mendesain, aku dan temanku bernama Arsyad yang mengerjakan itu semua. Aku dan Arsyad senang mendapat tugas seperti ini, karena dapat mengasah kemampuanku untuk mendesain sesuatu. Misalnya poster, banner, stiker, dan lainnya.

Hari selanjutnya setelah pembukaan KKN-P 2021 di Desa JedongCangkring, aku dan teman-teman mendapat tugas untuk melaksanakan penyemprotan disinfektan ke seluruh desa. Penyemprotan disinfektan dilakukan dari Dusun Cangkring. Yang diikuti oleh teman-teman perwakilan dari kelompok 34, terdiri dari aku, Rizma, Adam, Arsyad, Burhan, Ibad, dan Novan, dan didampingi oleh Kepala Dusun Cangkring dan Dusun Jedong. Yaitu Bapak Samsul Huda selaku Kasun Cangkring dan Bapak Kasan selaku Kasun Jedong. Kegiatan penyemprotan disinfektan dilakukan secara gotong royong, semua perwakilan ikut serta dalam penyemprotan, dan hanya aku yang melakukan dokumentasi. Kegiatan penyemprotan disinfektan dipublikasikan dan didokumentasi bertujuan untuk arsip Desa dan juga arsip KKN-P kelompok 34. Pada waktu kegiatan penyemprotan disinfektan, banyak kejadian yang tidak terduga. Bisa dikatakan mengejutkan, hehe. Karena salah satu anggota kelompok 34 yang bernama Ibad keberatan membawa alat penyemprotan disinfektan, dan

alhasil dia hampir terjatuh sebab cairan yang dibawa terlalu banyak dan alat yang dipakai juga berat. Aku dan teman-teman menyemprot disinfektan di Masjid-masjid yang ada di Desa JedongCangkring dan membersihkan Masjid, jadi anggota kelompok dibagi, ada yang menyemprot, dan ada yang membersihkan Masjid.

Sesampai di basecamp, teman-teman membagikan konsumsi kepada Perangkat Desa yang ikut serta dalam penyemprotan disinfektan. Konsumsi juga diberikan kepada semua anggota kelompok yang sudah turut serta dalam kegiatan penyemprotan disinfektan. Setelah semua selesai, ada Ibu-ibu dari Koperasi Sakinah yang meminta bantuan kepada teman-teman KKN-P untuk mencatat buku tabungan, mengemas gula, dan menimbang gula. Aku, Mbak Kiki, Tyas, dan Mifta membantu semua itu. Aku mendapat bagian untuk mencatat buku tabungan, sedangkan teman yang lain mengemas gula. Selama mencatat buku tabungan, aku menemukan keganjalan, ada nominal yang kurang, dan aku langsung bertanya kepada Ibu Hj. Sri selaku pencatat asli buku tabungan tersebut. Setelah di teliti, akhirnya ketahuan, ada nominal yang belum dicantumkan beliau dalam catatan. Dan alhamdulillah semua berjalan dengan lancar sampai selesai. Kemudian aku dan teman-teman kembali ke basecamp untuk merapatkan kegiatan yang akan dilakukan besok. Dan setelah rapat itu mendapat titik terang kalau semua anggota harus bergantian piket dan membersihkan halaman balai desa, karena tukang kebun juga sudah tidak bekerja di balai desa.

Pada keesokan harinya, aku dan teman-teman membersihkan halaman balai desa, dan anggota kelompok 34 yang laki-laki membersihkan sampah yang ada di samping bumi desa JedongCangkring. Teman-teman menutupi sampah dengan daun-daun yang ada di sekitar sampah tersebut agar tidak kelihatan sampahnya. Kemudian aku diberi tugas dari Sekretaris Desa JedongCangkring untuk membuat banner “DILARANG MEMBUANG SAMPAH DISINI”, agar warga sekitar Bumi Desa JedongCangkring tidak membuang sampah secara sembarangan dilahan kosong samping Bumdes JedongCangkring. Banner segera aku desain dan aku cetak agar pemasangan banner segera terlaksana dan tidak ada yang membuang sampah disana lagi. Dan setelah banner sudah jadi, aku dan teman laki-laki kelompok 34 memasang banner tersebut disamping Bumdes

JedongCangkring. Tidak lupa sebagai Sie Pubdekdok aku mendokumentasikan kegiatan pemasangan banner dan bersih-bersih sampah itu.

Hari Sabtu, tanggal 27 Februari 2021, dosen pembimbing lapangan melakukan monev. Monev tersebut aku hadiri dengan teman-teman kelompok 34 KKN-P 2021. Yang terdiri dari aku, Risma, Rifqi, Adam, dan Novan. Kami semua mendengarkan nasihat-nasihat yang diberikan oleh DPL kami. Setelah monev, kami langsung memberitahukan apa saja yang dibicarakan dengan DPL kepada teman-teman yang lainnya. Selanjutnya kami melanjutkan dengan bersih-bersih dapur di Balai Desa agar sewaktu uji coba produk susu jagung semuanya steril. Kami melakukan uji coba produk susu jagung di Balai Desa JedongCangkring dengan alat yang seadanya. Pada waktu uji coba produk susu jagung juga berbarengan dengan kegiatan posyandu yang dilakukan dirumahku. Aku, Mifta, dan juga Hanum membantu dalam kegiatan posyandu. Aku sebagai divisi publikasi, dekorasi, dan dokumentasi, mendokumentasikan semua kegiatan yang ada di posyandu, sementara Hilda dan Mifta membantu ibu-ibu menimbang dan mencatat berat serta tinggi badan anak-anak.

Setelah kami membantu dalam kegiatan posyandu, kami melanjutkan untuk membantu teman-teman yang melakukan uji coba produk susu jagung. Pada waktu uji coba produk susu jagung, kami mengalami kesulitan dalam menghidupkan kompor, karena kompor yang ada di Balai Desa sudah lama tidak dipakai, akhirnya kamipun kesusahan dalam uji coba produk susu jagung. Akhirnya kamipun memutuskan untuk melakukan uji coba produk susu jagung disalah satu rumah anggota kelompok 34, yaitu di rumah Mbak Kiki. Kami semua melakukan uji coba produk susu jagung disana. Aku dan Arsyad tidak lupa melakukan dokumentasi disetiap kegiatan yang dilakukan oleh anggota kelompok KKN-P kelompok 34. Alhamdulillah semua kegiatan uji coba produk susu jagung berjalan dengan lancar, dan kami semua mencoba rasa dari susu jagung tersebut, dan rasanya sangat enak jika diberi es batu. Kami mencoba dua sample, yaitu satu menggunakan vanili sebagai aroma sedap susu, dan satunya tidak memakai apa-apa. Dan alhasil rasa susu yang menggunakan vanili terasa pahit, dan yang original rasanya sangat enak. Akhirnya kami memutuskan untuk tidak menambahkan vanili kedalam susu jagung tersebut. Uji coba

produk susu jagung kami lakukan secara bersama selama 2 kali. Dan selanjutnya akan dilanjutkan oleh divisi pengembangan produk susu jagung. Tidak lupa, aku mendesain sticker untuk produk susu jagung, agar tampilan dari produk susu jagung juga menarik.

Setelah melakukan uji coba produk, aku, Uud, dan juga Rifqi mengajar mengaji di TPQ yang ada di Dusun Jedong. Kami mengajar mengaji pada waktu sore hari, dan alhamdulillah respon dari anak-anak yang mengaji disana juga bagus. Mereka sangat antusias dalam mengaji, banyak yang sudah lancar juga dalam mengaji. Aku dan teman-temanpun ikut senang mengajarnya. Kami mengajar di TPQ setiap hari Kamis dan juga Sabtu. Guru di TPQ sangat senang akan kehadiran kami, karena mereka merasa terbantu dalam mengajar. Jam mengajar mengaji hanya 1 jam, karena sekarang masih dalam kondisi pandemi covid. Jadi tidak boleh lama-lama dikerumunan dan harus selalu menjaga jarak. Semua anak-anak yang mengaji juga memakai masker pada saat mengaji, agar kita semua juga terlindung dari virus covid19 ini.

Keesokan harinya, aku dan teman-teman KKN-P mengembangkan produk susu jagung untuk dikenalkan kepada masyarakat. Kami akan memberikan tester pada saat hari Minggu yang berkenaan dengan senam ibu-ibu di Desa JedongCangkring. Aku dan teman-teman membagi jobdisk masing-masing, ada yang dibagikan membuat susu jagung, dan ada yang menyiapkan botol susu serta menempeli botol dengan sticker yang sudah aku cetak. Dalam pengembangan susu jagung, banyak sekali masalah-masalah yang berdatangan. Banyak yang berbeda pendapat tentang pembuatan susu jagung dan juga pembagian tester susu jagung. Alhasil setelah pembuatan susu jagung, kami melakukan evaluasi untuk mencari titik tengah dalam masalah ini. Alhamdulillah semua masalah dapat teratasi, dan semua berjalan lancar. Pada saat pembagian tester, banyak yang suka dengan susu jagung yang kami produksi ini, dan ada yang mengatakan terlalu manis susunya. Semua itu karena setiap orang beda selera, dan setelah itu kami melakukan evaluasi lagi agar rasa susu jagung bisa pas di lidah masyarakat JedongCangkring. Kami membagikan tester bersamaan dengan senam hok'a hok'e, dan kami semuapun ikut senam bersama ibu-ibu Desa JedongCangkring.

Pada Tanggal 19 Maret 2021, kami akan ikut serta dalam pembagian masker gratis kepada seluruh masyarakat Desa JedongCangkring. Oleh karena itu pada jauh hari sudah mempersiapkan poster “Jangan Lupa Memakai Masker”. Kami membuat poster dan pegangannya untuk sosialisasi JedongCangkring bermasker. Aku diberikan amanah untuk mendesain kartu ucapan yang berisikan kalimat “Jangan Lupa Pakai Masker Yaa”, kartu ucapan dicetak sebanyak 1000 yang sesuai dengan jumlah box masker yang akan dibagikan. Pada saat hari dimana pembagian masker dilaksanakan, aku sebagai divisi pubdekdok melakukan dokumentasi terhadap kegiatan pembagian masker tersebut. Pembagian masker tersebut juga dihadiri oleh salah satu anggota kepolisian dari Sidoarjo. Beliau sangat senang bisa di undang dalam acara pembagian masker gratis, karena mengingat masih dalam masa pandemi dan harus selalu memakai masker. Sambutan demi sambutan di ucapkan dari jajaran perangkat Desa, aku dan Arsyad masih sibuk melakukan dokumentasi. Pada pertengahan dokumentasi, kamera yang dipakai oleh Arsyad mengalami kerusakan akibat benturan. Alhasil foto yang didapat rusak dan tidak bagus. Aku sedikit kecewa, tapi mau bagaimana lagi itu adalah musibah, dan tidak ada yang mau musibah itu datang.

Setelah pembukaan acara pembagian masker gratis dilaksanakan, tiba saatnya aku dan teman-teman membagikan masker gratis kepada seluruh warga desa JedongCangkring. Aku dan Cici mengawal berjalannya pembagian masker untuk melakukan dokumentasi, sedangkan masker dibagikan oleh temanku secara bergantian. Dan yang membagikan adalah Ibad, Burhan, Novan, Arsyad, dan Adam. Mereka sangat antusias dalam membagikan masker gratis ke rumah-rumah warga. Dan keesokan harinya, kami kembali memproduksi susu jagung untuk dipasarkan kepada masyarakat luas, baik di JedongCangkring dan luar JedongCangkring. Kami memproduksi susu jagung pada sore hari, dan pada malam hari kami mengadakan bakar-bakar sosis bersama. Setelah bakar-bakar sosis selesai, semua anggota kelompok 34 makan bersama. Semua berjalan dengan menyenangkan. Suasana semakin malam semakin seru, aku, Hilda, Nisa, dan juga Adam berjoged dengan asik karena musik yang dimainkan oleh Adam sangat asik. Kamipun berjoged sampai tidak ingat waktu, hehe. Setelah bakar-bakar sosis dan makan bersama, kami segera membereskan

tempat agar terlihat bersih dan tidak mengganggu saat pengemasan susu jagung.

Hari semakin malam, namun susu jagung belum matang. Akhirnya aku dan teman-teman sampai begadang di basecamp dan menunggu susu jagung matang. Sambil menunggu susu jagung matang, aku dan teman-teman bercerita pengalaman masing-masing, ada yang bercerita touring motor, ada yang bercerita horror, ada yang bercerita lucu. Semua membaaur jadi satu, tidak ada permusuhan diantara kami semua. Alhamdulillah susu jagung yang ditunggu sudah matang, dan kamipun mengemas susu jagung. Namun aku tidak bisa membantu mengemas susu jagung sampai selesai, karena sudah tengah malam dan sudah di telfon ayah. Akhirnya aku pulang, dan susu jagung tersebut dibawah oleh teman-temanku. Keesokan harinya, aku dan teman-teman menjualnya di Ibu-ibu senam, namun sayang hanya laku sedikit saja. Akhirnya aku dan teman-teman berpindah tempat, ada yang di kolam renang Gempol, dan ada yang berkeliling di Desa Jimbaran Kulon, tepatnya di Pasar Minggu, karena disana juga sangat ramai orang berbelanja. Dan alhamdulillah, 69 botol susu jagung habis terjual tidak sampai pada adzan dzuhur.

Pesan dan kesan dari KKN-P 2021 yaitu jangan sampai ada kata permusuhan diantara kita, meskipun jarak dan waktu yang memisahkan, aku harap kita semua tetap menjadi teman. Aku senang berteman dengan kalian semua, karena kalian adalah semangatku untuk mengikuti KKN-P di Desa JedongCangkring ini.

### **3.17. KKN Di Desa Sendiri Enak Nggak Sih ?**

**Oleh: Kharizma Rizqi Amalia**

Oke aku akan mulai menceritakan pengalamanku selama KKN di desaku sendiri. Desaku bernama desa Jedongcangkring, terletak di Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo. Desaku ini memiliki 3 dusun yaitu dusun Cangkring, Jedong dan Gempol. Di desaku terdapat 16 RT dan 4 RW. Mayoritas penduduk di desaku bekerja di sector pertanian. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya sawah yang masih membentang di desaku. Sehingga siapapun yang ingin datang berkunjung ke desaku ini wajib banget yang namanya melewati jalan dengan pemandangan kanan kiri adalah sawah. Desaku mempunyai jumlah penduduk kurang lebih 3.791 jiwa. Adapun batas-batas wilayah desa Jedongcangkring adalah Sebelah

Utara Desa Simo Ketawang Kecamatan Wonoayu. Sebelah Selatan Desa Kedung Kembar Kecamatan Prambon. Sebelah Barat Desa Cangkring Turi Kecamatan Prambon. Sebelah Timur Desa Kepunten Kecamatan Tulangan.

KKN Pencerahan 2021 ini dimulai pada tanggal 22 Februari 2021. Acara diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh kampus secara daring pada hari Senin tanggal 22 Februari 2021. Pembukaan tersebut diikuti oleh Panitia KKN, Dosen Pembimbing lapangan dan perwakilan kelompok 3 orang. Selanjutnya acara pembukaan sekaligus penerimaan Mahasiswa KKN-P kelompok 34 di desa Jedongcangkring diadakan pada hari Rabu tanggal 24 Februari 2021. Acara pembukaan ini adalah kegiatan pertama kelompokku di desa. Kami di sambut hangat oleh kepala desa bapak Drs. Soedikman Pribadi, M.Pd. beserta jajaran perangkat desa. Karena kegiatan KKN Pencerahan 2021 ini diadakan dalam situasi pandemi Covid 19, kami tidak lupa selalu menerapkan protocol kesehatan dalam setiap kegiatan. Saat acara pembukaan semua yang hadir memakai masker, sebelum memasuki tempat upacara pembukaan kami mencuci tangan dengan sabun dan juga selalu menjaga jarak minimal 1 meter satu sama lain.

Dalam pemilihan struktur pengurus KKN kelompok 34 di desa Jedongcangkring aku terpilih menjadi sekretaris yang dilakukan secara aklamasi atau penunjukkan langsung. Dalam membantu tugas ketua koordinasi desa aku bertugas menyusun jadwal, mencatat hasil rapat, dan bersama ketua untuk berkoordinasi dengan pihak perangkat desa. Seperti untuk menyampaikan surat tugas, pengajuan proposal dan berdiskusi terkait kegiatan pendampingan desa yang bisa kami bantu. Dikarenakan rumahku dekat dengan balai desa dan juga sudah mengenal cukup akrab dengan perangkat desa seperti sekretaris desa dan juga kepala dusun, aku selalu menjadi juru bicara teman – temanku dan penerima informasi dari perangkat desa untuk disampaikan ke teman – temanku. Kegiatan desa yang ingin dilakukan pendampingan disampaikan oleh sekretaris desa kepadaku dan aku mendiskusikan kepada teman – teman bagaimana pelaksanaannya. Karena sudah mengenal cukup akrab, untungnya tidak ada rasa canggung ketika berhadapan dengan beliau – beliau. Aku tau ini bukan tugas yang mudah ketika menjadi sekretaris. Tapi teman – teman

sudah mempercayakannya kepadaku jadi aku harus bisa mewujudkan kepercayaan mereka.

Kegiatan kedua setelah upacara pembukaan KKN adalah kegiatan penyemprotan disinfektan yang dilakukan untuk sterilisasi masjid dan musholah. Kegiatan ini dilakukan pada hari Jum'at tanggal 26 Februari 2021. Kegiatan ini dimulai di Masjid Kharomatul Khomsi dusun Cangkring RT.001 RW.001. Aku bersama keenam temanku ( Danita, Adam,Ibad,Novan, Burhan, Arsyad) berkumpul jam 08.00. Kami ditemani oleh dua kepala dusun yaitu kepala dusun Cangkring Bapak Samsul Huda dan Kepala Dusun Jedong Bapak Kasan. Peralatan penyemprotan disiapkan oleh pihak desa. Peralatannya terdiri dari alat semprot dan cairan disinfektan. Cara membuat cairan disinfektan adalah dengan mencampurkan kurang lebih 150 ml cairan disinfektan dengan 20 liter air bersih kedalam tangki. Setelah cairan disinfektan siap kamipun mulai melakukan penyemprotan. Karena kami belum memahami cara penyemprotannya kamipun ditunjukkan caranya terlebih dahulu oleh bapak Kasan. Tidak lupa kami selalu menerapkan protocol kesehatan.

Focus utama penyemprotan adalah bagian dalam masjid seperti lantai, dinding dan jendela. Selanjutnya teras masjid secara keseluruhan, toilet, tempat wudlu dan pagar. Dimata tempat – tempat tersebut merupakan bagian bagian masjid yang sering disentuh oleh warga masyarakat. Penyemprotan ini dilakukan di dua masjid dan dua musholah. Alasan memilih masjid terlebih dahulu adalah karena masjid adalah salah satu tempat atau fasilitas umum yang sangat sering digunakan warga masyarakat untuk berkumpul. Selain itu karena akan diadakan sholat Jum'at maka kita memulih untuk menyemprot masjid terlebih dahulu. Setelah penyemprotan di masjid Kharomatul Khomsi lanjut ke musholah Al – Aziz Dusun Cangkring RT.001 RW.001. bagian yang dilakukan penyemprotan sama dengan yang dilakukan di masjid. Selanjutnya beralih ke musholah Darussalam Dusun Cangkring RT.003 RW.001. setelah itu ke Masjid Al- Abror dusun Jedong RT.006 RW.002. Penyemprotan Disinfektan selesai pada pukul 10.00. Kamipun kembali ke basecamp untuk istirahat dan makan.

Selain kegiatan pendampingan program desa, kelompokku memiliki kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari dan setiap seminggu sekali.

Kegiatan rutin setiap hari adalah piket kebersihan. Yaitu membersihkan lingkungan basecamp dan juga balai desa. Piket dilakukan agar tempat yang kita tempati selalu dalam kondisi bersih. Hal ini juga untuk memutus rantai penyebaran segala macam virus penyakit. Piket kebersihan dilakukan secara bergilir setiap hari mulai hari Senin s/d Sabtu. Selanjutnya kegiatan rutin setiap seminggu sekali adalah rapat mingguan. Hal ini dilakukan untuk mendiskusikan program kerja yang sedang berjalan, program kerja yang akan dilakukan dan penyelesaian kendala – kendala dalam setiap pelaksanaan. Dalam setiap rapat agendanya berbeda – beda. Ada evaluasi dan penyampaian kritik dan saran. Ada pula diskusi untuk persiapan program kerja yang akan dilakukan. Rapat mingguan ini wajib dihadiri oleh seluruh anggota.

Selain program pendampingan desa, KKN P 2021 ini wajib untuk memilih minimal 1 program unggulan yang akan dikerjakan selama KKN. Kelompokku memilih untuk focus ke pemberdayaan UMKM. Dimana kami akan berfokus kedalam kegiatan usaha di masyarakat. Dalam program pemberdayaan UMKM ini kami menghasilkan sebuah produk yang nantinya akan kami serahkan kepada lembaga desa yaitu PKK. Karena ibu PKK adalah sasaran yang sesuai untuk meneruskan pengembangan produk UMKM yang kami ciptakan. Produk kami adalah “SUGU” atau susu jagung. Produk kami ini berbahan dasar susu dan saripati jagung yang diolah sedemikian rupa sehingga terciptalah minuman yang sehat dan menyegarkan. Bahan dasar yang digunakan sangat mudah untuk dijumpai di lingkungan warga. Tidak hanya itu proses produksinya yang mudah dan simple menjadikan produk ini sangat recommended untuk memulai usaha UMKM.

Cara pembuatannya sangat mudah. Pertama siapkan alat dan bahan. Alat yang diperlukan adalah kompor, panci, pengaduk, blender, pisau, baskom, gelas ukur, saringan dan kain batis. Bahan yang dibutuhkan adalah air, jagung, susu UHT, krimmer kental manis, gula dan pewarna makanan. Kedua adalah kupas jagung dan iris – iris sehingga tersisa bagian tengahnya saja. Masukkan biji jagung kedalam blender. Untuk 3 jagung diperlukan air sebanyak 500 ml untuk diblender. Selanjutnya saring ke dalam panci. Nyalakan api dan aduk perlahan. Tambahkan 2 sachet krimmer kental manis, 200 gram gula, 500 ml air dan 500 ml susu UHT. Masak dengan api

kecil dan aduk perlahan sampai mendidih. Setelah sudah mendidih matikan api dan biarkan susu jagung dingin. Proses selanjutnya adalah pengemasan ke dalam botol. Sebelum dikemas, susu jagung disaring lagi menggunakan kain batis agar seluruh ampasnya tidak ikut masuk ke dalam botol. Hal ini dilakukan agar di dalam susu jagung tidak terdapat endapan ataupun butiran – butiran jagung. Selanjutnya susu jagung dikemas ke dalam botol berukuran 250 ml. agar susu jagung lebih nikmat untuk diminum, simpan susu jagung ke dalam kulkas terlebih dahulu dan biarkan 24 jam kemudian susu jagung siap untuk dikonsumsi dan dipasarkan.

Pesan dan kesanku selama mengikuti kegiatan KKN ini adalah semoga apa yang sudah kelompok kamiabdikan baik waktu maupun tenaga dapat berguna untuk dikemudian harinya, baik untuk diri masing – masing individu maupun untuk desa. Meskipun kegiatan sangat melelahkan semoga kegiatan KKN ini bisa menjadi kenangan indah dimasa tua nanti. KKN Pencerahan 2021 di desa sendiri menurutku sangat menyenangkan karena tidak harus menginap, tidak jauh dari rumah dan kegiatannya pun tidak terlalu berat. Tiada hasil yang menghianati usaha. Apa yang kita tanam sekarang adalah apa yang kita tuai nanti. Dan berlian yang indah dan berkilau adalah berlian yang telah mengalami tempahan berulang kali.

### **3.18. Belajar Mengaji Bersama Di TPQ Aisyah Al Muhsin Jedong Cangkring**

**Oleh: Uud Nur Afidah**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untk hidup di tengah-tengah masyarakat dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah kemasyarakatan. Dalam dunia perkuliahan pasti ada istilah KKN nah KKN Ini adalah kuliah kerja nyata. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo saat ini sedang melakukan kegiatan KKN bagi mereka yang ditempuh oleh mahasiswa semester 6. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dikenal dengan istilah KKN-P (Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ). Pada tahun ini KKN dilakukan sesuai dengan domisili mahasiswa yang dibuktikan dengan adanya surat domisili jadi KKN dilakukan di daerah terdekat rumah masing-masing dari dari mahasiswa. KKN bertepatan didesa Jedongcangkring, Jedongcangkring memiliki beberapa 3 dusun yaitu dusun Jedong, Cangkring dan Gempol. Pada saat ini

tidak ada posko untuk teman-teman yang sedang KKN tapi ada tempat untuk kita menjalankan program dan ketika rapat yaitu bertepatan di balai desa JedongCangkring jadi ketika kegiatan selesai maka mereka pulang kerumah masing-masing. Sesuai dengan singkatan kuliah kerja nyata maka mahasiswa yang sedang melakukan KKN harus mengabdikan kepada masyarakat,yaitu dengan cara menjalin kerja sama dengan desa untuk mendukung program desa dan melakukan monitoring ke mitra sampai masyarakat. Pada saat pembukaan kepala desa pun mengatakan harus mengabdikan ke masyarakat, dan juga memberikan program-program desa yang bisa dibantu oleh mahasiswa yang sedang ber KKN.

Pendidikan karakter religius sangat diperlukan untuk anak-anak sejak dini karena jika anak sudah dibekali pendidikan karakter sejak dini akan terbiasa dan juga terbentuk karakter yang diharapkan. Pada program kerja kali ini mahasiswa memilih program kerja yang berupa mengajar di taman pendidikan Al-Qur'an dari sekian mahasiswa yang mewakili untuk program kerja mengajar di taman pendidikan Al-Qur'an hanya 3 yaitu Danita Triska Amelia, Naurur Rifky dan UUD Nur Afidah. Sebelum memulai menjalankan program kerja yang satu ini para mahasiswa bersilaturahmi kepada kepala taman pendidikan Al-Qur'an yaitu ustadzah Lianatus Sholihah untuk menyampaikan tujuan dan maksud. Dan Alhamdulillah juga beliau merespon baik maksud dan kedatangan kami di Taman pendidikan Al-Qur'an. Niat para mahasiswa yaitu mengajar adik-adik mengaji dan juga menyimak hafalan-hafalan surat pendek maupun doa sehari-hari. Pada saat silaturahmi kepala taman pendidikan Al-Qur'an pun menyerahkan sepenuhnya kepada kami selaku mahasiswa untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat misalnya hafalan surat-surat pendek , doa sehari-hari atau mengadakan hafalan untuk yang berminat untuk menjadi seorang tahfidz dan tahfidzah. Para mahay adalah sebuah fasilitator bagi adik-adik. Karena menurut beliau dengan datangnya para mahasiswa KKn adik-adik jauh lebih bersemangat untuk mengaji di samping mendapatkan ilmu juga mendapat kenalan baru sebagai pengenalan dan mereka juga nyaman karena pembelajaran di cover lebih menyenangkan dan juga ilmu didapat

Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan

nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. TPA/TPQ setara dengan RA dan taman kanak-kanak (TK), di mana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam menumbuhkan karakter sejak dini dengan tujuan agar mampu memahami dan mengamalkan Al-Quran serta memiliki akhlakul karimah. Pertumbuhan TPA/TPQ menemukan momentumnya pada tahun 1990-an setelah ditemukan berbagai metode dan pendekatan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an seperti metode membaca Al-Qur'an Iqro dan lain-lain. Di Indonesia, menempuh pendidikan TPA/TPQ tidaklah wajib, tetapi dalam perkembangannya masyarakat membutuhkan lembaga ini untuk memberikan dasar-dasar membaca Al-Qur'an (mengaji) kepada anak-anaknya terutama bagi orang tua yang bekerja.

Kegiatan mengajar di pendidikan Taman Al-Qur'an dilakukan seminggu dua kali yaitu pada hari Kamis dan juga hari Sabtu karena memang mencocokkan jadwal mahasiswa yang sedang ber KKN. Jadi mahasiswa setiap Kamis dan Sabtu sore mengajar mengaji pada program kerja kali ini dilakukan satu bulan penuh. Taman pendidikan Al-Qur'an dilakukan pada jam 15.30 dan selesai pada pukul 17.00 kegiatan yang dilakukan adalah mengajar mengaji dan juga hafalan doa sehari-hari dan juga hafalan surat-surat pendek secara individu dengan mengajar secara intensif maka anak-anak untuk menghafalkan lebih mudah karena terpantau dengan mahasiswa yang sedang ber KKN yang menjalankan program ini.

Pada hari kedua pada saat para mahasiswa pun juga mendapat antusias dari adik-adik untuk diajar kami sangat senang karena mendapatkan respon yang baik. Sebelum memulai pembelajaran mengaji kita mengajak adik-adik untuk ice breaking untuk menambah semangat para adik-adik untuk belajar ice breaking dipimpin oleh mahasiswa KKN terlihat dari wajah adik-adik pun sangat senang dan ceria ketika mengikuti ice breaking

setelah ice breaking selama kurang lebih 15 menit lalu dilanjutkan dengan seperti biasa yaitu mengaji sesuai dengan halaman nya, bacaan sholat, doa sehari-hari dan bacaan surat-surat pendek dan ketika pembelajaran selesai mereka pun pulang kerumahnya masing-masing.

#### Kesan

Kesan yang ingin saya sampaikan selama pelaksanaan kkn ini saya mengucapkan banyak terima kasih dan sangat bersyukur, karena kedatangan tim KKN di desa JedongCangkring ini mendapatkan sambutan yang sangat luar biasa dari warga. Selama KKN ini ibarat mempunyai keluarga baru. Suka dan duka bersama, bisa mengenal karakter rekan yang satu dan lainnya. Ragam karakter jadi satu bisa melatih kesabaran dan pendewasaan. Selain itu seluruh program kerja dapat terlaksana dengan baik

#### Pesan

Harapan saya semoga program kerja yang telah dilaksanakan di desa JedongCangkring dapat bermanfaat meskipun kkn telah selesai. Semoga masyarakat dapat mengembangkan potensi diri dan melanjutkan semua kegiatan – kegiatan yang telah tim kkn laksanakan, sehingga kegiatan yang sudah terlaksana masih tetap berlanjut dan senantiasa memberi kebaikan dan manfaat bagi masyarakat desa JedongCangkring sendiri. Dan Semoga tali silaturahmi antara kita tetap terjalin dengan baik.

### **3.19. Cerita Kkn-P Desa Jedongcangkring**

#### **Oleh: Naurur Rifqi**

Pada tahun 2021 dibulan Maret saya akan menjalani Kuliah Kerja Nyata. Tempat KKN berlokasi di desa saya sendiri yaitu Desa Jedong Cangkring, Prambon Sidoarjo, awalnya saat tau informasi bahwasannya berKKN di desa sendiri saya merasa kaget, karena biasanya KKN itu cenderung ke tempat yang jauh jauh, namun tidak apa apa walaupun KKN tidak berlokasi jauh. 1 hari setelah pembekalan untuk KKN, kesempatan itu dimanfaatkan kelompok untuk berkumpul dan membahas struktural kelompok KKN. Saat berkumpul dan bertemu dengan kawan-kawan serasa reunion dengan mereka, karena teman-teman KKN tidak jauh dari teman-teman TK, SMP, SMA ataupun teman masa kecil.

Pada tanggal 21 Februari 2021 sebagian temen-temen KKN menghadiri pembukaan melalui via zoom.2 hari kemudian kelompok KKN

mengadakan pembukaan di balai desa Jedongcangkring dengan peragkat-perangkat desa dan pemaparan program kerja. Hari berganti hari telah saya lewati dengan cukup baik dari pembegian piket hingga membantu melaksanakan program kerja yang sudah kami susun. Disetiap hari minggu saya dan teman-teman KKN lainnya mengikuti senam ibuk ibuk di BUMDES “ Bumi Balai Desa “. Mengikuti senam bersama ibuk ibuk sampai-sampai kewalahan untuk menirukannya karena sangat enegik banget gerakannya.

Kami juga ada kegiatan pendamping dan pendekatan pada masyarakat desa JedongCangkring, seperti mengajar ngaji, kegiatan posyandu, dll salah satunya ini posyandu, di desa Jedongcangkring kegiatan posyandu dibagi menjadi 3 dusun yaitu dusun, cangkring, dusun jedong dan dusun cangkring, dan saya kedatangan posyandu di dusun jedong.

Posyandu merupakan perpanjangan tangan Puskesmas yang memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan posyandu dilakukan oleh dan untuk masyarakat. Posyandu sebagai wadah peran serta masyarakat, yang menyelenggarakan system pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan kualitas manusia, secara empirik telah dapat pemeratakan pelayanan bidang kesehatan

Diminggu ke 2 tepatnya tanggal 3 Maret 2021 saya dan beberapa teman KKN melakukan piket harian dan membantu posyandu di Desa Jedongcangkring saya disana belajar bagaimana cara menimbang anak kecil, mengukur tinggi anak kecil, mencatat nama, dan saya kebagian menimbang, awalnya saya tidak bisa melakukannya karena saya belum pernah ikut posyandu, kemudian saya juga melihat bayi disuntik atau di imunisasi, dengan melihat begitu saya merasa kasian dan setelah anak kecil sudah melakukan timbang atau imunisasi merak mendapatkan telur puyuh

kemudian ada anak kecil lari-lari dan membawa buku gambarnya, lalu dia menyodorkan buku gambarnya ke arah saya untuk menggambarkan untuk dia, anak itu senang dan tersenyum kepada saya, kemudian setelah tidak ada yang berdatangan untuk posyandu saya dan teman KKN istirahat sebentar disaat itu ibu-ibuk posyandu sedang mengadakan rapat kecil. Setelah selesai, alat-alat posyandu dibereskan dan dirapikan di tempat semula. Hari selanjutnya saya dan teman-teman KKN melakukan uji coba produk.

Pada tanggal 19 Maret 2021 Desa JedongCangkring mengadakan sosialisasi masker dengan mendatangkan perangkat kecamatan, bapak-bapak TNI, Perangkat Desa, dan Perwakilan dari setiap RT, sebelum sosialisasi masker H-2 saya dan teman-teman KKN melakukan persiapan terlebih dahulu kemudian dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok 1 melipat kardus masker, memasukkan masker kedalam box, dan menempelkan stiker, kelompok 2 membuat rancangan agar kegiatan sosialisasi masker menjadi seru. Saya dan teman-teman KKN bantu-membantu untuk menyelesaikan acara tersebut.

Acara sosialisasi masker telah tiba yang dilaksanakan di BUMDES “Bumi Balai Desa”, sebelum acara dimulai saya dan teman-teman KKN sibuk untuk membantu menata kursi yang akan digunakan, setelah ditata dengan rapi acarapun diawali dengan senam bersama perangkat Desa JedongCangkring, Ibu-ibu senam dan anggota KKN pastinya, dengan melakukan senam kita sudah banyak mengeluarkan keringat tetapi sangat menyenangkan bisa berkumpul dengan warga desa JedongCangkring.

Setelah melakukan seman bersama, acara sosialisasi masker dimulai, sambutan dari bapak kepala desa JedongCangkring dan dari perwakilan perangkat kecamatan kemudian dilanjut dengan serahan simbolis kepada perwakilan dari setiap RT, lalu ditutup dengan doa dan sesi foto bersama-sama, kemudian setelah acara sudah selesai dan kita sudah istirahat dengan cukup, saya dan teman-teman KKN pulang sebentar untuk melaksanakan sholat jum’at dirumah masing-masing.

Hari berikutnya pada tanggal 20 Maret 2021 saya dan teman-teman KKN melakukan pembuatan produk unggulan yang akan dijual kepada masyarakat, dengan semangat 45 kita membuat bersama sama supaya masyarakat menyukainya, saya dan teman-teman KKN membuat produk unggulan sampai begadang meskipun demikian semangat kita takkan berhenti, hari esoknya saya dan teman-teman KKN senam bersama ibu-ibu grub “ hok a hok e ” setelah senam bersama-sama saya dan teman-teman KKN terjun kemasyarakat untuk menjualkan produk yang sudah kita siapkan, kita dibagi menjadi 2 kelompok menyebar ke berbagai dusun, dan alhamdulillah produk yang kita buat disenangi oleh masyarakat setempat, tidak sia-sia saya dan teman-teman KKN sampai begadang.

Kesan selama mengikuti KKN-P di Desa JedongCangkring menyenangkan apalagi bisa bertemu dengan teman-teman berbeda-beda prodi, bisa terjun langsung ke masyarakat, membantu program desa, dan mencari pengalaman baru.

### **3.20. Pembuatan Uji Coba Produk Susu Jagung**

**Oleh: Rida Septi Rifana**

Susu jagung merupakan produk dari program unggulan kelompok KKN-P kami yaitu kelompok 34 di desa Jedongcangkring, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo. Kami memilih menggunakan produk susu jagung ini karena masih kurangnya inovasi produk yang berbahan dasar jagung sedangkan jagung ini merupakan bahan yang sering kita jumpai di desa tersebut. Selain itu manfaat dari jagung dan susu juga sangat banyak. Sehingga kalau kita gabungkan maka sangat bermanfaat bagi tubuh kita. Manfaat jagung seperti menyehatkan mata, mencegah diverticulosis, menjaga kesehatan usus, menurunkan risiko anemia, menurunkan kolesterol dan kadar gula darah dll, sedangkan manfaat dari susu yaitu menyehatkan tulang, membangun massa otot, membuat gigi lebih kuat, mencegah naiknya berat badan dll. Sedangkan jika dua bahan tersebut dikolaborasikan maka dapat menjadi sumber antioksidan bagi tubuh, menjaga kesehatan jantung, mencegah anemia, meningkatkan sistem imun tubuh dll. Jadi produk tersebut diharapkan selain bermanfaat bagi kesehatan masyarakat juga dapat membantu mengembangkan UMKM di desa Jedongcangkring. Manfaat dari pembuatan susu jagung yaitu mengandung banyak kalori (sumber tenaga), pencegahan kanker usus dan wasir (kaya serat), kaya akan vitamin B, mengandung mineral dan antioksidan (menangkal radikal bebas) dan perlindungan terhadap diabetes.

Menurut survey yang dilakukan kepada beberapa masyarakat desa Jedongcangkring bahwasanya masih banyak masyarakat desa yang kurang mengetahui manfaat dari "Susu Jagung" dan kurangnya minat masyarakat dalam mengkonsumsi susu sapi dan jagung, terutama pada masyarakat usia lanjut padahal jika ditinjau dari manfaatnya, susu sapi dan jagung memiliki manfaat yang sangat baik untuk kesehatan. Oleh sebab itu, kami ingin membuat kombinasi susu sapi dan jagung ini kedalam sebuah minuman dengan rasa perpaduan susu dan jagung agar setiap kalangan

dapat menikmati manfaat dari jagung dan susu sapi ini. Kami membangkitkan UMKM di desa Jedongcangkring dengan mengembangkan produk unggulan kami yaitu susu jagung. Dengan adanya produk kami, kami berharap bisa mengatasi masalah dalam memilih-milih jenis makanan, contohnya seperti anak kecil yang tidak suka makan sayur seperti jagung dan memungkinkan produk kami yang bernama susu jagung ini bisa mengatasi permasalahan dalam pemilihan makanan karena produk kami terdapat susu yang mana anak akan menyukainya dan bisa memakan sayur jagung.

Proses uji coba pembuatan produk kami dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 02 Maret 2021. Untuk pembagian membawa alat dan bahan sudah kami diskusikan melalui WhatsApp Group kelompok KKN kami dari hari Senin dan saya mendapat bagian untuk membawa sebuah panci dan dua buah pengaduk. Saya berangkat dari rumah pukul 08:00 pagi dan kami berkumpul di basecamp tepat pukul 08:30 dengan teman-teman membawa alat dan bahan yang telah mereka bawa dari rumah. Ternyata salah satu dari kami tidak membeli jagung. Dan salah satu anggota tim uji coba berinisiatif akan membeli jagung tetapi tidak jadi, takut jika ada dari kami yang sudah membeli jagung. Jika teman kami tadi jadi membeli jagung, maka jagung yang akan digunakan untuk uji coba ini terlalu banyak. Akhirnya teman kami mencoba untuk menghubungi teman lain yang belum sampai apakah sudah membeli jagung atau belum.

Saat teman yang kami hubungi tadi sudah sampai dan tidak jadi membeli jagungnya, akhirnya salah satu teman kami dari tim uji coba pergi untuk membeli jagung. Kami sebenarnya takut jika teman kami kembali tidak membawa jagung karena hari itu sudah terlalu siang, dan biasanya jagung sudah terjual habis di penjual sayur. Untung saja teman kami yang pergi membeli jagung tadi membawa dua kantong jagung manis segar dan masih kebagian jagung, mereka bilang jika jagung tersebut merupakan stok terakhir di penjual sayur terdekat. Setelah mendapat jagungnya, kami pun langsung mengupas jagung dan memulai proses pembuatan uji coba susu jagung ini. Kami pun memulai proses pembuatannya yang dilaksanakan di dapur yang terdapat di Balai Desa.

Awalnya persiapan cukup lancar. Sari jagung dan air yang sudah dicampur dimasukkan kedalam panci dan siap untuk direbus, namun saat

salah satu dari anggota kami mencoba untuk menyalakan kompor, kompor tersebut ternyata tidak mau menyala padahal di hari senin sebelumnya kami sudah mencoba menyalakan kompornya dan berhasil menyala, alhasil kami mencoba untuk meminta bantuan anggota kelompok kami yang laki-laki juga tidak kunjung menyala hingga kami mencoba untuk menggoyangkan selang kompor, mengganti karet tabung gas, mengecek komponen dalam kompor dan mengganti regulator, kompornya tidak mau menyala juga. Akhirnya salah satu dari anggota kami yang rumahnya dekat dengan balai desa menawarkan untuk menggunakan kompor dirumahnya untuk kami gunakan.

Kami akhirnya menuju rumah salah satu anggota kelompok. Saat sudah sampai, kami langsung menuju dapur dan memulai untuk memasak sari jagung tadi juga menambahkan bahan-bahan lainnya yang sudah kami siapkan. Salah satu dari kami merekam dan memfot proses pembuatan produk kami untuk keperluan dokumentasi. Setelah sudah agak matang, kami mencoba untuk mencicipi apakah rasanya sudah pas atau belum dan ternyata rasanya masih kurang manis, lalu kami menambahkan gula. Lalu salah satu anggota kami berinisiatif untuk menambahkan perisa vanila pada susu jagung agar aromanya lebih terasa. Kami menambahkan satu hingga dua tetes perisa vanila tadi kedalam gelas untuk tester, namun ternyata rasanya sedikit berubah dan rasa dari jagung sedikit hilang karena tertutupi rasa vanila. Karena kami tidak mau menghilangkan rasa otentik dari jagung tadi, akhirnya kami sepakat untuk tidak perlu menambahkan perisa vanila.

Setelah itu sambil menunggu susu jagungnya dingin, kami pun memutuskan untuk menunggu di ruang tamu dan mengadakan diskusi kecil mengenai rasa dari susu jagung yang kami coba buat tadi. Untuk takaran gula yang awalnya 300 gram, ditambah menjadi 500 gram untuk takaran 8 buah jagung karena saat kami mencoba memasukkan 300 gram gula, ternyata rasanya masih sedikit hambar. Dan juga kami menambahkan sedikit pewarna makanan kuning karena warnanya sedikit pucat dan hampir mirip dengan warna susu kedelai. Saat kami tadi menambahkan sedikit perisa vanila, rasanya menjadi agak sedikit pahit, mungkin karena efek dari perisa vanila tadi dan akhirnya kami memutuskan untuk tidak perlu menambahkannya agar rasa jagung tetap terjaga. Setelah melakukan

diskusi dan menunggu susu jagungnya dingin, kami pun memilih untuk bercerita dan mengenal teman-teman lebih dalam lagi sambil memakan camilan yang sudah kami beli pagi tadi. Kami satu per satu bergantian menceritakan hal-hal lucu yang membuat kami semua tertawa terbahak-bahak.

Setelah susu jagungnya dirasa sudah cukup dingin, kami pun memutuskan untuk memasukkannya kedalam botol yang sudah kami persiapkan sebelumnya. Kami pun mencoba untuk memasukkan kedalam 3 botol sebagai tester untuk menguji ketahanan produk dan botol yang kami gunakan ini sudah kami segel tutupnya. Masing-masing botol diletakkan di tempat yang berbeda. Satu botol diletakkan pada suhu ruangan, satu botol lagi diletakkan didalam lemari es bersuhu sekitar lima hingga sepuluh derajat celsius. Dan satu botol lainnya diletakkan didalam freezer dengan suhu beku. Kami mencoba untuk melihat apakah warna, rasa dan tekstur pada produk akan tahan jika diletakkan di tempat yang berbeda, apakah akan terjadi perubahan pada rasa, tekstur ataupun warna dari susu jagung ini ataukah bisa basi.

Karena waktu masih menunjukkan pukul 11:30 dan dirasa masih terlalu awal untuk pulang, kami pun berinisiatif untuk membuat desain yang sekiranya cocok untuk digunakan sebagai stiker yang akan ditempelkan pada botol yang akan dipasarkan nanti. Beruntung karena salah satu dari kami membawa laptop, kami pun mencoba membuat beberapa desain stiker dan berdiskusi untuk menentukan desain warna, ukuran dan bentuk yang cocok. Setelah selesai membuat beberapa desain untuk stiker tadi, kami memutuskan untuk menggunakan desain yang terakhir kami buat sebagai desain final dan siap untuk dicetak dan ditempelkan di botol.

Dikarenakan susu jagung yang kami buat tadi masih ada sisa dan daripada tidak terminum atau basi, akhirnya sisa susu jagung tadi kami bagikan kepada teman-teman yang lain agar dapat merasakan hasil uji coba kami dan kami meminta pendapat mereka apakah masih ada yang kurang dan perlu ditambahkan dari susu jagung yang kami coba buat mengenai rasa ataupun tekstur dan warna agar selanjutnya bisa dievaluasi untuk pengembangan berikutnya dan layak untuk produksi massal. Teman-teman kami sepakat dengan resep yang kami gunakan pada uji coba ini

sebagai resep final dari produk kami. Mereka mengatakan bahwa rasanya sudah pas tapi akan lebih enak jika disajikan dalam keadaan dingin atau diberi es batu.

Waktu semakin cepat berlalu dan karena hari sudah semakin sore, jam menunjukkan pukul tiga sore kami memutuskan untuk bersiap pulang. Untuk susu jagung yang digunakan sebagai uji ketahanan produk sebanyak tiga botol tadi kami bawa pulang dan saya membawa satu botol untuk percobaan yang diletakkan didalam freezer selama kurang lebih dua hari. Kami pun akhirnya pulang kerumah masing-masing dan diskusi dilanjutkan via WhatsApp Group. Untuk botol pertama yang diletakkan di suhu ruang dan dibiarkan selama tujuh jam, rasa masih segar dan tidak berubah karena botol masih dalam keadaan tersegel. Untuk botol kedua yang diletakkan didalam lemari es bersuhu sekitar lima sampai sepuluh derajat celsius selama kurang lebih 24 jam juga masih bertahan, rasa tidak berubah namun ada sedikit perubahan pada tekstur yang sedikit mengental tapi masih tidak terlalu kentara. Dan untuk botol terakhir yang diletakkan didalam freezer selama kurang lebih dua hari juga rasanya masih sama dan masih enak namun mengalami pengentalan karena proses pasteurisasi dari susu UHT dan sari jagung yang mengendap, jadi sebelum mengonsumsi, disarankan untuk dikocok terlebih dulu.

Setelah berdiskusi melalui WhatsApp Group, keesokan harinya kami pun mengadakan rapat di basecamp dan seluruh anggota diminta hadir untuk membahas percobaan produk kami. Dan hasil dari rapat tersebut, produk kami pun terbilang berhasil dan akan dilakukan pengembangan produk selanjutnya juga akan dipasarkan kepada masyarakat luas. Tujuan dari kami membuat produk susu jagung ini yaitu dengan adanya "SUGU" atau susu jagung ini menjadikan anak-anak dan orang tua maupun masyarakat desa untuk dapat menikmati, menyukai, atau berminat untuk mengonsumsi minuman kombinasi susu dan jagung ini yang memiliki perpaduan rasa yang khas dengan segudang manfaat.

# KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

## 4

### 4.1. Kesan Bapak Kepala Desa Jedongcangkring Oleh : Bapak Drs. Soedikman Pribadi, M.Pd



Assalamualaikum Wr. Wb sebagai kepala desa Jedongcangkring saya menyambut dengan baik kedatangan KKN-P UMSIDA kelompok 34 di desa ini. Setiap mahasiswanya memberikan partisipasinya dengan baik. Sehingga banyak program desa yang dapat didampingi dengan baik dan sampai selesai oleh mereka. Para mahasiswa KKNP UMSIDA ini sangat peduli dengan lingkungan. Hal ini ditunjukkan dengan mereka mengadakan piket kebersihan setiap hari secara bergantian dan juga pembuatan banner dilarang membuang sampah sembarangan. Kegiatan tersebut sangat bagus sekali karena dapat membantu kami pihak desa untuk mengatasi masalah sampah dan kebersihan di desa. Saya juga sangat senang ketika kegiatan penyemprotan disinfektan mahasiswa KKNP UMSIDA ini turut mendampingi dan membantu berjalannya kegiatan. Tidak cukup sampai disitu saja kegiatan posyandu juga sangat terbantu dengan kehadiran mereka ini.

Harapan saya kedepannya untuk kalian mahasiswa KKNP UMSIDA kelompok 34 ini, apa saja pengalaman yang kalian dapat dari kegiatan KKN di desa Jedongcangkring ini semoga bisa membantu kalian pula dimasa depan. Semoga ilmu yang didapat bisa berguna dalam pekerjaan kalian. Dan semoga jasa yang telah kalian lakukan pada desa ini bisa dinikmati oleh semua warga dengan baik. Akhir kata, saya sebagai kepala desa Jedongcangkring apabila dalam setiap kesempatan atau kegiatan saya dan para perangkat desa mempunyai salah yang disengaja maupun tidak, saya mohon maaf sebesar – besarnya. Wassalamualaikum Wr. WB.

4.2. Kesan Bapak Sekertaris Desa Jedongcangkring  
Oleh: Bapak Muhammad Ariyanto



Assalamualaikum Wr. Wb. Terimakasih saya ucapkan atas peran serta para mahasiswa KKNP UMSIDA selama berada di desa Jedongcangkring ini. Alhamdulillah beberapa program desa dapat terlaksana dengan baik. Karena mayoritas anggota kelompok juga warga asli Jedongcangkring sehingga menurut saya, saya jadi bisa mengetahui siapa saja calon generasi intelek yang ada di desa ini. KKN kali ini memang sedang dalam kondisi pandemic Covid 19, akan tetapi saya acungkan dua jempol kepada semua

mahasiswa KKNP UMSIDA di desa ini masih bisa melakukan kegiatan pendampingan dengan sangat baik. terutama pada event gerakan Jedongcangkring bermasker “Kulino Maskeran” semua mahasiswa dapat berpartisipasi penuh untuk mensukseskan acara ini. Dimulai dari pembuatan atribut sosialisasi yang berupa slogan dan poster, pengemasan masker kedalam box yang berjumlah 1000 box yang selesai dalam waktu hanya 1 hari, kemudian acara pembukaan dan pembagian masker ke setiap rumah warga. Saya sangat mengapresiasi semangat dari setiap mahasiswa dalam menyukseskan acara ini.

Harapan saya semoga dimanapun kalian berada, kalian dapat berguna untuk orang di sekitar kalian. Semoga apa yang telah kalian abdikan kepada desa bida menjadi amal sholeh kalian. Kemudian tetap jaga kesehatan dan menerapkan protocol kesehatan dimanapun kalian berada. Semoga sukses terus dan terwujud cita – citanya. Saya minta maaf sebesar – besarnya apabila dalam berbagai kesempatan saya mempunyai salah. Wassalamualaikum Wr. WB.

#### 4.3. Kesan Bapak Kepala Dusun Cangkring

Oleh : Bapak Samsul Huda



Assalamualaikum Wr.Wb. saya mewakili warga dusun cangkring mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya atas pengabdian yang sudah dilakukan oleh para mahasiswa KKNP UMSIDA di desa inni. Secara pribadi saya sangat mengapresiasi peran dari mahasiswa KKNP UMSIDA yang sudah membantu menyukseskan kegiatan penyemprotan disinfektan di masjid – masjid dan juga musholah. Sebagai salah satu bentuk pemutus penyebaran covid – 19 di masyarakat dusun Cangkring hal ini sangat bermanfaat sekali. Warga memberikan respon positif karena sterilisasi ini adalah kegiatan yang sangat dinanti – nantikan oleh warga. Warga tidak perlu lagi takut ataupun ragu melakukan kegiatan di masjid seperti sholat berjamaah. Karena setiap bagian masjid sudah disemprot dengan disinfektan.

Harapan saya semoga kalian selalu diberikan kemudahan kedepannya oleh Allah swt. Semoga pengabdian yang kalian lakukan dapat menjadikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Tak lupa semoga pengetahuan baru dan pengalaman baru yang di dapat dapat menambah wawasan kalian juga pembelajaran baru untuk kalian semua. Jangan berhenti berbuat baik

untuk sekitarmu, tetaplah selalu membantu siapapun orang yang membutuhkan bantuan. Saya mewakili warga mohon maaf apabila ada sambutan dan respon yang kurang berkenan dihati. Wassalamualaikum Wr. WB.

4.4. Kesan Bapak Kepala Dusun Jedong  
Oleh: Bapak Kasan



Assalamualaikum Wr Wb. Saya Kasan kepala dusun Jedong mengucapkan banyak terimakasih kepada mahasiswa KKNP UMSIDA atas peran dan pengabdianannya di desa Jedongcangkring khususnya dusun Jedong. Saya sangat senang beberapa kegiatan pendampingan desa dilakukan dengan baik. seperti penyemprotan di masji dan musholah yang sangat bermanfaat bagi warga Jedong. Warga Jedong sangat senang program pendampingan ini karena membantu agar virus covid 19 ini tidak menbyebar luas di masyarakat desa khususnya dusun Jedong sendiri. Tidak hanya itu, mahasiswa KKNP UMSIDA ini sangat mengedukasi. Hal ini ditunjukkan dalam membantu mengajar mengaji untuk anak – anak di TPQ. Ustad dan ustadzan juga sangat terbantu dengan kehadiran mereka.

Program pendampingan lain yang saya nilai juga cukup bermanfaat adalah pendampingan di Posyandu.

Harapan saya, semoga setelah sepeninggal mahasiswa KKNP UMSIDA dari desa Jedongcangkring apa yang telah diabdikan bermanfaat untuk seluruh warga dusun Jedong. Semoga ilmu dan pengalaman yang didapat juga bermanfaat terhadap kehidupan kedepannya. Mudah – mudahan pengalaman yang didapatkan bisa dikembangkan dan diterapkan lebih baik lagi. Saya ucapkan mohon maaf sebesar – besarnya apabila ada tutur katadari kami dan tingkah laku yang kurang berkenan dihati.Wassalamualaikum Wr. Wb.

#### 4.5. Kesan Kepala Dusun Gempol

Oleh: Bapak Toha



Assalamualaikum Wr.Wb. kepada rekan – rekan mahasiswa saya ucapkan terima kasih atas sumbangsih dalam setiap kegiatan desa yang diadakan. Saya mewakili warga dusun Gempol sangat senang sekali dengan kehadiran mahasiswa KKNP UMSIDA ini. Secara probadi saya sangat mengapresiasi peran dari mahasiswa KKNP UMSIDA yang sudah membantu menyukseskan kegiatan penyemprotan disinfektan di masjid dusun Gempol dan juga dalam pembagian masker kepada warga. Kegiatan posyandu dusun Gempol yang ikut dikawal pula oleh mahasiswa KKN menjadi lebih terbantu dalam penginputan data dan penimbangan.

Menurut saya kegiatan nya sudah cukup bagus dan berguna bagi warga dusun Gempol.

Harapannya semoga dalam kegiatan berikutnya apabila ada kegiatan KKN lagi semoga diberikan kelancaran dan kemudahan. Semoga dapat bermanfaat ilmu yang didapat. Dan semoga dapat dikembangkan lagi menjadi kegiatan yang lebih bervariasi. Semoga kalian bisa berguna untuk masyarakat di sekitar kalian selepas KKN ini. akhir kata saya mohon maaf atas keterbatasan penyambutan dan apabila ada perbuatan yang kurang berkenan. Wassalamualaikum Wr.Wb.

#### 4.6. Kesan Ibu Posyandu Dusun Cangkring

Oleh: Ibu Sutarsih



Assalamualaikum Wr. Wb. Terimakasih saya ucapkan kepada anak – anakku mahasiswa KKNP UMSIDA yang telah membantu berjalannya posyandu di dusun Cangkring pada hari Selasa pertama bulan Maret. Dengan kehadiran mahasiswa KKN tugas kami ibu – ibu di posyandu menjadi lebih ringan. Tidak hanya itu kehadiran mahasiswa KKN juga meramaikan kegiatan Posyandu kali ini. Mahasiswa yang bertugas sangat cekatan, telaten, sabar dan juga aktif dalam kegiatan posyandu. Sama sekali tidak merepotkan. Ibu – ibu malah menjadi senang karena bisa sedikit bersantai tidak seberat biasanya.

Harapan kami kedepannya semoga pendampingan di posyandu ini bermanfaat dan bisa diterapkan di lingkungan tempat tinggalnya. Semoga

pendampingan yang dilakukan juga bermanfaat bagi warga sekitar. Sukses terus ya. Wassalamualaikum Wr. Wb.

#### 4.7. Kesan Ibu Posyandu Dusun Jedong Oleh : Ibu wiwin



Assalamualaikum Wr. Wb. Saya mengucapkan banyak – banyak terima kasih kepada mahasiswa KKNP UMSIDA yang telah membantu jalannya program Posyandu di dusun Jedong. Dengan kehadiran mahasiswa KKN posyandu menjadi lebih enjoy dan sangat terbantu dari segi tenaga. Tidak hanya itu dengan kehadiran mahasiswa KKN, ibu – ibu posyandu jadi lebih mudah tugasnya. Karena kemarin ada yang bantu menimbang balita, ada yang membantu menjcatat KMS, ada pulayang membantu mengukur tinggi badan. Sehingga adapat saya katakan kegiatan ini sangat bermanfaat dan manfaatnya dapat dirasakan secara langsung.

Harapan kami, semoga kalian bisa menjadi orang yang berguna, ilmunya manfaat di dunia dan di akhirat, dan tercapai cita – citanya. Semoga sukses dan selalu semangat. Wassalamualaikum Wr. Wb.

#### 4.8. Kesan Kepala TPQ

Oleh: Bapak Kardi Muid S.Ag



Assalamualaikum Wr.Wb. anak – anaku dari KKNP UMSIDA saya ucapkan terimakasih sebanyak – banyaknya atas bantuan waktu dan juga tenaga untuk mengajar mengaji di TPQ ini. mahasiswa yang hadir penuh sopan santun telaten dan juga sabar dalam mengajarkan anak – anak kecil mengaji. Dengan kehadiran mahasiswa KKNP UMSIDA menjadikan tugas ustad ustadzah lebih ringan dan efisiensi waktu dalam mengajar di TPQ.

Harapan saya semoga, waktu yang telah kalian luangkan serta tenaga yang telah dikerahkan dibalas oleh Allah dengan pahala yang berlimpah dan dicatat sebagai amal jariyah di akhirat. Amiin. Semoga diberi kemudahan dan dilancarkan segala urusannya. Semoga sukses. Wassalamualaikum Wr. Wb.

#### 4.9. Kesan Ibu PKK Oleh: Ibu Siti Ulfa



Assalamualakum Wr.Wb. saya selaku ketua PKK desa Jedongcangkring sangat mengapresiasi sosialisasi produk UMKM oleh mahasiswa KKNP UMSIDA. Menurut kami produk ini adalah produk yang unik dan juga kekinian. Bahan yang didapatkan mudah dan tidak memerlukan proses pembuatan yang rumit. Produk ini sederhana dan kaya akan manfaat. Menurut saya pribadi mahasiswa KKNP UMSIDA ini sangat kreatif dan inovatif. Sehingga produknya bisa menginspirasi banyak orang untuk membuka bisnis yang serupa.

Harapan kami, semoga produk ini bisa diterima dengan baik oleh masyarakat luas dan bisa dikembangkan lebih jauh lagi. Semoga pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa KKN ini bermanfaat di kemudian hari dan bisa menjadikan sebuah batu loncatan untuk memulai bisnis pribadi di kemudian hari. Semoga sukses dan saya akhiri Wassalamualaikum Wr.Wb

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN-P di desa JedongCangkring. Maka tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN-P di desa JedongCangkring tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN-P yang ada di desa JedongCangkring bisa berjalan dengan lancar.
2. Mahasiswa KKN-P di desa JedongCangkring memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
3. Mahasiswa KKN-P dapat meramaikan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di desa JedongCangkring.
4. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya di pendampingan bimbingan belajar yang dilakukan di beberapa rumah teman-teman KKN.
5. Dengan adanya mahasiswa KKN desa JedongCangkring lebih tertib menggunakan masker di masa pandemi ini.

## 5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa JedongCangkring, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan perjuangan yang telah susah payah dibuat yaitu, susu jagung. Dengan cara terus membuat susu jagung yang berkualitas,

- enak, menyehatkan. Disamping itu juga memosting produk susu jagung di Instagram maupun facebook yang telah tim KKN buat.
2. Tim KKN menyarankan agar petugas kebersihan desa ataupun dusun mengangkut sampah warga supaya terjaga kebersihan lingkungan desa JedongCangkring, dengan cara pihak yang mengurus kebersihan agar sering menghubungi petugas pengangkut sampah.
  3. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk merawat dan menyiram secara rutin tanaman-tanaman yang ada disekitar balai desa agar keindahannya terjaga disaat waktu luang para perangkat desa.

### **5.3 Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

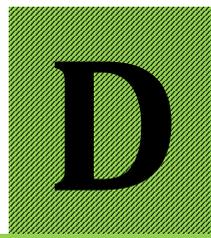
#### **5.3.1 Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah desa JedongCangkring serta masyarakat disekitas dengan program-program yang kita jalankan.

#### **5.3.2 Tindak Lanjut**

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal kebersihan di sekitar desa JedongCangkring. Tindak lanjut dari permasalahan ini adalah, dengan mengkoordinasi setiap dusun untuk petugas kebersihan agar kebersihan yang ada di desa JedongCangkring tetap terjaga, karena di masa pandemi ini kuman maupun penyakit lebih cepat menyerang tubuh manusia.

# DAFTAR PUSTAKA



Asal-usul Desa Jedongcangkring Kecamatan Prambon, Sidoarjo

<https://www.pesona-desa.com/asal-usul-desa-jedongcangkring-kecamatan-prambon-sidoarjo/>

Anam, Fitri dkk, 2013."PENGARUH PENAMBAHAN TULANG IKAN LELE DAN KACANG TUNGGAK TERHADAP KANDUNGAN KALSIUM DAN PROTEIN PADA SUSU JAGUNG MANIS". Jurusan Ilmu Dan Teknologi Pangan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Jurnal Teknosains Pangan Vol 2 No 1.

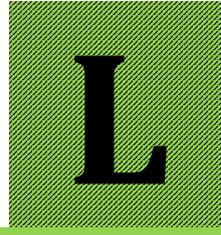
Fauziah, Andriysni dkk, 2020."PENYEMPROTAN DESINFEKTAN DI MUSHOLLA AN NUR, KELURAHAN SAWAH BARU, CIPUTAT, TANGGERANG SELATAN". Prodi kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat. Jurnal Pengabdian dan Perberdayaan Kesehatan Masyarakat.

Larasati dan Haribowo, 2020."Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat". Program Studi Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran. Majalah farmasetika No 5 Vol 3, Hal 137-145.

Sari dan Atiqoh, 2020."HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 DI NGRONGGAH". Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Duta Bangsa. Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan.

Wijayanti, dkk, 2018."PENGARUH KONSUMSI SUSU JAGUNG DAN SENAM LANSIA TERHADAP TEKANAN DARSH DAN KADAR KORESTEROL PADA LANSIA". Prodi D-III kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta. Jurnal Kesehatan Kusuma.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## LOGBOOK KKN DESA JEDONGCANGKRING

no	Tanggal	Kegiatan
1	Rabu, 24 Februari 2021	<p data-bbox="359 527 933 585">Catatan : Pembukaan KKN-P 2021 di Desa Jedongcangkring</p> <p data-bbox="359 591 624 617">Dokumen Pendukung :</p>  A group of approximately 20 people, mostly young men, are posing for a group photo. They are wearing red long-sleeved shirts and dark pants. They are standing in front of a traditional Indonesian building with a multi-tiered, orange-tiled roof. The ground is paved with light-colored tiles.

2	Jumat, 26 Februari 2021	<p>Catatan : <u>Distifektan Masjid oleh KKN-P 2021 di Desa Jedongcangkring</u></p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
3	Sabtu, 27 Februari 2021	<p>Catatan : <u>Kunjungan Monev 1</u></p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 

4	Selasa, 02 Maret 2021	<p>Catatan : Kegiatan Rutin Posyandu</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p> 
5	Rabu, 03 Maret 2021	<p>Catatan : Melakukan Uji Coba Pembuatan Produk Susu Jagung</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p>

			
6	Kamis, 04 Maret 2021	Catatan : Membantu mengajar di TPQ Dokumen Pendukung :	

7	Jumat, 05 Maret 2021	<p>Catatan : Penataan kemasan produk unggulan KKN-P</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
8	Jumat, 05 Maret 2021	<p>Catatan : Pemasangan larangan membuang sampah sembarangan</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
9		<p>Catatan : Produksi susu jagung</p>

	Sabtu, 06 Maret 2021	<p>Dokumen Pendukung :</p> 
10	Minggu, 07 Maret 2021	<p>Catatan : Pengenalan produk unggulan</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
11		Catatan :

	<p>Selasa, 09 Maret 2021</p>	<p>Posyandu di Desa Jedong</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
<p>12</p>	<p>Rabu, 10 Maret 2021</p>	<p>Catatan : Membantu kegiatan koperasi SAKINA</p> <p>Dokumen Pendukung :</p>

		
13	Kamis, 11 Maret 2021	Catatan : Pembuatan poster Dokumen Pendukung :

		
14	Jumat, 12 Maret 2021	Catatan : Produksi ke 2 program unggulan Dokumen Pendukung :

		
15	Sabtu, 13 Maret 2021	Catatan : Monev ke 2 Dokumen Pendukung :

		 A photograph showing three individuals sitting on a light-colored tiled floor in a room with yellow and pink walls. On the left, a woman wearing a black hijab and a black and yellow long-sleeved shirt is sitting cross-legged. In the center, a man in a red and white jacket is also sitting cross-legged, holding a yellow object. On the right, a woman in a grey hoodie and a blue face mask is sitting cross-legged, facing the other two. There are several plates of food and a yellow bottle on the floor in front of them. In the background, there is a whiteboard and some items on a table.
16	Minggu, 14 Maret 2021	Catatan : Senam Hari Minggu Dokumen Pendukung :

		
17	Selasa, 16 Maret 2021	Catatan : <u>Pengemasan Masker</u> Dokumen Pendukung :

		
18	Rabu, 17 maret 2021	<p>Catatan :  <u>Bersih-Bersih Lingkungan Balaidesa</u>  Dokumen Pendukung :</p>

			
19	<p>Jumat, 19 Maret 2021</p>	<p>Catatan : Acara Kulino Maskeran Desa Jedongcangkring Dokumen Pendukung :</p>	

		 <p>2021/03/19 08:05</p>
20	Sabtu, 20 Maret 2021	Catatan : Produksi ke 3 Dokumen Pendukung :

			
21	Minggu, 21 Maret 2021	Catatan : Penjualan keliling desa jedongcangkring Dokumen Pendukung :	

		
22	Selasa, 23 Maret 2021	Catatan : Acara KURDA Dokumen Pendukung :

		
23	Rabu, 24 Maret 2021	Catatan : Pembuatan Tempat cuci tangan Dokumen Pendukung :

		 A photograph showing two men in a greenhouse setting. One man, wearing a black t-shirt and blue jeans, is kneeling on a white surface, looking at a hydroponic system. The other man, wearing a green shirt and dark pants, is also kneeling and looking at the same system. The hydroponic system consists of a white frame with a long white pipe and a tray containing several green plants. In the background, there is a window with a basket of fruit and a blue wall.
24	Minggu, 28 Maret 2021	Catatan : Pengenalan produk unggulan kepada ibu-ibu PKK Dokumen Pendukung :

			
25	Senin, 29 Maret 2021	Catatan : Monev ke 3 Dokumen Pendukung :	



Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Sidoarjo, 30 maret 2021  
Ketua Kelompok

.....

.....

### LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	24 Februari	Adam Putra Erriyanto	60	Pembukaan KKN-P 2021 di Desa Jedongcangkring
2	26 Februari	Novan Andi Ansyah	120	Distifektan Masjid oleh KKN-P 2021 di Desa Jedongcangkring
3	27 Februari	Danita Triska Amelia	30	Kunjungan Monev
4	02 Maret	Kharizma Rizqi Amalia	150	Kegiatan Rutin Posyandu
5	03 Maret	Rizky Amelia Paramitah	180	Melakukan Uji Coba Pembuatan Produk Susu Jagung
6	04 Maret	Uud Nur Afidah	60	Membantu mengajar di TPQ
7	05 Maret	Ika Khoirun Nisa'	60	Penataan kemasan produk unggulan KKN-P
8	05 Maret	M Fadchuli Fi'ibad	60	Pemasangan larangan membuang sampah sembarangan
9	06 Maret	Cici Anisa Putri	210	Produksi susu jadung
10	07 Maret	Naurur Rifqi	60	Pengenalan produk unggulan
11	09 Maret	Rida Septi Rifana	150	Posyandu di Desa Jedong
12	10 Maret	Evelisa Dwi Iga Mawar	30	Membantu kegiatan koperasi SAKINA
13	11 Maret	Muhammad Arsyad Dhani	60	Pembuatan poster
14	12 Maret	Tyas Arifta Windasari	210	Produksi ke 2 program unggulan

15	13 Maret	Khoirun Nisa	30	Monev ke 2
16	14 Maret	Miftahul Sholichah	120	Senam Hari Minggu
17	16 Maret	Hildanum Amaliyah	240	Pengemasan Masker
18	17 maret	Mochamad Burhanudin Hamsyah	60	Bersih-Bersih Lingkungan Balaidesa
19	19 Maret	Kharizma Rizqi Amalia	210	Event Kulino Maskeran Desa Jedongcangkring
20	20 Maret	Errika Al Mufidah Priandini	210	Produksi ke 3
21	21 Maret	Fellycia Clovia Risty	120	Penjualan keliling desa jedongcangkring
22	23 Maret	Adam Putra Erriyanto	60	Event KURDA
23	24 Maret	M Fadchuli Fi'ibad	240	Pembuatan Tempat cuci tangan
24	28 Maret	Kharizma Rizqi Amalia	120	Kegiatan ibu-ibu PKK
25	29 Maret	Adam Putra Erriyanto	30	Monev ke 3

### DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 34

No.	NIM	Nama	24	26	27	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	16
1	168620600018	Rizky Amelia Paramitah																
2	181020700006	M Fadchuli Fi'ibad																
3	181020700128	Novan Andi Ansyah																
4	181040700009	Ika Khoirun Nisa'																
5	181080200175	Adam Putra Erriyanto																
6	181080200247	Muhammad Arsyad Dhani																
7	182010200048	Cici Anisa Putri																
8	182010200210	Hildanum Amaliyah																
9	182010200424	Mochamad Burhanudin Hamsyah																
10	182010300047	Tyas Arifta Windasari																

11	182010300147	Errika Al Mufidah Priandini	Red	Yellow	Orange	Pink	Purple	Green	Light Orange	Yellow	Light Blue	Red	Green	Brown	Pink	Blue	Yellow	Light Green
12	182030100047	Fellycia Clovia Risty	Red	Yellow	Orange	Pink	Purple	Green	Light Orange	Yellow	Light Blue	Red	Green	Brown	Pink	Blue	Yellow	Light Green
13	182030100158	Evelisa Dwi Iga Mawar	Red	Yellow	Orange	Pink	Purple	Green	Light Orange	Yellow	Light Blue	Red	Green	Brown	Pink	Blue	Yellow	Light Green
14	188620600064	Khoirun Nisa	Red	Yellow	Orange	Pink	Purple	Green	Light Orange	Yellow	Light Blue	Red	Green	Brown	Pink	Blue	Yellow	Light Green
15	188620600078	Miftahul Sholichah	Red	Yellow	Orange	Pink	Purple	Green	Light Orange	Yellow	Light Blue	Red	Green	Brown	Pink	Blue	Yellow	Light Green
16	188620600094	Danita Triska Amelia	Red	Yellow	Orange	Pink	Purple	Green	Light Orange	Yellow	Light Blue	Red	Green	Brown	Pink	Blue	Yellow	Light Green
17	188620600124	Kharizma Rizqi Amalia	Red	Yellow	Orange	Pink	Purple	Green	Light Orange	Yellow	Light Blue	Red	Green	Brown	Pink	Blue	Yellow	Light Green
18	188620600149	Uud Nur Afidah	Red	Yellow	Orange	Pink	Purple	Green	Light Orange	Yellow	Light Blue	Red	Green	Brown	Pink	Blue	Yellow	Light Green
19	188620600181	Naurur Rifqi	Red	Yellow	Orange	Pink	Purple	Green	Light Orange	Yellow	Light Blue	Red	Green	Brown	Pink	Blue	Yellow	Light Green
20	188820300037	Rida Septi Rifana	Red	Yellow	Orange	Pink	Purple	Green	Light Orange	Yellow	Light Blue	Red	Green	Brown	Pink	Blue	Yellow	Light Green

No.	NIM	Nama	17	19	20	21	23	28	29
1	168620600018	Rizky Amelia Paramitah							
2	181020700006	M Fadchuli Fi'ibad							
3	181020700128	Novan Andi Ansyah							
4	181040700009	Ika Khoirun Nisa'							
5	181080200175	Adam Putra Erriyanto							
6	181080200247	Muhammad Arsyad Dhani							
7	182010200048	Cici Anisa Putri							
8	182010200210	Hildanum Amaliyah							
9	182010200424	Mochamad Burhanudin Hamsyah							
10	182010300047	Tyas Arifta Windasari							
11	182010300147	Errika Al Mufidah Priandini							

12	182030100047	Fellycia Clovia Risty	Red	Light Green	Yellow	Olive Green	Blue	Dark Blue	Orange
13	182030100158	Evelisa Dwi Iga Mawar	Red	Light Green	Yellow	Olive Green	Blue	Dark Blue	Orange
14	188620600064	Khoirun Nisa	Red	Light Green	Yellow	Olive Green	Blue	Dark Blue	Orange
15	188620600078	Miftahul Sholichah	Red	Light Green	Yellow	Olive Green	Blue	Dark Blue	Orange
16	188620600094	Danita Triska Amelia	Red	Light Green	Yellow	Olive Green	Blue	Dark Blue	Orange
17	188620600124	Kharizma Rizqi Amalia	Red	Light Green	Yellow	Olive Green	Blue	Dark Blue	Orange
18	188620600149	Uud Nur Afidah	Red	Light Green	Yellow	Olive Green	Blue	Dark Blue	Orange
19	188620600181	Naurur Rifqi	Red	Light Green	Yellow	Olive Green	Blue	Dark Blue	Orange
20	188820300037	Rida Septi Rifana	Red	Light Green	Yellow	Olive Green	Blue	Dark Blue	Orange

## BIODATA PENULIS



**Rizky Eka Febriansah, S.Mb., M.SM.** lulus S1 di Program Studi Manajemen Bisnis di Fakultas Manajemen Bisnis Telekomunikasi Universitas Telkom (UTELK) Bandung Tahun 2011. Lulus S2 di Program *Magister Science Management* Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya Tahun 2015. Saat ini, penulis adalah Dosen Tetap dan pernah menjabat sebagai Kepala Laboratorium Prodi Manajemen UMSIDA periode 2016 – 2018. Mengampu mata kuliah Metodologi Penelitian, Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori Pengambilan keputusan, dan Sistem

Informasi Manajemen. Pengalamannya dalam pengelolaan laboratorium manajemen dan pengajaran dalam bidang SDM membawa ketertarikan penulis untuk bergerak pada pengembangan kewirausahaan khususnya UKM. Pada pengembangan kewirausahaan sejak 2018, penulis telah aktif dalam beberapa kegiatan pengabdian seperti konsultan klinik bisnis pada acara KADIN Sidoarjo tahun 2018, pembinaan UKM Kelurahan Wonocolo Kec. Taman Kab. Sidoarjo pada tahun 2019, serta kegiatan *mosquepreneur* di beberapa masjid kelurahan Sidokare Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo pada tahun 2020.

## BIODATA PENULIS



**INGGIT MARODIYAH, ST., MT.** Lahir di Sidoarjo 30 tahun yang lalu tepatnya pada tanggal 19 Mei 1990. Kini beliau manjadi Dosen Teknik Industri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Masa kecilnya dihabiskan di Desa Kajar Tengguli Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Pendidikan terakhir beliau adalah S2.

## BIODATA PENULIS



Rizky Amelia Paramitah memiliki nama panggilan KIKI. Seorang mahasiswa perempuan universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Kiki lahir di Sidoarjo pada 31 Oktober 1995 Dari Pasangan Muhammad Ansori dan Amanah (Almh). Kiki Tinggal di Desa Jedongcangkring RT 10 RW 03 Kecamatan Prambon. Kiki memiliki

hoby memasak dan mendengarkan music. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia memiliki seorang adik laki - laki bernama M. Alaika Asrofi yang juga merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Teknik Informatika.

Mengenai jenjang Pendidikan yang pernah di tempuh oleh kiki, ia berasal dari SDN jedongcangkring, kemudian melanjutkan ke MTSN tlasih tulangan, ia melanjutkan ke SMK kesehatan Mitra sehat Mandiri Sidoarjo. Setelah tamat SMK, ia pernah mengikuti sebuah kursus Pendidikan di sebuah Lembaga yang bernama Magistra Utama selamat 1 tahun. Setelah lulus, ia pernah bekerja di sebuah instansi Pendidikan sebagai Tata Usaha di SMA AL - Hikmah Surabaya selama 3 bulan.

Dari cerita jenjang Pendidikan yang telah di tempuh oleh kiki, akhirnya ia memiliki cita - cita menjadi seorang Guru. Karena ia sangat merasa senang berada dalam lingkup instansi Pendidikan. Akhirnya ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai calon guru. Saat ini ia sudah berada di semester akhir perkuliahan.

## BIODATA PENULIS



Nama M Fadchuli fi' Ibad memiliki panggilan Ibad yang beralamatkan di desa kedung kembar rt.01 rw.03 kecamatan prambon kabupaten sidoarjo dan memiliki kelahiran di Sidoarjo 28 Juni 1998. Memiliki karir pendidikan mulai dari SDN Kedung Kembar, MTs.N Tlasih Tulangan, SMK Trisakti Tulangan sebelum menempuh perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan memilih prodi Teknik

Industri. Anak sulung dari dua bersaudara dari pasangan Suyono dan Choirun nisa' Mempunyai hobi futsal, sepakbola, dan menggambar.

Sebelum mengambil perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, memiliki pengalaman kerja di beberapa perusahaan dan industri-industri kecil antara lain PT. Multi Manao Indonesia, CV. Usaha Makmur Mandiri, dan selama bekerja di perusahaan tersebut penulis mengambil perkuliahan di kelas malam sampai saat ini.

## BIODATA PENULIS



Novan Andiansyah, memiliki nama panggilan Novan. Laki-laki yang lahir di kota Sidoarjo pada 30 November 1999 dari pasangan Mandi Susanto dan Anik Susilowati yang dimana asli Jawa tepatnya di kota Sidoarjo. Novan adalah anak ke dua dari dua bersaudara atau dengan kata lain anak bungsu dan memiliki 1 kakak perempuan yang umurnya berjarak 6 tahun.

Mengenai pendidikan, Novan ini dulunya bersekolah di TK Dharma Wanita dan melanjutkan Sekolah Dasar di SDN Kedung Kembar kemudian melanjutkan SMP di SMPN 2 Krian dan melanjutkan SMA di SMA NEGERI 1 Krian dengan mengambil jurusan IPA. Setelah lulus, Novan kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Prodi Teknik Industri Fakultas SAINS dan TEKNOLOGI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Dan sekarang Ia sudah melewati 5 semester dan akan dilanjutkan di semester 6 dan diharapkan pada tahun 2022 akan lulus tepat waktu

## BIODATA PENULIS



Ika Khoirun Nisa', memiliki nama panggilan Ika. Perempuan yang lahir di kota Sidoarjo pada 01 Maret 2000 dari pasangan alm. Sholikun dan MasUllah yang dimana asli Jawa tepatnya di kota Sidoarjo. Ika adalah anak pertama dari dua bersaudara atau dengan kata lain anak sulung dan memiliki satu adik laki-laki yang umurnya berjarak 5 tahun.

Mengenai pendidikan, Ika ini dulunya bersekolah di TK Aisyah (ABA 1) Lawang, Malang dan melanjutkan Sekolah Dasar di SDN Pagentan 1 Singosari, Malang kemudian pindah ke SDN Kepatihan 4 Tulungagung pada kelas 2 hingga kelas 3, Kemudian pindah ke SDN Banjaran 5 Kediri di kelas 4 hingga kelas 5 SD, kemudian pada kelas 6 SD, Ika pindah ke SDN Krian 4 Sidoarjo, Kemudian melanjutkan SMP di SMPN 2 Krian dan melanjutkan SMA di SMAS Al-Islam Krian dengan mengambil jurusan IPA. Setelah lulus, Ika kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Program studi Agroteknologi, Fakultas SAINS dan TEKNOLOGI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Dan sekarang Ika sudah melewati 5 semester dan akan dilanjut di semester 6 dan diharapkan pada tahun 2022 akan lulus tepat waktu. Aamiin 😊

## BIODATA PENULIS



Nama Adam Putra Erriyanto memiliki panggilan Adam yang beralamatkan di desa Gedang Rowo RT03 RW03 kecamatan Prambon kabupaten Sidoarjo dan memiliki kelahiran di Sidoarjo 27 Agustus 2000. Memiliki karir pendidikan mulai dari SDN Gedang Rowo, MTs.N Tlasih Tulangan, SMA Al-Islam Krian sebelum menempuh perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan memilih prodi Informatika. Anak

Pertama dari tiga bersaudara. Mempunyai hobi Volly, Bersepeda dan Sangat tekun dengan hobby bersepedanya.

## BIODATA PENULIS



Muhammad Arsyad Dhani

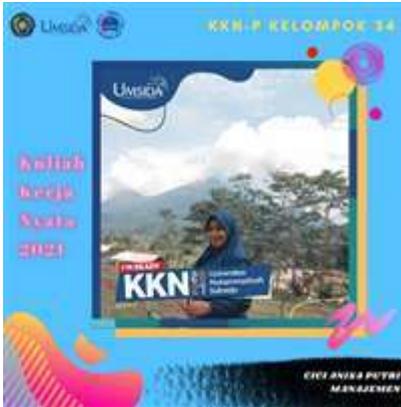
Diatas itu merupakan nama lengkap saya bukan anda hey. Bisanya saya dipanggil menoleh, tidak lucu next. Panggilan saya saat ini Arsyad , ada yang panggil saya Bang Sat dan kurang lebih itu yang saya tau tentang panggilan saya, banyak tentang panggilan nama saya tetapi saya tidak mau bahas tentang itu. Oke. Saya kelahiran tahun 2000 an tidak terlalu spesial karena tidak

segelintir yang lahir dari tahun itu juga .

Dengan dibarengi nasionalisme tinggi saya mencintai negeri ini dengan budayanya, maupun bahasanya, adat dan istiadatnya, juga tak kalah penting makanannya . Makanan pada negeri ini sangat luar biasa , Mie ayam contohnya makanan ini memanglah enak dan mengenyangkan oleh karena itu selama KKN berlangsung mie ayam adalah pilihan saya untuk makan selesai berkegiatan KKN.

Di kampus sendiri ada kantin yang menjualkan mie ayam. Saya merupakan mahasiswa Teknik Informasi yang berada di kampus 2 , Gelam , Sidoarjo. Oke sekarang bahas mie ayam di kantin lagi. Di kantin no 3 ada menu mie ayam dengan harga 10 rb dan es teh Rp.2500 kurang tau sekarang naik berapa. Menurut saya dengan harga segitu cukup standar dan rasa yang SNI. Memanglah membahas mie ayam tidak akan ada selesainya karena ini merupakan makanan dengan hirarki yang tertinggi pada makanan . Tidak ada yang lain selain mie ayam. No debat.

## BIODATA PENULIS



Cici Anisa Putri memiliki nama panggilan Cici. Perempuan berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo, 12 Oktober 2000 dari pasangan Ratno dan Satu'ah yang merupakan seorang yang berdarah Jawa. Cici merupakan anak pertama dan memiliki adik perempuan yang bernama Anggia Dwi Ratna Astuti, ia juga mempunyai adik laki-laki yang bernama Muhammad Azaam Al-Arkhan.

Ia tumbuh pada keluarga dengan mengedepankan pendidikan dan agama. Kedua saudaranya pun juga di didik dengan hal yang sama. Mengenai pendidikannya Cici Anisa Putri diketahui bersekolah dasar di MI RADEN RAHMAT. Kemudian, dilanjutkan dengan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Prambon. Dilanjutkan dengan sekolah menengah atas di SMA WAHID HASYIM KRIAN. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial UMSIDA dengan mengambil jurusan Manajemen.

## BIODATA PENULIS



Hildanum Amaliyah memiliki nama panggilan Hanum. Perempuan manis berkulit putih ini lahir di Sidoarjo 22 Oktober 1999 dari pasangan Amin Riadi dan Marti'ah. Hanum memiliki seseorang kakak laki-laki yang bernama Evan Sagita Putra, ia tumbuh dalam keluarga yang sangat harmonis dan penuh cinta. Mengenai pendidikan Hildanum Amaliyah diketahui

dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMK Yapalis Krian. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Ekonomi UMSIDA.

## BIODATA PENULIS



Mochamad Burhanudin Hamsyah memiliki nama panggilan Burhan atau Hamsyah. Lelaki berkulit coklat sawo ini lahir di sidoarjo 08 agustus 1998 dari pasangan M Dawami dan Emi Kusmiati yang merupakan seorang jawa tulen dari sidoarjo jawa timur. Burhan memiliki seorang kakak laki-laki yang bernama Afif dan memiliki adik yang bernama Intan Lutfiah R. ia tumbuh besar dalam keluarga yang mencintai olahraga

dan memiliki hobi berdagang. Mengenai pendidikan Mochamad Burhanudin Hamsyah diketahui dari masa remaja yang dihabiskan bersekolah di SM Bilingual Terpadu dan SMA al-Islam Krian. Ia kemudia melanjutkan pendidikan tinggi di universitas muhammdiyah sidoarjo dan mengambil fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial jurusan Manajemen.

## BIODATA PENULIS



Tyas Ariftha atau biasa dipanggil Tyas. Perempuan ini lahir di Kota Sidoarjo pada 6 Mei 1999 dari pasangan Poniman dan Siti Maskannah yang dimana asli Jawa Turen tepatnya di kota Sidoarjo. Tyas adalah anak pertama dari dua bersaudara atau dengan kata lain anak sulung dan memiliki 1 adik laki-laki yang umur jaraknya sangat jauh darinya.

Mengenai pendidikan, Tyas ini dulunya bersekolah di RA Nurul Hidayah dan melanjutkan Sekolah Dasar di MI Nurul Huda kemudian melanjutkan SMP di SMPN 3 Krian dan melanjutkan SMK di SMK Yapalis Krian dengan mengambil jurusan Akuntansi. Setelah lulus, Tyas kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di prodi Akuntansi Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan sekarang ia sudah melewati 5 semester dan akan dilanjutkan di semester 6 dan diharapkan pada tahun 2022 akan lulus tepat waktu.

## BIODATA PENULIS



Errika Al Mufidah Priandini atau biasa dipanggil Errika. Perempuan ini lahir di Kota Sidoarjo pada 21 Juni 2000 dari pasangan Slamet Ngadiono dan Rafika Duri yang dimana asli Jawa Turen tepatnya di kota Sidoarjo. Errika adalah anak pertama dari dua bersaudara atau dengan kata lain anak sulung dan memiliki 1 adik laki-laki yang umur jaraknya sangat jauh darinya.

Mengenai pendidikan, Errika ini dulunya bersekolah di TK Dharma Wanita dan melanjutkan Sekolah Dasar di SDN Simoketawang kemudian melanjutkan SMP di SMPN 1 Wonoayu dan melanjutkan SMA di SMA Al-Islam Krian dengan mengambil jurusan IPS. Setelah lulus, Errika kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan sekarang ia sudah melewati 5 semester dan akan dilanjutkan di semester 6 dan diharapkan pada tahun 2022 akan lulus tepat waktu.

## BIODATA PENULIS



Nama saya Fellycia Clovia Risty nama panggilan saya felly, tempat tinggal saya di Desa wonoplintahan RT 01 RW 01 kecamatan prambon kabupaten Sidoarjo. Saya lahir disidoarjo pada tanggal 19 Juli 1999, warna kesukaan saya adalah warna hitam dan untuk makanan favorit menurut saya semua makanan yang saya temui itu favorit.

Untuk pendidikan saya pernah bersekolah di SDN Wonoplintahan 2 yang tidak jauh dari rumah saya, setelah itu saya bersekolah di SMP Negeri 1 Tarik yang jaraknya lumayan jauh dari rumah saya setelah lulus SMP saya melanjutkan sekolah di SMA Al Islam Krian dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus saya mengambil pendidikan S1 di universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan yang saya ambil adalah ilmu pendidikan psikologi selama 4 tahun.

## BIODATA PENULIS



Nama saya Evelisa dwi iga mawar, teman-teman biasa memanggil saya evel. Saya anak kedua dari dua bersaudara. Saat ini saya tinggal di desa Jedongcangkring Prambon Sidoarjo. Saya pernah bersekolah di SDN Barengkrajan 2 Krian, SMPN 3 Krian, dan SMAS Al-Islam Krian angkatan 2017. Saya sempat menjadi mahasiswa di salah satu universitas swasta di Surabaya, namun hanya bertahan

1 semester. Lalu tahun berikutnya yaitu tahun 2018 saya mendaftar di salah satu universitas swasta di Sidoarjo yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, saya mengambil S1 program studi Psikologi dan sampai saat ini masih saya jalani lalu kedepannya dengan penuh harap saya ingin menjadi seorang psikolog. 😊

## BIODATA PENULIS



Khoirun Nisa atau biasa dipanggil Nisa. Perempuan ini lahir di Kota Sidoarjo pada 6 juli 2000 dari pasangan bapak Mujiono dan ibu Bunga yang dimana asli Jawa tulin tepatnya di kota Sidoarjo. Nisa adalah anak kedua dari dua bersaudara atau dengan kata lain anak bungsu memiliki kakak laki-laki yang jarak umurnya 6 tahun darinya.

Mengenai pendidikan, Nisa adalah lulusan sekolah TK Dharma Wanita dan melanjutkan Sekolah Dasar di SDN Simoketawang dan kemudian melanjutkan SMP di SMPN 1 Wonoayu dan melanjutkan SMA di SMA Al Islam Krian dengan jurusan Bahasa. Setelah lulus dari SMA, Nisa melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan Pendidikan Sekolah Dasar di Fakultas Psikologi Ilmu Pendidikan. Nisa sedang menempuh pendidikan semester 6 dan diharapkan lulus pada tahun 2022 dengan tepat waktu

## BIODATA PENULIS



Miftahul Sholichah memiliki nama panggilan Mifta. Perempuan manis dengan lesung pipi ini lahir di Sidoarjo 10 Agustus 1999 dari pasangan Abd Wakhid dan Badriya insiatun yang merupakan seorang muslim. Mifta memiliki seorang saudara kandung yakni adik laki-laki bernama Ahsanul Khuluk.

Ia tumbuh di dalam keluarga yang didominasi berprofesi pada bidang

UMKM. Mulai dari paman dan bibi yang berprofesi di bidang UMKM, seperti pamannya yang berprofesi sebagai pedagang bakso dan bibinya berprofesi sebagai pedagang tahu dipasar, serta orang tuanya sendiri yang berprofesi sebagai pengusaha bakwan goreng. Akan tetapi Mifta memilih menempuh jalan yang berbeda yakni mengikuti jejak om dan sepupunya yang berprofesi di bidang pendidikan yakni sebagai pendidik atau guru. Mengenai pendidikan Miftahul Sholichah diketahui dari remajanya dihabiskan dengan bersekolah di SMK YAPALIS.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tingginya ke fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan UMSIDA dengan jurusan pendidikan guru sekolah dasar.

## BIODATA PENULIS



Danita Triska Amelia memiliki nama panggilan Danita atau Nita. Lahir di Sidoarjo pada tanggal 02 April 2000 dari pasangan Samsul Huda dan Sutarsih. Danita memiliki seorang adik laki-laki yang bernama Aditya Akbar Firdaus. Ia tumbuh dari keluarga yang suka pada bidang pendidikan. Danita dan keluarga bertempat tinggal di Dusun Cangkring, Desa JedongCangkring, Kecamatan

Prambon, Kabupaten Sidoarjo. Pendidikan awal di TK Dharma Wanita JedongCangkring kemudian melanjutkan ke jenjang SD yang tepatnya di SDN Jimbaran Kulon, lalu melanjutkan SMP di SMPN 1 Tarik dan kemudian pindah ke SMPN 1 Prambon, setelah itu masuk ke jenjang SMA dan tepatnya bersekolah di MAN 1 Mojokerto, setelah lulus Danita melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Danita mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Saat ini Danita sudah menginjak semester 6 dan bercita-cita ingin menjadi seorang guru sesuai dengan keinginan kedua orang tua.

## BIODATA PENULIS



Kharizma Rizqi Amalia biasa dipanggil Khariz, lahir di Pasuruan 22 Maret 1999. Kini ia berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Ia anak pertama dari dua bersaudara. Disamping berkuliah ia juga mengajar bimbingan belajar untuk siswa SD.

Ia memiliki hobi berenang, menulis, dan bermain alat musik drum. Mengenai pendidikan sebelumnya Kharizma bersekolah di SMP Negeri 1 Prambon dan lulus pada tahun 2014. Kemudian ia melanjutkan ke SMA Negeri 1 Krembung dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus SMA ia berkerja di PT. GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA di Gresik selama 1 tahun . Kemudia ia memutuskan untuk melanjutkan studi S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Instagram : kharizmarizqi

Twitter : @KharizmaRizqi3

## BIODATA PENULIS



Nama Uud Nur Afidah dan memiliki panggilan Uud. Lahir di Sidoarjo pada tanggal 27 Januari tahun 2000.dari pasangan Tauhid Susanto dan Nurul Hamidah, Uud juga memiliki adik yang bernama Achmad Ifan Setiawan. Dan bertempat tinggal di Dsn. Jedong Rt.06 Rw.02 Ds. Jedongcangkring Kec.Prambon Kab.Sidoarjo. Pendidikan di awali di TK Roudlotul Huda Jedongcangkring lalu

melanjutkan di MI Roudlitul Huda Jedongcangkring lalu MTS Salafiyah Tanggulangin dan dilanjutkan di MAN 1 Mojokerto. Pada saat lulus dari MAN 1 Mojokerto penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada saat bangku perkuliahan ia mengambil program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang terdapat di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan.

Pada saat ini penulis mempunyai kesibukan mengajar les privat dari semester 2 hingga semester 6 saat ini dan juga mengajar di TPQ Asiyah AM tetapi kesibukan tersebut tidak menghalangi penulis untuk melakukan kewajibannya sebagai mahasiswa

## BIODATA PENULIS



Naurur Rifqi memiliki nama panggilan Rifqi. Lahir di Sidoarjo 22 April 2000 dari pasangan Muhammad Fakhrudin Basori dan Nashirotul Khoiriyyah. Saya memiliki adek perempuan bernama Nailun Naja. Beralamat di desa JedongCangkring Rt 10 Rw 03 kecamatan prambon kabupaten Sidoarjo. Pendidikan mulai dari TK Dharma Wanita JedongCangkring, SD JedongCangkring, Ponpes SMPIT Al-Kahfi Tarik, Ponpes SMA Al-Fattah Buduran-Banjarsari, dan Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memilih prodi PGSD Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Saya dulu SMA mengikuti anggota Osis sampai menjadi pengurus Osis, dan di kuliah ini saya mengikuti Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) sebagai pengurus dibagian Bendahara

## BIODATA PENULIS



Rida Septi Rifana memiliki nama panggilan Rida. Gadis berkulit sawo matang dengan pipi sedikit berisi ini lahir di Sidoarjo dari pasangan Bapak Surip dan Ibu Siti Nurida (alm.) pada hari Rabu Pon bertepatan pada tanggal 08 September 1999. Rida merupakan anak pertama dan memiliki adik laki-laki bernama Ahmad Surya Rifandi.

Gadis maniak susu stroberi ini berasal dari Desa Gedang Rowo, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo. Ia dulu menempuh pendidikannya mulai dari TK Dharma Wanita Persatuan Gedang Rowo, lalu melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di SDN Gedang Rowo, lalu melanjutkan ke jenjang sekolah menengah di SMPN 1 Prambon. Setelah lulus SMP, ia pun menghabiskan masa remajanya di MAN 1 Mojokerto dan lulus tahun 2018 lalu.

Gadis pemalu ini pun berniat untuk melanjutkan kuliah setelah lulus dari Madrasah Aliyah dan ingin melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Ia pun memutuskan melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masuk di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, saat ini ia telah berada di semester 6. Gadis pecinta superstar dunia asal Korea Selatan bernama BTS ini memiliki motto hidup yaitu "Love Yourself and Be Yourself. Go Better and Go Beyond Cause Life Goes On. Peace." (◡‿◡)

## Tapak Jejak

Desa Jedongcangkring, kecamatan Prambon, kabupaten Sidoarjo. Di Desa ini terdapat 3 dusun antara lain Dusun Jedong, Dusun Cangkring, Dusun Gempol. Supaya mendapatkan hasil yang maksimal, baik untuk kepentingan masyarakat atau mahasiswa perlu adanya saling memberi dan memperoleh manfaat selama pelaksanaan KKN-Pencerahan yang berlangsung. Dalam pelaksanaan KKN-Pencerahan yang dilakukan secara kelompok ini berasal dari mahasiswa berbagai prodi yang berbeda-beda. Hal demikian sebagai bekal keterampilan untuk terjun ke masyarakat dalam menangani permasalahan yang ada di masyarakat. Sehingga ilmu yang diperoleh tidak hanya ilmu akademik tentang pendidikan tetapi juga ilmu yang berasal dari masyarakat di tempat KKN-Pencerahan yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki untuk kepentingan masyarakat.

